



Driving Sustainable Transformation for a Greener Future

Mendorong Transformasi Berkelanjutan untuk Masa Depan Lebih Hijau





Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimers and Limitation of Liability

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan PT Danareksa (Persero) Tahun 2024. Sebagai Holding Spesialis Transformasi pertama di Indonesia, PT Danareksa (Persero) memegang peran strategis dalam mengelola BUMN lintas sektor untuk mendorong sinergi dan penguatan nilai ekonomi nasional, yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Laporan ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, sesuai dengan ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Selain untuk memenuhi regulasi, kami berharap Laporan Keberlanjutan ini dapat memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan atas informasi implementasi keberlanjutan Perseroan.

Selama tahun 2024, PT Danareksa (Persero) tidak mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan berkaitan dengan Laporan Keberlanjutan 2023. Namun demikian, Perseroan senantiasa berupaya untuk menyempurnakan isi laporan.

Laporan ini menyajikan informasi mengenai strategi, kebijakan, implementasi, dan proyeksi dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Beberapa pernyataan termasuk dalam kategori pernyataan ke depan, yang juga memuat unsur risiko dan ketidakpastian, sehingga hasil aktual di masa mendatang dapat berbeda secara material dari apa yang disampaikan dalam laporan ini.

Pernyataan prospektif dalam laporan ini disusun berdasarkan sejumlah asumsi mengenai kondisi saat ini maupun prediksi terhadap perkembangan lingkungan usaha ke depan. Oleh karena itu, informasi yang termuat tidak dapat dianggap sebagai jaminan atas kinerja di masa yang akan datang, mengingat berbagai faktor eksternal di luar kendali Perseroan dapat mempengaruhi pencapaian yang sebenarnya.

Welcome to the 2024 Sustainability Report of PT Danareksa (Persero). As Indonesia's first Transformation Specialist Holding, PT Danareksa (Persero) plays a strategic role in managing State-Owned Enterprises (SOEs) across sectors to promote synergy and strengthen national economic value, in support of the Sustainable Development Goals (SDGs).

This report is prepared following the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, in line with the provisions of the OJK Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report for Issuers or Public Companies. In addition to fulfilling regulatory requirements, we hope this Sustainability Report can meet the stakeholders' need for information on the Company's sustainability implementation.

Throughout 2024, PT Danareksa (Persero) did not receive any feedback from stakeholders regarding the 2023 Sustainability Report. Nevertheless, the Company continuously strives to improve the content of its reports.

This report presents information on strategies, policies, implementation, and projections across economic, social, and environmental aspects. Some statements fall under the category of forward-looking statements, which also contain elements of risk and uncertainty, and therefore, actual future outcomes may differ materially from what is stated in this report.

The forward-looking statements in this report are based on a number of assumptions regarding current conditions and forecasts of future business developments. Therefore, the information presented should not be regarded as a guarantee of future performance, as various external factors beyond the Company's control may influence actual outcomes.

Penjelasan Tema

Theme Explanation



Driving Sustainable Transformation for a Greener Future

Mendorong Transformasi Berkelanjutan untuk Masa Depan Lebih Hijau

2024

Sebagai Holding BUMN Transformasi, Danareksa memahami mandat strategisnya untuk membentuk ekosistem BUMN lintas sektor yang tidak hanya sehat secara bisnis, tetapi juga mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Kami terus memperkuat praktik bisnis yang ramah lingkungan, melakukan efisiensi operasional, digitalisasi proses bisnis, serta penguatan tata kelola risiko yang terintegrasi. Transformasi berkelanjutan ini ditopang oleh investasi kami pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia sebagai katalis utama perubahan yang berkelanjutan. Sehingga setiap langkah strategis Danareksa tidak hanya ditujukan untuk mendorong kinerja ekonomi, tetapi juga untuk menciptakan nilai tambah sosial dan lingkungan yang nyata, menuju masa depan lebih hijau dan berkelanjutan.

As a State-Owned Enterprise (SOE) Holding for Transformation, Danareksa understands its strategic mandate to build a cross-sector SOE ecosystem that is not only commercially sound but also supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

We continue to strengthen environmentally friendly business practices, enhance operational efficiency, digitize business processes, and reinforce integrated risk governance. This ongoing transformation is supported by our investments in human capital development, which serves as a key catalyst for sustainable change. Thus, every strategic step taken by Danareksa is aimed not only at boosting economic performance but also at creating tangible social and environmental value, paving the way toward a greener and more sustainable future.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

2023

**Akselerasi dan Integritas Menuju
Pertumbuhan Keberlanjutan**
Acceleration and Integrity
Towards Sustainable Growth



2022

**Menuju Spesialis Transformasi
Dalam Jalinan Keberlanjutan**
Towards Transformation
Specialist In Sustainability



2021

**Tumbuh dan Berkembang Secara
Berkelanjutan Dalam Keragaman**
Sustainable Growth and
Development in Diversity



PT Danareksa (Persero) sebagai Holding BUMN transformasi terus melakukan pembenahan sebagai upaya untuk mewujudkan strategi keberlanjutan. Dalam pembenahan tersebut, Perseroan menitikberatkan pada sinergi, akselerasi dan integritas berlandaskan AKHLAK sebagai fondasi yang kokoh sehingga menjadikan Danareksa sebagai korporasi yang kuat, *agile* dan *sustain*.

Dengan karakteristik serupa itu, maka Danareksa akan mampu menjalankan maksud dan tujuan yang diamanahkan oleh pemegang saham yaitu meningkatkan potensi sinergi, skala ekonomis, dan manfaat sosial dari Anggota Holding-nya.

Lebih lanjut, keberhasilan Danareksa dalam menjalankan maksud dan tujuan, akan mendorong terwujudnya pertumbuhan berkelanjutan, baik bagi Perseroan sebagai Holding BUMN maupun Anggota Holding dengan latar belakang bisnis yang berbeda-beda. Pencapaian tersebut sekaligus merupakan cerminan atas implementasi visi Danareksa tahun 2023 yaitu "Menjadi Perusahaan Spesialis Transformasi yang Berstandar dan Berskala Internasional".

PT Danareksa (Persero), as an SOE Holding in transformation, constantly makes improvements as an effort to realize the sustainability strategy. In these improvements, the Company focuses on synergy, acceleration, and integrity based on AKHLAK as a solid foundation to make Danareksa a strong, agile, and sustainable corporation.

With these similar characteristics, Danareksa will be able to carry out the purposes and objectives mandated by shareholders, which are increasing synergy potential, economic scale, and social benefits from its Holding Members.

Furthermore, Danareksa's success in carrying out its purposes and objectives will encourage the realization of sustainable growth, both for the Company as an SOE Holding and for its Holding Members that have different business backgrounds. This achievement is also a reflection of the implementation of Danareksa's vision for 2023, which is "Becoming a Transformation Specialist Company with International Standards and Scale".

PT Danareksa (Persero) mendapatkan mandat dari Pemerintah Republik Indonesia untuk menjadi Holding Spesialis Transformasi pertama di Indonesia yang mengelola BUMN lintas sektor. Dalam menjalankan perannya, Danareksa berpijak pada tiga pilar tujuan, yakni transformasi berkelanjutan melalui peningkatan skala entitas, penciptaan nilai melalui inovasi model bisnis, sinergi operational excellence dan cost leadership, serta memperkuat kapabilitas maupun kapasitas SDM untuk bersaing pada skala global.

Perspektif keberlanjutan adalah pedoman Danareksa untuk senantiasa memberikan dampak positif pada pemangku kepentingan dan lingkungan sekitar. Melalui strategi keberlanjutan yang terjalat kuat dengan visi Perseroan, Danareksa terus memberikan manfaat kepada Negara, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya melalui transformasi keberlanjutan dan akselerasi peningkatan skala entitas yang dikelola.

PT Danareksa (Persero) received a mandate from the Government of the Republic of Indonesia to become the first Transformation Specialist Holding in Indonesia to manage SOEs across sectors. In carrying out its role, Danareksa stands on three pillars of objectives, namely sustainable transformation through increasing entity scale, value creation through business model innovation, operational excellence and cost leadership synergy, as well as strengthening human resource capability and capacity to compete on a global scale.

The sustainability perspective is Danareksa's guideline to always bring positive impact on stakeholders and the surrounding environment. Through a sustainability strategy that is firmly connected to the Company's vision, Danareksa continues to provide benefits to the State, community, and other stakeholders through sustainability transformation and accelerated increase in the scale of the managed entities.

Dalam sebuah entitas bisnis, berkelanjutan mengandung arti, salah satunya, sebagai sebuah proses usaha yang berpotensi untuk menghasilkan dampak positif pada lingkungan alam, komunitas dan masyarakat sekitar lokasi usaha secara ekonomi.

Pada tahun 2021, Danareksa mendapatkan kepercayaan untuk menjadi sebuah perusahaan induk lintas-sektoral dengan mandat untuk meningkatkan nilai anak-anak perusahaannya yang terdiri dari beragam sektor industri. Dibawah leadership manajemen Danareksa yang memiliki latar belakang, keahlian dan pengalaman yang luas, holding Danareksa akan bertumbuh dan berkembang, bernilai tinggi serta memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingannya secara berkelanjutan.

In a business entity, sustainability means, among other things, a business process that has the potential to produce a positive impact on the natural environment, community, and society around the business location economically.

In 2021, Danareksa was trusted to become a cross-sectoral holding company with a mandate to increase the value of its subsidiaries, consisting of various industrial sectors. Under the leadership of Danareksa management who have extensive background, expertise, and experience, Danareksa holding will grow and develop, have high value, and provide benefits to all its stakeholders in a sustainable manner.

Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan 2024 PT Danareksa (Persero) disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, sesuai dengan ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Selain untuk memenuhi regulasi, kami berharap Laporan Keberlanjutan ini dapat memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan atas informasi keberlanjutan Perseroan.

Laporan Keberlanjutan Danareksa diterbitkan setiap tahun sejak tahun 2019 sebagai bagian dari komitmen kami terhadap transparansi dan keberlanjutan. Laporan tahun ke-6 ini mencakup kinerja keberlanjutan Danareksa sebagai perusahaan tersendiri, tidak termasuk kinerja Anggota Holding. Khusus pada kinerja aspek ekonomi, laporan mencakup kinerja Danareksa bersama Anggota Holding yang laporan keuangannya masuk dalam neraca konsolidasian selama kurun waktu 1 Januari - 31 Desember 2024. [2-2]

Laporan Keberlanjutan kami dipublikasikan tersendiri, namun menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan Laporan Tahunan Perseroan yang dipublikasikan pada 30 April 2025. Pada laporan ini, tidak ada perubahan signifikan dalam kegiatan usaha, batasan topik material, kepemilikan saham, serta struktur rantai pasokan dan skala bisnis. Tidak ada penyajian kembali atas angka-angka yang disajikan dalam laporan sebelumnya.

Pertanyaan atau masukan mengenai Laporan Keberlanjutan ini dapat disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan dengan kontak di bawah ini. Kami mempersilakan para pembaca dan pemangku kepentingan untuk mengakses dan mengunduh Laporan Berkelanjutan melalui website www.danareksa.co.id, dan memberikan komentar, ide, serta umpan balik dari para pembaca demi perbaikan kualitas laporan berikutnya.

Sekretaris Perusahaan

PT Danareksa (Persero)
Menara Danareksa, Lt. 18-21 Jl. Merdeka Selatan, No. 14 Jakarta 10110, Indonesia

Tel. : (021) 29555777 | (021) 29555888

Fax. : (021) 29 555 895

(021) 29 555 898

(021) 29 555 899

E-mail : corporatesecretary@danareksa.com

Laporan Keberlanjutan 2024 belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (Assurance Services Provider) yang independen. Namun demikian, PT Danareksa (Persero) menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual, serta telah melalui proses pemeriksaan internal dan sudah mendapatkan persetujuan langsung dari Direksi. Selama tahun 2024, kami tidak menerima masukan apapun atas Laporan Keberlanjutan 2023 yang sudah diterbitkan.

The 2024 Sustainability Report of PT Danareksa (Persero) has been prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, in line with the provisions of the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies. In addition to fulfilling regulatory requirements, we hope this Sustainability Report also meets the needs of stakeholders for information related to the Company's sustainability practices.

Danareksa has published its Sustainability Report annually since 2019 as part of our commitment to transparency and sustainability. This sixth edition covers Danareksa's sustainability performance as a standalone entity, excluding the performance of Holding Members. However, for the economic performance aspect, the report includes the performance of Danareksa and its Holding Members whose financials are consolidated in the Company's financial statements for the period of January 1 to December 31, 2024. [2-2]

This Sustainability Report is published independently, yet forms an integral part of the Company's Annual Report, which will be published April 30th, 2025. In this report, there are no significant changes in business activities, material topic boundaries, share ownership, supply chain structure, or business scale. There is no restatement of figures presented in previous reports.

Questions or feedback regarding this Sustainability Report can be directed to the Corporate Secretary at the contact information below. We invite readers and stakeholders to access and download the Sustainability Report through our website at www.danareksa.co.id and to share their comments, ideas, and feedback to help improve the quality of future reports.

Corporate Secretary

PT Danareksa (Persero)
Menara Danareksa, Lt. 18-21 Jl. Merdeka Selatan, No. 14 Jakarta 10110, Indonesia

Tel. : (021) 29555777 | (021) 29555888

Fax. : (021) 29 555 895

(021) 29 555 898

(021) 29 555 899

E-mail : corporatesecretary@danareksa.com

The 2024 Sustainability Report has not been verified by an independent Assurance Services Provider. However, PT Danareksa (Persero) ensures that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual, and has undergone an internal review process and received direct approval from the Board of Directors. Throughout 2024, we did not receive any feedback regarding the 2023 Sustainability Report that was previously published.



Daftar Isi

Table of Content

3	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimers and Limitation of Liability
4	Penjelasan Tema Theme Explanation
5	Kesinambungan Tema Theme Continuity
6	Tentang Laporan Keberlanjutan About the Sustainability Report
8	Daftar Isi Table of Content



Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability of Overview

12	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Performance Overview
12	Kinerja Ekonomi Berkelanjutan Sustainable Economic Performance
12	Kinerja Lingkungan Environmental Performance
13	Kinerja Sosial Social Performance
14	SEMAR Sustainable Environmental Movement for Action & Responsibility
16	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification
16	Penghargaan Awards
17	Sertifikasi Certification



Penjelasan Direksi Board of Directors' Statement

19	Penjelasan Direksi Board of Directors' Statement
20	Kebijakan Merespons Tantangan Implementasi Keberlanjutan Policy on Responding to Sustainability Challenges
21	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance
22	Strategi Pencapaian Target Keberlanjutan Strategy to Achieve Sustainability Targets
22	Prospek dan Peluang Outlook and Opportunities
23	Apresiasi dan Penutup Appreciation and Closing
24	Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2024 Danareksa Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the Sustainability Report of Danareksa for the 2024 Financial Year



Komitmen Keberlanjutan Danareksa Danareksa's Sustainability Commitment

28	Visi, Misi, Nilai-nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values
30	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy
32	Membangun Budaya Keberlanjutan Fostering a Culture of Sustainability



Profil Perusahaan Company Profile

38	Tentang Danareksa About Danareksa
40	Skala Usaha Business Scale
41	Demografi Karyawan Employee Demographics
43	Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Perseroan Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership in Companies
43	Kepemilikan Saham oleh Manajemen atau Karyawan Share Ownership by Management or Employees
43	Informasi Tentang Pemegang Saham Utama Information About the Major Shareholder
44	Wilayah Operasi Operational Areas
46	Kegiatan Usaha, Produk, dan Layanan Business Activities, Products, and Services
46	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on Articles of Association
48	Produk dan Jasa Product and Services
50	Keanggotaan pada Organisasi Membership in Organizations
51	Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan Significant Changes in the Company



Tata Kelola Keberlanjutan Governance Sustainability

54	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance
54	Penanggung Jawab Implementasi Keberlanjutan Responsible for Sustainability Implementation
55	Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Structure of Governance Sustainability
56	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Development of Competence Related to Sustainable Finance
57	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation
58	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations
61	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges in Implementing Sustainable Finance



Kinerja Ekonomi Keberlanjutan Economy Sustainability Performance

64 Kinerja Keberlanjutan
Sustainable Performance

64 Kinerja Ekonomi Berkelanjutan
Sustainable Economic Performance

64 Program Pembiayaan atau Investasi Kegiatan Berkelanjutan
Sustainable Activity Financing or Investment Program

65 Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
Comparison of Targets and Performance of the Portfolio, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance

65 Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan
Direct Economic Value Generated and Distributed

66 Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah
Financial Assistance Received from the Government

67 Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan
Infrastructure Investments and Service Support

69 Etika Bisnis dan Kepatuhan
Business Ethics and Compliance

70 Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

71 Landasan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management Policy Framework

71 Biaya Lingkungan Hidup
Environmental Costs

72 Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan
Use of Environmentally Friendly Materials

73 Pengelolaan Energi
Energy Management

74 Pengelolaan Emisi
Emission Management

75 Penggunaan Air
Water Usage

76 Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen
Waste and Effluent Management Mechanism

76 Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan
Environmental Complaint Mechanism

77 Kinerja Sosial
Social Performance

77 Landasan Kebijakan Aspek Sosial
Policy Foundation of Social Aspect

78 Kesetaraan Kesempatan Bekerja
Equal Employment Opportunities

79 Rekrutmen dan Turnover
Recruitment and Turnover

82 Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa
Child Labor and Forced Labor

83 Remunerasi dan Tunjangan
Remuneration and Benefits

83 Upah Minimum Regional
Regional Minimum Wage

83 Tunjangan Karyawan Berdasarkan Status
Employee Benefits Based on Employment Status

84 Kebebasan Berserikat
Freedom of Association

84 Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman
Decent and Safe Working Environment

85 Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai
Employee Training and Competency Development

86 Tinjauan Rutin Pekerja dan Jenjang Karier
Regular Employee Evaluations and Career Development Pathways

87 Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar
Impact of Operations on Surrounding Communities

87 Pengaduan Masyarakat
Public Complaints

88 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)
Social and Environmental Responsibility (TJSL) Activities

90 Target & Rencana Kegiatan Tahun 2024
Targets & Activity Plans in 2024

94 Program Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku UMKM
Community and MSME Empowerment Program

96 Kegiatan TJSL kepada Masyarakat Tahun 2024
TJSL Activities for the Community in 2024

99 Aspek Produk dan Pelanggan
Products and Customer Aspect

99 Layanan Setara untuk Konsumen
Innovation and Development of Products/Services

99 Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan
Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services

100 Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Sustainability Performance Keamanannya bagi Konsumen
Products/Services Evaluated for Sustainability and Consumer Safety Compliance

100 Dampak Produk/Jasa
Impacts of Products/Services

100 Jumlah Produk yang Ditarik Kembali
Number of Recalled Products

100 Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey

101 Kerahasiaan Data Klien/Mitra
Client/Partner Data Confidentiality

102 Daftar Pengungkapan sesuai POJK51/2017
List of Disclosures in Accordance with POJK51/2017

105 Lembar Umpan Balik
Feedback Form

01

Ikhtisar **Keberlanjutan** Sustainability Commitment

Melanjutkan perjalanan sebagai holding transformasi, Danareksa menempatkan keberlanjutan sebagai bagian tak terpisahkan dari arah strategis perusahaan.

Continuing its journey as a transformative holding company, Danareksa positions sustainability as an integral part of its strategic direction.



Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

Kinerja Ekonomi Berkelanjutan [OJK B.1]

Sustainable Economic Performance [OJK B.1]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Kuantitas Produksi Production Quantity	Jenis/macam produk Type/variety of product	4 (empat) kegiatan usaha 4 (four) business activities: 1. Portfolio Management & Advisory 2. Asset Collection 3. Liquidity Management 4. Danareksa Research Institute (DRI)		
Investasi Produk Ramah Lingkungan dan Produk yang sejalan dengan Keberlanjutan Investment in Environmentally Friendly Products and Products Aligned with Sustainability	Juta Rupiah Million Rupiah	140.619	N/A	N/A
Jumlah Aset Total Assets	Juta Rupiah Million Rupiah	63.731.555	60.452.508	53.492.456
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Juta Rupiah Million Rupiah	21.669.238	20.103.805	17.238.585
Jumlah Ekuitas Total Equity	Juta Rupiah Million Rupiah	42.062.317	40.348.703	36.253.871
Pendapatan/Penjualan Revenue/Sales	Juta Rupiah Million Rupiah	12.555.776	11.823.695	9.501.301
Laba/(Rugi) Bersih Net Profit/(Loss)	Juta Rupiah Million Rupiah	1.563.974	1.300.150	1.245.276
Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan Engagement with Local Stakeholders in the Sustainable Finance Business Process				
Jumlah pemasok lokal Number of local suppliers	Perusahaan/Mitra Companies/Partners	95 dari total 102	87 dari total 93	N/A
Proporsi pemasok lokal terhadap total Proportion of local suppliers to total	%	99,49	93,55	N/A

Kinerja Lingkungan [OJK B.2]

Environmental Performance [OJK B.2]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan Kertas Paper Usage	Kg	1.010	762	466
Penggunaan energi listrik Electricity use	kWh	116.202	68.488	26.166
	GigaJoule	418	247	94
Penggunaan BBM Fuel usage	Liter	6.059	6.848	4.823
	GigaJoule	200	234	165
Intensitas energi berbasis pendapatan usaha Energy intensity based on operating revenue	Gigajoule/ Rp juta Gigajoule/ Rp million	0,000049	0,000041	0,000027
Emisi GRK yang dihasilkan Greenhouse Gas (GHG) emissions generated	Ton CO ₂ -eq Tonnes of CO ₂ -eq	122.392	65.907	35.527
Intensitas Emisi GRK berbasis pendapatan usaha GHG Emission Intensity Based on Operating Revenue	Ton CO ₂ -eq/ juta Rupiah Tonnes of CO ₂ -eq/ million Rupiah	0,0097	0,0056	0,0037



Kinerja Sosial [OJK B.3]

Social Performance [OJK B.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Rata-rata jam pelatihan per pegawai, per tahun Average training hours per employee, per year	Jam Hours	13	35	30
Proporsi karyawan perempuan terhadap total karyawan Proportion of female employees to total employees	%	44	42	43
Proporsi karyawan perempuan yang menjabat manajer ke atas, terhadap total karyawan Proportion of female employees in managerial and higher positions to total employees	%	6,63	8,91	10,2
Perputaran karyawan Employee turnover	%	6,74	5,03	6,67
Biaya Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Corporate Social Responsibility (CSR)	Rp	575.000.000	1.100.000.000	320.000.000
Nilai Social Return on Investment (SROI)* Value of Social Return on Investment (SROI)				
• Program SEMAR Edukasi SEMAR Education Program		1,65	N/A	N/A
• Program SEMAR Lingkungan SEMAR Environment Program		2,59	N/A	N/A
• Program SEMAR Ekonomi SEMAR Economy Program		3,43	N/A	N/A

*)Perhitungan SROI atas program CSR Perseroan dilakukan mulai tahun 2024
The calculation of the Company's CSR program SROI has been conducted starting in 2024.

SEMAR

Sustainable Environmental Movement for Action & Responsibility

Aligning APS TJSL Kementerian BUMN Aligning APS with CSR Ministry of SOEs

Objective
Objective

Kontribusi Holding BUMN Danareksa untuk mensejahterakan masyarakat yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Fokus
Danareksa
Danareksa's
Focus

SEMAR Edukasi
SEMAR Edukasi

SEMAR Lingkungan
SEMAR Lingkungan

Tema Besar
Danareksa
Danareksa
Main Theme

Akselerasi Pendidikan melalui beasiswa, program literasi dan revitalisasi infrastruktur sekolah
Accelerating education through scholarships, literacy programs, and the revitalization of school infrastructure

Kepedulian terhadap kelestarian lingkungan demi mewujudkan masa depan yang berkelanjutan
Commitment to environmental sustainability in order to create a sustainable future

Narasi
Narration

Pemerataan pendidikan berkualitas dengan memberikan kenyamanan kegiatan belajar mengajar serta akses kemudahan informasi digital untuk membangun SDM unggul
Equalizing quality education by providing a comfortable learning environment and easy access to digital information to build a superior Human Capital

Menciptakan dampak positif terhadap ekosistem sekaligus memastikan keberlanjutan lingkungan bagi generasi mendatang.
Creating a positive impact on the ecosystem while ensuring environmental sustainability for future generations

Aktifitas
Activities

Danareksa Bestari (Beasiswa/Scholarships)
Revitalisasi Sekolah (Goes to School)

Danareksa Hijau (Tanam Pohon/ Tree Planting)

Enabler
Enabler

SOP Pelaksanaan Program TJSL dan Monitoring

Kolaborasi dan Sinergi Kepedulian Anggota Holding BUMN Danareksa

Nilai SORI
SORI Score

1,65

Danareksa Bestari

2,59

Danareksa Olah Sampah





The contribution of BUMN Danareksa Holding to improve the welfare of society in alignment with the Sustainable Development Goals (SDGs)

SEMAR Ekonomi SEMAR Ekonomi

Mendorong inklusivitas dengan peningkatan kapasitas, daya saing bagi UMKM serta pengembangan potensi ekonomi Desa.

Promoting inclusivity by enhancing the competitiveness of MSMEs and developing the economic potential of villages

Pengembangan kapasitas ekonomi lokal untuk kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi secara Holistik.

Development of local economic capacity for community welfare through holistic economic empowerment

UMK Go Global (Business Matching)
UMK Go Digital
(Aktivasi Live Marketing/Live Marketing Activation)
UMK Showcase
(Bazaar dan Pameran/Bazaar and Exhibition)

Danareksa Peduli Danareksa Peduli

Gerakan nyata Danareksa untuk kepedulian terhadap sesama

Danareksa's tangible initiative for community care

Perbaikan kualitas hidup masyarakat dan tanggap atas permasalahan sosial yang ada sebagai bentuk kepedulian korporasi untuk memberikan dampak langsung bagi kesejahteraan masyarakat.

Improving the quality of life for communities and responding to social issues as a form of corporate care to make a direct impact on community welfare

Danareksa Peduli
Mudik Bersama
Kurban Bersama.

SOP for the Implementation of the CSR Program and Monitoring

Collaboration and Synergy of the BUMN Danareksa Holding Members' Care



3,43

1. UMK Danareksa Go Digital
2. UMK Danareksa Go Global
3. UMK Danareksa Showcase

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

Penghargaan

Awards



Tata Kelola Perusahaan
(Good Corporate Governance) Terbaik I
Best Corporate Governance I

“BUMN Track 2024 Tahun ke-13”
“The 2024 13th Year BUMN Track event”



TJSL & CSR Award ke-4 2024
4th TJSL & CSR Award 2024

“Kategori Gold untuk pilar Sosial”
“Gold Category for Social pillar”



TJSL & CSR Award ke-4 2024
4th TJSL & CSR Award 2024

“Kategori Gold untuk pilar Lingkungan”
“Gold category for Environment pillar”



TOP CSR Awards Tahun 2024
TOP CSR Awards Tahun 2024

“#Star 4”
“#Star 4”



TOP CSR Awards Tahun 2024
TOP CSR Awards Tahun 2024

**“TOP Leader on CSR Commitment untuk Direktur
Utama PT Danareksa (Persero), Yadi Jaya Ruchandi”**
“TOP Leader on CSR Commitment for President Director
PT Danareksa (Persero), Yadi Jaya Ruchandi”



Sertifikasi Certification



Sistem Manajemen Keamanan Informasi
Information Security Management System

ISO 27001



Sistem manajemen Anti Penyuapan
Anti-Bribery Management System

ISO 37001:2016

02

Yadi Jaya Ruchandi
Direktur Utama
President Director

Penjelasan Direksi

Board of Directors' Statement

Komitmen Danareksa menjaga stabilitas kinerja dan mendorong transformasi berkelanjutan sepanjang 2024 mencerminkan ketangguhan operasional kami dalam membangun masa depan hijau.

Danareksa's commitment to maintaining performance stability while driving sustainable transformation throughout 2024 reflects our operational resilience in building a greener future.



Penjelasan Direksi [OJK D.1]

Board of Directors' Statement [OJK D.1]

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2024 merupakan titik refleksi penting bagi dunia dalam upaya mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goal/SDGs) 2030. Berdasarkan laporan *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2024 yang dirilis PBB, dunia tengah menghadapi ketidakpastian atas pencapaian target SDGs 2030. Dari 169 target, lebih separuhnya mengalami kemajuan terbatas, jalan di tempat, atau bahkan mundur secara signifikan. Tanpa upaya percepatan, sekitar 590 juta orang masih akan terbelenggu dalam kemiskinan ekstrem pada tahun 2030.

Sementara upaya pemulihan ekonomi global masih belum merata. Ketegangan geopolitik di sejumlah wilayah hingga penyelenggaraan pemilu di banyak negara di dunia, termasuk Amerika Serikat dan Indonesia, turut meningkatkan faktor ketidakpastian. Kebijakan moneter yang ketat di banyak negara untuk meredam laju inflasi berimbas pada biaya modal yang tinggi. Banyak pelaku usaha berada pada fase *wait and see* sehingga berdampak pada tertundanya proyek-proyek investasi. Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan perekonomian global tumbuh 3,2%, sedikit lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, namun masih di bawah pertumbuhan pra-pandemi Covid-19.

Kondisi global yang menantang turut berdampak pada perekonomian nasional. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,03%, sedikit melambat dibandingkan tahun 2023 sebesar 5,05% meski masih terhitung solid. Dari sisi produksi, pertumbuhan itu terutama ditopang oleh sektor industri, infrastruktur, dan transformasi digital. Sementara dari sisi komponen pengeluaran, konsumsi rumah tangga masih menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi nasional dengan kontribusi 54,04%, meskipun pertumbuhannya relatif stagnan. Situasi ini relevan dengan laporan BPS sebelumnya terkait penurunan jumlah penduduk kelas menengah. Sejak pandemi Covid-19, jumlahnya berkurang secara bertahap, dari 57,33 juta orang menjadi 47,85 juta orang pada 2024.

Sejalan dengan itu, jumlah penduduk kelas atas juga turun dari 1,26 juta orang di 2023 menjadi 1,07 juta orang pada 2024. Sedangkan jumlah masyarakat rentan miskin ikut meningkat dari 54,97 juta orang pada 2019 atau 20,56%, menjadi 67,69 juta orang atau 24,23% dari total penduduk pada 2024. Kelompok ini rentan dari kondisi eksternal seperti bencana alam, kecelakaan, hingga PHK massal.

Di sisi lain, ketimpangan melebar meskipun tingkat kemiskinan menurun. Adapun apaian SDGs Indonesia mencapai 62,5% dari 222 indikator SDGs yang telah *on track*, berdasarkan data Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas. Namun, tantangan tetap ada, terutama dengan dampak perubahan iklim yang semakin nyata. Hal ini menjadi panggilan bagi semua pemangku kepentingan, termasuk sektor usaha, untuk mengambil peran lebih besar, strategis, dan terukur dalam menjawab tantangan pembangunan berkelanjutan.

The year 2024 marked a critical turning point for the global pursuit of the Sustainable Development Goals (SDGs) 2030. According to the United Nations' 2024 SDG Report, the world is facing growing uncertainty in achieving the 2030 targets. Of the 169 targets, more than half have seen only limited progress, stagnation, or even significant regression. Without accelerated efforts, approximately 590 million people will remain trapped in extreme poverty by 2030.

At the same time, global economic recovery remains uneven. Geopolitical tensions in several regions and widespread elections—including in the United States and Indonesia—have further heightened global uncertainty. Tight monetary policies adopted by many countries to curb inflation have resulted in high capital costs. As a result, many businesses have adopted a wait-and-see approach, delaying investment projects. The International Monetary Fund (IMF) projects global economic growth at 3.2%, slightly higher than the previous year but still below pre-COVID-19 levels.

These global challenges have also impacted Indonesia's economy. Data from Statistics Indonesia (BPS) shows national economic growth of 5.03%, slightly lower than the 5.05% recorded in 2023, but still relatively strong. On the production side, this growth was mainly driven by the industrial, infrastructure, and digital transformation sectors. On the expenditure side, household consumption remained the main contributor to economic growth, accounting for 54.04%, although its growth remained stagnant. This aligns with BPS reports indicating a decline in the middle-income population. Since the COVID-19 pandemic, the number has gradually dropped from 57.33 million people to 47.85 million in 2024.

Similarly, the number of upper-income individuals declined from 1.26 million in 2023 to 1.07 million in 2024. Meanwhile, the vulnerable population—those at risk of falling into poverty—rose from 54.97 million people or 20.56% of the population in 2019 to 67.69 million or 24.23% in 2024. This group is especially susceptible to external shocks such as natural disasters, accidents, or mass layoffs.

Despite the declining poverty rate, inequality has widened. According to the Ministry of National Development Planning (Bappenas), 62.5% of Indonesia's 222 SDG indicators are currently on track. However, significant challenges remain, especially as the impacts of climate change become increasingly apparent. These challenges are a call to action for all stakeholders, including the business sector, to take on a greater, more strategic, and measurable role in addressing sustainable development.

Sebagai Holding BUMN Transformasi, Danareksa memahami peran sentralnya dalam menggerakkan perubahan lintas sektor yang berdampak langsung pada pencapaian SDGs. Melalui pengelolaan portofolio bisnis di bidang investasi, kawasan industri, pengelolaan aset, hingga jasa konstruksi dan keuangan, kami berkomitmen untuk menjadi katalisator pembangunan nasional yang berkelanjutan. Setiap langkah strategis Danareksa tidak hanya ditujukan untuk mendorong kinerja ekonomi, tetapi juga untuk menciptakan nilai tambah sosial dan lingkungan yang nyata.

Kebijakan Merespons Tantangan Implementasi Keberlanjutan

Dalam menjalankan implementasi keberlanjutan, kami memahami berbagai tantangan keberlanjutan yang semakin kompleks, baik dari sisi eksternal dan internal. Mulai dari dinamika regulasi terkait keberlanjutan, transisi energi yang masih timpang di negara maju dan berkembang, hingga standar lingkungan yang kian ketat, menuntut kesiapan administratif dan strategis. Namun kami di Danareksa tidak pernah memandang setiap aspek keberlanjutan sebagai beban atau pemenuhan kewajiban. Justru sebaliknya, kami memandang keberlanjutan sebagai peluang untuk memperkuat arah transformasi bisnis secara menyeluruh.

Sebagai bagian dari respons strategis terhadap tantangan tersebut, Danareksa mulai mengambil langkah-langkah konkret dan terukur dalam memperkuat fondasi keberlanjutan. Danareksa bekerja sama dengan lembaga independen untuk melakukan asesmen menyeluruh atas kesiapan ESG perusahaan. Kami mengadopsi kerangka *Roadmap to ESG Maturity* sebagai acuan dalam memetakan posisi keberlanjutan saat ini dan merancang penguatan ESG secara bertahap dan terarah. Saat ini, Danareksa berada pada tahap awal (*Defined*), dengan fokus pada penguatan kebijakan ESG, penyusunan kerangka keuangan berkelanjutan, serta peningkatan kesadaran dan budaya keberlanjutan di seluruh entitas. Langkah ini merupakan awal dari komitmen jangka panjang kami untuk terus berkembang menuju tahap *Optimized* pada tahun 2029, di mana keberlanjutan menjadi bagian terintegrasi dari seluruh proses bisnis dan penciptaan nilai jangka panjang.

Tahun 2024 menjadi titik awal bagi Danareksa dalam menyelaraskan arah strategi pengembangan portofolio kami dengan prinsip keberlanjutan. Di sektor keuangan, kami mengikuti kerangka taksonomi hijau yang ditetapkan regulator. Di kawasan industri, kami mendorong penerapan ekonomi sirkular dan pemanfaatan sumber daya terbarukan. Sementara anak perusahaan kami di sektor instruksi mengadopsi *green construction*.

Sebagai Holding BUMN Transformasi yang mengelola banyak portofolio lintas sektor, tentu saja kami menghadapi tantangan yang tidak mudah. Keberagaman sektor yang kami kelola menuntut kesiapan SDM yang tidak hanya andal, tapi juga adaptif terhadap perubahan standar dan cara kerja. Untuk itu, kami menekankan penguatan kapasitas internal melalui pelatihan lintas sektor, penyamaan visi antar anak usaha, serta pengembangan talenta sejak awal. Ini bukan proses instan, tapi arah jangka panjang yang sudah kami mulai dan terus kami jaga konsistensinya.

Dari sisi tata kelola, kami menyadari perlunya disiplin bersama dalam menghadapi risiko dan pengambilan keputusan. Karena itu, kami mulai melakukan sentralisasi proses bisnis dan manajemen risiko untuk memastikan keselarasan antar entitas, tanpa menghilangkan

As a State-Owned Holding Company for Transformation, Danareksa understands its pivotal role in driving cross-sectoral change that directly contributes to the achievement of the SDGs. Through managing a diverse business portfolio in investment, industrial estates, asset management, construction, and financial services, we are committed to serving as a catalyst for sustainable national development. Every strategic step we take is not only intended to boost economic performance, but also to create tangible social and environmental value.

Policy on Responding to Sustainability Challenges

We are fully aware of the increasing complexity of sustainability challenges, both external and internal. These include evolving regulations, unequal energy transition progress between developed and developing countries, and increasingly stringent environmental standards, all of which demand both administrative and strategic preparedness. At Danareksa, we do not view sustainability as a burden or a mere compliance obligation. On the contrary, we see it as an opportunity to strengthen our overall business transformation.

As part of our strategic response to these challenges, Danareksa has begun taking concrete, measurable steps to reinforce our sustainability foundation. We partnered with an independent institution to conduct a comprehensive assessment of our ESG readiness. We have adopted the "Roadmap to ESG Maturity" framework to assess our current sustainability position and to guide our gradual and structured ESG enhancement journey. Currently, Danareksa is at the Defined stage, focusing on strengthening ESG policies, developing a sustainable finance framework, and raising awareness and embedding a sustainability culture across all entities. This marks the beginning of our long-term commitment to reach the Optimized stage by 2029, where sustainability becomes fully integrated into our business processes and long-term value creation.

The year 2024 represents a starting point for Danareksa to align its portfolio development strategy with sustainability principles. In the financial sector, we follow the green taxonomy set by regulators. In the industrial estate sector, we promote circular economy practices and renewable resource utilization. Meanwhile, our construction subsidiaries have adopted green construction principles.

As a State-Owned Holding Company for Transformation managing a diverse cross-sectoral portfolio, we face significant challenges. The diversity of the sectors we oversee requires human capital that is not only competent but also adaptive to evolving standards and work approaches. To address this, we are prioritizing internal capacity building through cross-sector training, alignment of visions among subsidiaries, and early-stage talent development. This is not an instant process, but a long-term direction that we have already begun and will continue to pursue with consistency.

In terms of governance, we recognize the importance of shared discipline in risk management and decision-making. We have started centralizing our business processes and risk management systems to ensure alignment across entities, without compromising the flexibility of each business



fleksibilitas masing-masing lini usaha. Strategi ini kami tempuh agar praktik keberlanjutan yang diterapkan tidak hanya patuh pada aturan, tetapi juga punya makna bagi kinerja dan masa depan perusahaan.

Arahan mengenai keberlanjutan disampaikan langsung oleh Direksi dalam rapat-rapat berkala, agar seluruh unit usaha mengadopsi standar keberlanjutan yang sesuai dengan regulasi dan tuntutan pasar. Meski pendekatan kami lebih bersifat delegatif, namun arah kebijakan telah disampaikan secara tegas untuk mendorong terciptanya praktik usaha yang patuh terhadap standar lingkungan dan sosial. Fokus pimpinan lebih diarahkan pada penyelarasan antara tujuan perusahaan dan pelaksanaan operasional oleh unit-unit bisnis secara mandiri namun tetap terkontrol.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sepanjang tahun 2024, Danareksa mencatat kemajuan positif dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan jangka panjang.

Dari sisi ekonomi, total pendapatan usaha meningkat 6,19% menjadi Rp12,55 triliun dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp11,82 triliun. Kenaikan pendapatan turut meningkatkan jumlah distribusi nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan, termasuk negara, pemegang saham, para karyawan, pemasok lokal, serta masyarakat luas melalui program tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL). Danareksa juga terus mendorong terciptanya dampak ekonomi tidak langsung melalui investasi strategis di infrastruktur dan layanan pendukung. Investasi pada kawasan industri, air bersih, pelabuhan logistik, dan revitalisasi destinasi pariwisata dilakukan untuk memperkuat konektivitas, meningkatkan daya tarik investasi, serta membuka lapangan kerja di berbagai wilayah. Proyek seperti pematangan lahan industri di Semarang, pembangunan SPAM di Medan, pengembangan Terminal Peti Kemas Batu Ampar di Batam, hingga revitalisasi Grand Inna Bali Beach menjadi The Meru Sanur, mencerminkan komitmen Danareksa dalam menciptakan nilai jangka panjang yang berdampak langsung pada pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional.

Pada aspek lingkungan, kami terus meningkatkan efisiensi energi, menerapkan digitalisasi operasional, dan mengelola emisi operasional secara terukur. Danareksa telah merealisasikan biaya lingkungan sebesar Rp378 juta untuk program pengelolaan sampah dan penanaman pohon. Sepanjang tahun pelaporan, tidak terdapat pengaduan lingkungan, yang mencerminkan efektivitas pengendalian dampak lingkungan operasional kami.

Sementara itu, dari sisi sosial, Danareksa memperkuat kapasitas organisasi dengan peningkatan rekrutmen sebesar 88% dan menjaga kesetaraan kesempatan bagi setiap karyawan tanpa membedakan gender, suku, ras, dan agama. Hampir setengah posisi manajemen senior diisi oleh perempuan. Kami juga memastikan lingkungan kerja yang sehat dan aman, melalui fasilitas K3, jaminan kesehatan, serta perlindungan hak tenaga kerja, termasuk kebebasan berserikat.

Seluruh capaian ini menjadi fondasi penting bagi Danareksa dalam membangun pertumbuhan usaha yang tidak hanya berorientasi pada nilai ekonomi, tetapi juga bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Kami percaya, keberlanjutan adalah kunci agar transformasi yang kami jalankan dapat memberikan dampak positif yang merata dan berkelanjutan.

line. This strategy ensures that our sustainability practices go beyond mere compliance—they are meaningful to the Company's performance and future direction.

Sustainability directives are communicated directly by the Board of Directors in regular meetings, so that all business units can adopt sustainability standards in line with regulations and market demands. While our approach is largely delegative, our policy direction is clearly articulated to encourage compliance with environmental and social standards. The leadership is focused on aligning the Company's goals with the independent yet well-controlled execution by each business unit.

Implementation of Sustainable Finance

Throughout 2024, Danareksa recorded notable progress in the economic, environmental, and social dimensions as part of our long-term sustainability commitment.

Economically, total operating income increased by 6.19% to Rp12.55 trillion, compared to Rp11.82 trillion in 2023. This revenue growth also boosted the economic value distributed to stakeholders, including the state, shareholders, employees, local suppliers, and the broader community through corporate social and environmental responsibility (TJSL) programs. Danareksa also seeks to generate indirect economic impacts through strategic investments in infrastructure and supporting services. Investments in industrial estates, clean water, logistics ports, and tourism destination revitalization are designed to enhance connectivity, boost investment attractiveness, and create jobs across regions. Projects such as industrial land development in Semarang, the SPAM construction in Medan, expansion of Batu Ampar Container Terminal in Batam, and revitalization of Grand Inna Bali Beach into The Meru Sanur exemplify Danareksa's commitment to creating long-term value that directly contributes to local and national economic growth.

On the environmental front, we continue to improve energy efficiency, digitize operations, and measurably manage operational emissions. Danareksa has allocated Rp378 million in environmental expenditures for waste management and tree planting programs. No environmental complaints were recorded during the reporting year, reflecting the effectiveness of our environmental impact mitigation efforts.

Socially, Danareksa has strengthened organizational capacity by increasing recruitment by 88% and upholding equal opportunity regardless of gender, ethnicity, race, or religion. Nearly half of the senior management positions are held by women. We also ensure a healthy and safe working environment through occupational health and safety facilities (OHS), healthcare benefits, and the protection of labor rights, including freedom of association.

All these achievements form a critical foundation for Danareksa to build business growth that is not only economically sound but also socially and environmentally responsible. We believe that sustainability is the key to ensuring that our transformation efforts generate broad and lasting positive impacts.

Strategi Pencapaian Target Keberlanjutan

Dalam menjalankan agenda keberlanjutan, kami menyadari bahwa strategi yang tepat hanya bisa berjalan jika diiringi dengan pengelolaan risiko yang baik, serta kemampuan membaca peluang secara realistis. Oleh karena itu, Danareksa melanjutkan penguatan sistem manajemen risiko secara terpusat yang telah dimulai sejak 2023. Langkah ini kami tempuh untuk menyamakan persepsi risiko di seluruh anak usaha, termasuk dalam hal *risk appetite*, *risk tolerance*, dan kriteria pengambilan keputusan. Dengan pendekatan ini, kami memastikan bahwa praktik keberlanjutan dijalankan secara terkendali, konsisten, dan sesuai dengan arah strategis holding.

Di saat yang sama, kami juga melihat keberlanjutan sebagai ruang pertumbuhan baru. Di sektor kawasan industri, misalnya, penerapan prinsip ekonomi sirkular dalam pengelolaan air limbah tidak hanya membawa dampak positif bagi lingkungan, tapi juga menciptakan pendapatan tambahan yang nyata. Di sektor konstruksi, pendekatan *green construction* menjadi nilai tambah yang memperkuat posisi kompetitif anak usaha kami untuk menggarap proyek-proyek berskala kompleks. *Track record* kami dalam menyelesaikan proyek-proyek semacam ini mendorong daya tawar kami untuk masuk ke sektor non-APBN di masa mendatang.

Kami juga tidak menutup mata terhadap tantangan eksternal yang ada. Situasi ekonomi global yang belum stabil, pergeseran anggaran pemerintah, hingga meningkatnya standar keberlanjutan di berbagai sektor menuntut kesiapan dan kelincahan. Di sisi lain, daya saing ekonomi tetap harus dijaga. Kami mendorong anak usaha untuk menyesuaikan diri terhadap standar keberlanjutan, tapi tetap memperhitungkan aspek keekonomian.

Prospek dan Peluang

Melihat arah pembangunan nasional dan dinamika pasar, kami melihat peluang keberlanjutan justru semakin terbuka luas. Pengembangan kawasan industri yang dilengkapi utilitas ramah lingkungan dan konektivitas logistik yang baik menjadi daya tarik bagi investor global yang tengah melakukan relokasi usaha. Di saat yang sama, proyek pelabuhan dan SPAM memperkuat rantai pasok dan layanan dasar industri secara berkelanjutan. Kami juga melihat digitalisasi dan penguatan tata kelola internal sebagai peluang untuk mendorong efisiensi dan membangun keunggulan operasional.

Kami percaya bahwa keberlanjutan bukan sekadar soal memenuhi standar, tetapi tentang kesiapan kami membangun masa depan yang lebih kokoh. Ke depan, transisi menuju model bisnis yang lebih hijau dan berkelanjutan bukan hanya keharusan, tetapi akan menjadi nilai lebih perusahaan.

Dengan penguatan tata kelola risiko, pemanfaatan peluang di sektor-sektor prioritas, serta kesadaran akan kondisi eksternal, kami yakin Danareksa berada di jalur yang tepat untuk mewujudkan menjadikan keberlanjutan sebagai sumber pertumbuhan baru dan keunggulan jangka panjang.

Strategy to Achieve Sustainability Targets

We recognize that effective sustainability strategies must be accompanied by sound risk management and a realistic outlook on potential opportunities. Therefore, Danareksa continues to strengthen its centralized risk management system, a process initiated in 2023. This effort aims to harmonize risk perception across all subsidiaries, including risk appetite, risk tolerance, and decision-making criteria. This approach ensures that sustainability practices are implemented in a controlled, consistent, and strategically aligned manner throughout the Group.

At the same time, we see sustainability as a new avenue for growth. In the industrial estate sector, for instance, the adoption of circular economy principles in wastewater management not only benefits the environment but also generates additional income. In the construction sector, the green construction approach adds value and enhances the competitive edge of our subsidiaries in bidding for complex-scale projects. Our proven track record in delivering such projects strengthens our position to enter non-state budget (non-APBN) sectors in the future.

We are also fully aware of the existing external challenges. Global economic instability, shifting government budgets, and increasing sustainability standards across sectors demand agility and preparedness. At the same time, economic competitiveness must be maintained. We encourage our subsidiaries to adapt to sustainability standards while remaining mindful of economic feasibility.

Outlook and Opportunities

Considering the direction of national development and market dynamics, we believe the prospects for sustainability are becoming increasingly promising. The development of industrial estates equipped with eco-friendly utilities and solid logistics connectivity offers strong appeal to global investors relocating their operations. At the same time, port and SPAM projects strengthen supply chains and essential services for industry in a sustainable manner. We also view digitalization and strengthened internal governance as opportunities to drive efficiency and establish operational excellence.

We believe that sustainability is not merely about meeting standards, but about our readiness to build a more resilient future. Going forward, the transition to a greener and more sustainable business model is not just a necessity—it will become a key competitive advantage for the Company.

Through the strengthening of risk governance, the strategic pursuit of opportunities in priority sectors, and heightened awareness of external dynamics, we are confident that Danareksa is on the right path to making sustainability a new source of growth and long-term value creation.



Apresiasi dan Penutup

Keberhasilan Danareksa dalam menjaga stabilitas kinerja keberlanjutan dan meneruskan agenda transformasi di tahun 2024 mencerminkan ketangguhan operasional perusahaan di tengah dinamika yang tidak ringan. Pencapaian ini merupakan hasil dari implementasi kebijakan yang tepat serta dukungan penuh dari seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Untuk itu, kami menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Komisaris atas peran aktif dalam memberikan arahan dan pengawasan yang konstruktif, sehingga Direksi dapat menjalankan mandatnya dengan efektif. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang terus diberikan dalam mengelola Danareksa sepanjang tahun pelaporan. Secara khusus, kami menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas komitmen, kerja keras, dan dedikasi yang menjadi fondasi utama keberlangsungan dan pertumbuhan Danareksa.

Appreciation and Closing

Danareksa's success in maintaining the stability of its sustainability performance and continuing its transformation agenda in 2024 reflects the Company's operational resilience amid considerable challenges. These achievements are the result of sound policy implementation and the full support of all stakeholders, both internal and external. We extend our highest appreciation to the Board of Commissioners for their active role in providing constructive guidance and oversight, enabling the Board of Directors to carry out its mandate effectively. We also thank our Shareholders for their continued trust in managing Danareksa throughout the reporting year. Most importantly, we express our deepest gratitude to all employees for their unwavering commitment, hard work, and dedication, which serve as the cornerstone of Danareksa's continued success and growth.

Jakarta, 30 April 2025

Jakarta, April 30, 2025

Atas Nama Direksi PT Danareksa (Persero)

On Behalf of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero)

Yadi Jaya Ruchandi
Direktur Utama
President Director

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2024 Danareksa

Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi Danareksa, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah disampaikan secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2025

Jakarta, April 30, 2025

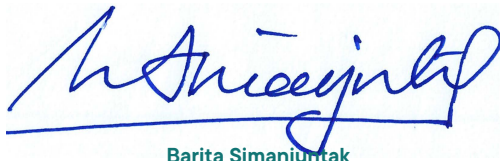
Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero)

Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero)


Robert Pakpahan

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen

President Commissioner concurrently as Independent Commissioner



Barita Simanjuntak

Komisaris

Commissioner



Ariani Vidya Sofjan

Komisaris Independen

Independent Commissioner



Didid Noordiatmoko

Komisaris

Commissioner



Rini Widyastuti

Komisaris

Commissioner



Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the Sustainability Report of Danareksa for the 2024 Financial Year

We, the Board of Commissioners and Board of Directors of Danareksa, the undersigned, hereby declare that all information presented in the 2024 Sustainability Report has been disclosed in full, and we assume full responsibility for the accuracy of its content following POJK No. 51/POJK.03/2017.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 30 April 2025

Jakarta, April 30, 2025

Direksi PT Danareksa (Persero)

Board of Directors of PT Danareksa (Persero)

Yadi Jaya Ruchandi
Direktur Utama
President Director

**Christophorus Dedy
Setiawan Soemijantoro**
Direktur Investasi 1
Investment Director 1

Rizwan Rizal Abidin
Direktur Investasi 2
Investment Director 2

Adi Pamungkas Daskian
Direktur Investasi 3
Investment Director 3

Basaria Martha Juliana
Direktur Keuangan
Finance Director

Avianto Istihardjo
Direktur Manajemen Risiko
Risk Management Director

R. Muhammad Irwan
Direktur SDM & Hukum
HR & Legal Director

03

Komitmen Keberlanjutan Danareksa

Danareksa's Sustainability
Commitment

**Keberlanjutan membuka ruang bagi
transformasi bisnis yang lebih menyeluruh
menuju masa depan hijau.**

Sustainability opens the path for a more holistic
business transformation toward a greener future.



Visi, Misi, Nilai-nilai Keberlanjutan [OJK C.1]

Vision, Mission, and Sustainability Values [OJK C.1]

Visi, misi, dan nilai-nilai keberlanjutan telah terintegrasi pada visi, misi, tujuan Perseroan, beserta nilai-nilai AKHLAK yang diadopsi sejak tahun 2020. Visi Danareksa mencerminkan komitmen kami untuk terus berkembang secara berkelanjutan, dengan memperhatikan praktik terbaik global, termasuk dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Adapun Misi Danareksa telah sepenuhnya sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

The vision, mission, and sustainability values have been integrated into the Company's overall vision, mission, and objectives, along with the AKHLAK core values adopted since 2020. Danareksa's vision reflects our commitment to continuous and sustainable growth, guided by global best practices—including environmental, social, and governance (ESG) aspects. Danareksa's mission is also fully aligned with sustainability principles.

Visi
Vision

Menjadi perusahaan spesialis transformasi yang berstandar dan berskala internasional

To become a transformation specialist company with international standards and scale

Misi
Mission

1. Memberikan manfaat kepada Negara, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya melalui transformasi keberlanjutan dan akselerasi peningkatan skala entitas yang dikelola.
2. Menciptakan nilai melalui fokus pada sinergi, *operational excellence*, dan *cost leadership* di dalam ekosistem BUMN.
3. Memperkuat kapabilitas dan kapasitas sumber daya manusia dan teknologi untuk bersaing pada skala global.

1. Deliver value to the State, society, and other stakeholders through sustainable transformation and the accelerated scaling of managed entities.
2. Create value by focusing on synergy, operational excellence, and cost leadership within the SOE ecosystem.
3. Strengthen human capital and technological capabilities to compete on a global scale.



Tujuan Objective

Sehubungan telah ditunjuknya PT Danareksa (Persero) sebagai Induk Holding Danareksa (BUMN Klaster Khusus), maka maksud dan tujuan Perusahaan sebagai induk dari Holding Klaster Khusus diperluas dengan tujuan meningkatkan potensi sinergi, skala ekonomis, dan manfaat sosial dari BUMN non-cluster atau BUMN Scale-Up, serta menip kelolakan BUMN restrukturisasi pada PT Perusahaan Pengelola Aset "PT PPA" agar dapat mengoptimalkan recovery dan memperoleh nilai tambah yang optimal bagi negara. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 113 Tahun 2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 1976 Tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) "Danareksa", maksud dan tujuan Perusahaan disesuaikan menjadi sebagai berikut:

Pasal 2 ayat 1

Perusahaan Perseroan (Persero) memiliki maksud dan tujuan untuk melaksanakan kegiatan usaha sebagai perusahaan holding yang mengelola anak perusahaan di bidang jasa keuangan, kawasan industri, sumber daya air, jasa konstruksi dan konsultasi konstruksi, manufaktur, media dan teknologi, serta transportasi dan logistik, mempercepat proses pengikutsertaan masyarakat dalam pemilihan saham perusahaan menuju pemerataan pendapatan, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengalangan dana, melaksanakan kegiatan investasi dan konsultasi manajemen, serta melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Following the appointment of PT Danareksa (Persero) as the Parent Entity of the Danareksa Holding (Special Cluster SOEs), the Company's purpose and objectives as the parent of the Special Cluster Holding have been expanded to include enhancing the potential for synergy, economies of scale, and social value derived from non-cluster SOEs or Scale-Up SOEs, as well as delegating the management of restructured SOEs to PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA) in order to optimize recovery efforts and generate optimal added value for the state. Pursuant to Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 113 of 2021, dated November 10, 2021, concerning the Amendment to Government Regulation No. 25 of 1976 on the State Equity Participation for the Establishment of the State-Owned Enterprise (Persero) "Danareksa", the Company's purpose and objectives have been revised as follows:

Article 2 paragraph 1

The State-Owned Company (Persero) has the purpose and objective of conducting business activities as a holding company that manages subsidiaries in the sectors of financial services, industrial estates, water resources, construction services and construction consultancy, manufacturing, media and technology, as well as transportation and logistics. It also aims to accelerate public participation in company share ownership to support income distribution, increase public involvement in capital mobilization, carry out investment and management consultancy activities, and optimize the utilization of the State-Owned Company's resources based on the principles of good corporate governance.

Strategi Keberlanjutan [OJK A.1]

Sustainability Strategy [OJK A.1]



Melanjutkan perjalanan sebagai holding yang berfokus pada transformasi, Danareksa menempatkan keberlanjutan sebagai bagian tak terpisahkan dari arah strategis perusahaan, sebagaimana tercermin dalam visi dan misi Perseroan.

Kami menyadari bahwa tantangan keberlanjutan saat ini semakin kompleks dan multidimensi, mulai dari dinamika regulasi, ketimpangan transisi energi antara negara maju dan berkembang, hingga peningkatan standar lingkungan. Namun bagi kami, keberlanjutan tidak dipandang sebagai beban atau kewajiban administratif semata. Sebaliknya, kami memandangnya sebagai peluang untuk memperkuat transformasi bisnis secara menyeluruh.

Dari aspek ekonomi, strategi pengembangan portofolio Danareksa kini secara bertahap diselaraskan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Di sektor keuangan, kami mengikuti kerangka taksonomi hijau yang

Continuing our journey as a holding company focused on transformation, Danareksa positions sustainability as an integral part of the company's strategic direction, as reflected in our vision and mission.

We recognize that today's sustainability challenges are increasingly complex and multidimensional—ranging from regulatory dynamics, disparities in energy transition between developed and developing countries, to the rising standards of environmental compliance. However, we do not view sustainability as a burden or a mere administrative obligation. On the contrary, we see it as an opportunity to strengthen comprehensive business transformation.

From an economic perspective, Danareksa's portfolio development strategy is gradually being aligned with sustainability principles. In the financial sector, we follow the green taxonomy framework established



ditetapkan oleh regulator. Di kawasan industri, kami mendorong penerapan ekonomi sirkular dan pemanfaatan sumber daya terbarukan. Sedangkan di sektor konstruksi, anak perusahaan kami mengadopsi prinsip *green construction* untuk menekan jejak karbon sekaligus meningkatkan efisiensi jangka panjang.

Sebagai holding yang mengelola beragam portofolio lintas sektor, kami menyadari bahwa implementasi keberlanjutan menuntut kesiapan internal, terutama dari sisi Sumber Daya Manusia (SDM). Untuk itu, kami menekankan penguatan kapasitas internal melalui pelatihan lintas sektor, penyamaan visi antar anak usaha, serta pengembangan talenta sejak awal. Kami percaya bahwa SDM yang adaptif dan kompeten adalah penggerak utama keberhasilan transformasi berkelanjutan. Inisiatif ini bukanlah proses instan, melainkan bagian dari komitmen jangka panjang yang terus kami jaga konsistensinya.

by the regulator. In industrial zones, we promote the adoption of circular economy practices and the use of renewable resources. Meanwhile, in the construction sector, our subsidiaries are adopting green construction principles to reduce carbon footprints while enhancing long-term efficiency.

As a holding company managing a diverse cross-sectoral portfolio, we understand that sustainability implementation requires strong internal readiness, particularly in terms of human resources (HR). Therefore, we emphasize building internal capacity through cross-sector training, aligning visions among subsidiaries, and developing talent from the early stages. We believe that adaptive and competent human capital is the driving force behind successful sustainable transformation. This initiative is not an instant process, but rather part of a long-term commitment that we consistently uphold.

Dari sisi tata kelola, kami mulai melakukan sentralisasi proses bisnis dan pengambilan keputusan risiko di tingkat holding. Tujuannya adalah untuk memastikan keselarasan penerapan standar keberlanjutan di seluruh entitas yang kami kelola, tanpa menghilangkan fleksibilitas masing-masing unit usaha. Strategi ini ditempuh agar praktik keberlanjutan yang dijalankan tidak hanya memenuhi tuntutan regulasi, tetapi juga memberikan nilai tambah nyata bagi kinerja perusahaan dan keberlangsungan usaha.

Komitmen terhadap keberlanjutan juga ditegaskan secara langsung oleh Direksi dalam rapat-rapat berkala. Arah strategis kami sampaikan kepada seluruh unit usaha untuk mengadopsi standar keberlanjutan yang relevan dengan sektor masing-masing dan selaras dengan ekspektasi pasar. Pendekatan kami bersifat delegatif namun terarah, dengan fokus utama pada penyelarasan antara visi perusahaan dan implementasi operasional yang terukur dan bertanggung jawab.

Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

Budaya keberlanjutan di Danareksa dibangun di atas fondasi nilai-nilai perusahaan yang kuat, yaitu nilai AKHLAK. Sejak diresmikan melalui Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris serta disosialisasikan secara resmi pada 7 Agustus 2020, nilai AKHLAK menjadi pedoman perilaku dan etika kerja bagi seluruh insan Danareksa dalam menjalankan perannya sebagai bagian dari Holding BUMN Transformasi.

Nilai AKHLAK, mencakup Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif, tidak hanya membentuk identitas budaya kerja perusahaan, tetapi juga menjadi landasan dalam mewujudkan keberlanjutan yang menyeluruh. Setiap nilai memiliki keterkaitan erat dengan prinsip keberlanjutan:

Amanah menuntun kami untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan dan pemangku kepentingan; Kompeten mendorong inovasi berkelanjutan; Harmonis dan Kolaboratif memperkuat sinergi dalam menciptakan dampak sosial; Loyal dan Adaptif memastikan ketahanan perusahaan di tengah perubahan.

Dengan menjadikan AKHLAK sebagai nilai inti perusahaan, Danareksa memastikan bahwa keberlanjutan tidak hanya menjadi strategi bisnis, tetapi juga bagian dari budaya kerja sehari-hari. Pendekatan ini memperkuat komitmen Danareksa untuk terus bertumbuh secara berintegritas, memberikan manfaat luas bagi masyarakat, dan menjaga keberlanjutan lintas generasi.

From a governance standpoint, we have begun centralizing business processes and risk-based decision-making at the holding level. The goal is to ensure alignment in the application of sustainability standards across all entities under our management, without undermining the flexibility of each business unit. This strategy is aimed at ensuring that sustainability practices not only comply with regulatory requirements but also deliver tangible added value to corporate performance and long-term business continuity.

Our commitment to sustainability is also consistently reinforced by the Board of Directors during regular meetings. Strategic directives are communicated to all business units, encouraging them to adopt sustainability standards relevant to their respective sectors and aligned with market expectations. Our approach is delegative yet focused, with a primary emphasis on aligning the company's vision with measurable and responsible operational implementation.

Fostering a Culture of Sustainability [OJK F.1]

The culture of sustainability at Danareksa is built upon a strong foundation of corporate values, namely the AKHLAK values. Since being formalized through a Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners and officially socialized on August 7, 2020, AKHLAK has served as a code of conduct and ethical compass for all Danareksa personnel in carrying out their roles as part of the State-Owned Enterprises (SOE) Transformation Holding.

The AKHLAK values—Amanah (Trustworthy), Kompeten (Competent), Harmonis (Harmonious), Loyal (Loyal), Adaptif (Adaptive), and Kolaboratif (Collaborative)—not only shape the company's work culture but also serve as the foundation for achieving comprehensive sustainability. Each value is closely tied to sustainability principles:

Amanah guides us to be accountable to the environment and stakeholders; Kompeten drives continuous innovation; Harmonis and Kolaboratif strengthen synergy in creating social impact; Loyal and Adaptif ensure the company's resilience amid change.

By embedding AKHLAK as the company's core values, Danareksa ensures that sustainability is not just a business strategy, but an integral part of the daily work culture. This approach reinforces Danareksa's commitment to grow with integrity, deliver broad benefits to society, and uphold intergenerational sustainability.



AKHLAK

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan, Amanah diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) perilaku utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perseroan:

- Memenuhi janji dan komitmen
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika

A
Amanah
Trustworthy

Upholding the trust given, Trustworthiness is translated into 3 (three) Key Behaviors that become a guide in running the Company's business and organization, among others:

- Fulfilling promises and commitments
- Responsible for duties, decisions, and actions taken
- Holding fast to moral and ethical values

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas, Kompeten diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) perilaku utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu:

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Membantu orang lain belajar
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik

K
Kompeten
Competent

Continuously learning and developing capabilities, Competent is translated into 3 (three) Key Behaviors that become a guide in running the Company's business and organization, among others:

- Improving one's own competence to respond to ever-changing challenges
- Helping others learn
- Completing tasks with the best quality

Saling peduli dan menghargai perbedaan, Harmonis diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) perilaku utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis, antara lain:

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif

H
Harmonis
Harmonious

Mutual care and respect for differences, Harmony is translated into 3 (three) Key Behaviors that become a guide in running other businesses and the Company's organization, among others:

- Demonstrating respect for all individuals, regardless of background.
- Having desire to assist others.
- Creating a positive work environment

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara, Loyal diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) perilaku utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, antara lain:

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika

L
Loyal
Loyal

Dedicated and prioritizing the interests of the nation and state, Loyalty is translated into 3 (three) Main Behaviors that become a guide in running the Company's business and organization, among others:

- Maintaining the good name of fellow employees, leaders, SOEs, and the State
- Willing to sacrifice to achieve greater goals
- Obeying the leadership as long as it does not conflict with the law and ethics

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan, Adaptif diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) perilaku utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu:

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
- Bertindak proaktif

A
Adaptif
Adaptive

Continue to innovate and be enthusiastic about leading or facing change, Adaptive is translated into 3 (three) Key Behaviors that become a guide in running the Company's business and organization, among others:

- Quickly adapting to be better
- Continuously making improvements following technological developments
- Acting proactively

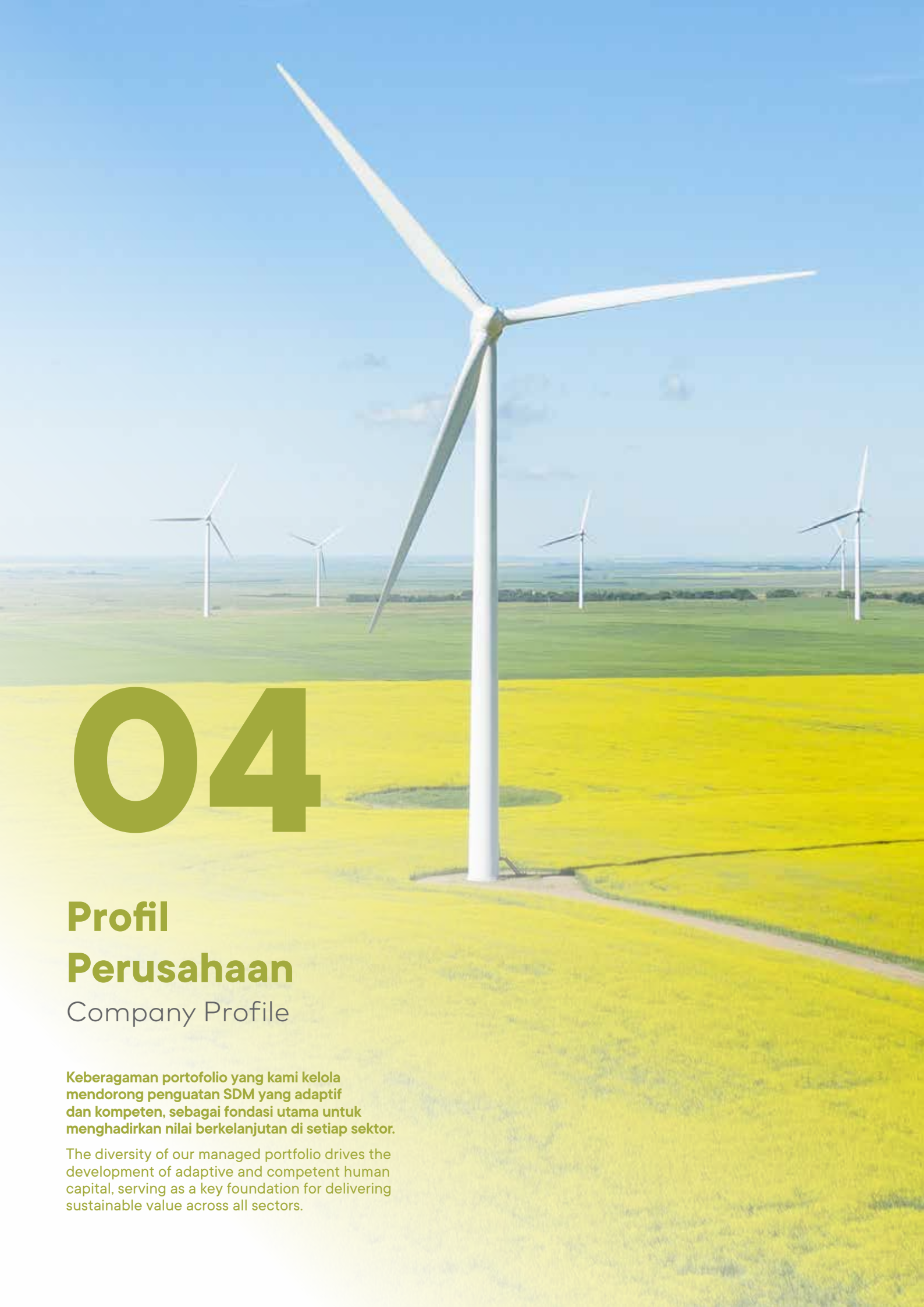
Membangun kerjasama yang sinergis, Kolaboratif diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) perilaku utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi perusahaan, antara lain:

- Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

K
Kolaboratif
Collaborative

Developing synergistic cooperation, Collaborative is translated into 3 (three) Key Behaviors that become a guide in running the Company's business and organization, among others:

- Providing opportunities for various parties to contribute
- Being open to working together to produce added value
- Mobilizing the utilization of various resources for a common goal



04

Profil Perusahaan

Company Profile

Keberagaman portofolio yang kami kelola mendorong penguatan SDM yang adaptif dan kompeten, sebagai fondasi utama untuk menghadirkan nilai berkelanjutan di setiap sektor.

The diversity of our managed portfolio drives the development of adaptive and competent human capital, serving as a key foundation for delivering sustainable value across all sectors.



Nama Perusahaan

Name of Company

PT Danareksa (Persero)

Nama Inisial

Initial Name

Danareksa



Status Badan Hukum

Legal Entity Status

Perseroan Terbatas

Limited Liability Company



Kepemilikan

Ownership

Pemerintah Republik Indonesia

Government of the Republic of Indonesia



Bidang Usaha

Business fields

Perusahaan Holding

Holding Company



Tanggal Pendirian

Establishment Date

28-12-1976



Dasar Hukum

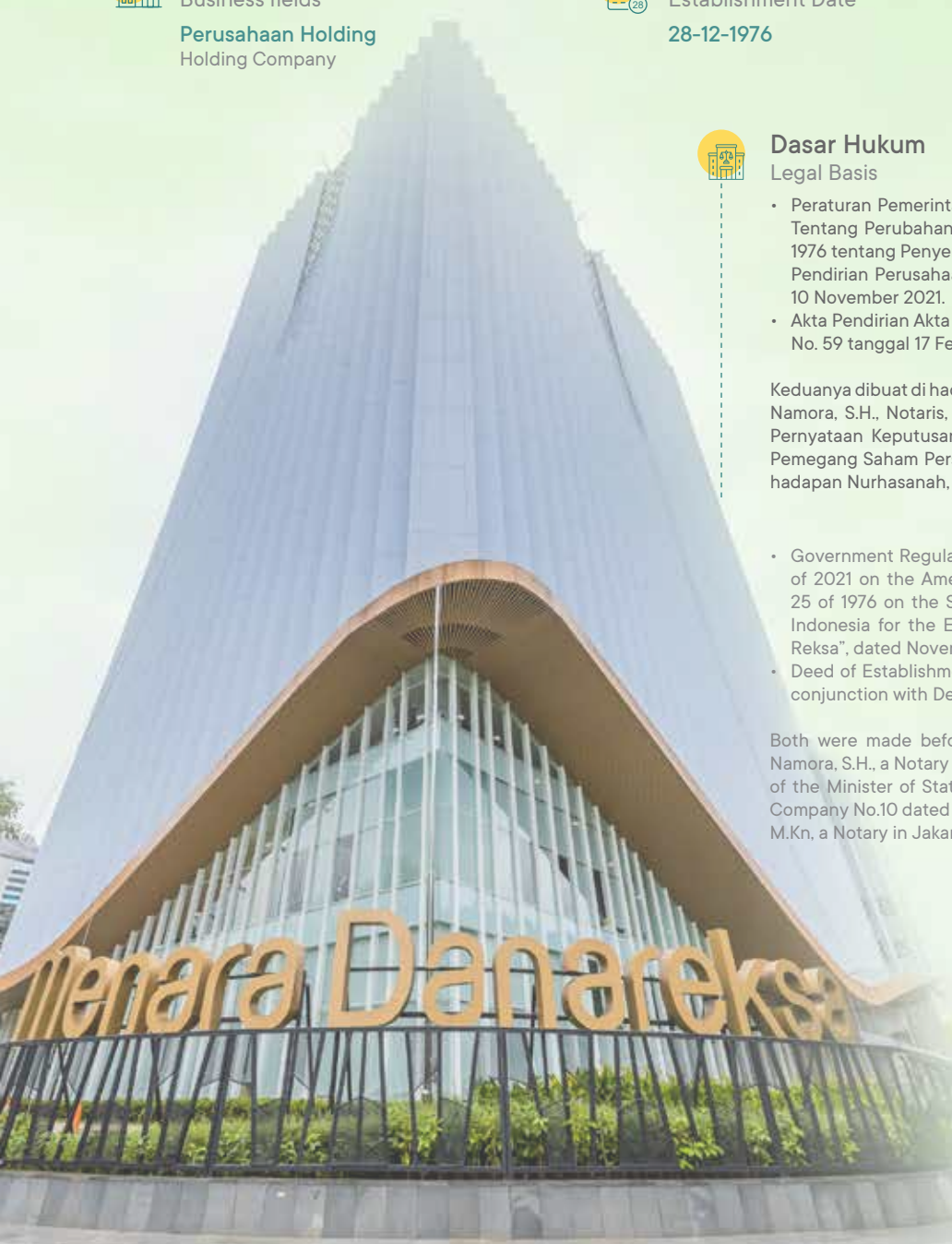
Legal Basis

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2021 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) "Dana Reksa", tanggal 10 November 2021.
- Akta Pendirian Akta No. 74 tanggal 28 Desember 1976 Juncto Akta No. 59 tanggal 17 Februari 1977.

Keduanya dibuat di hadapan Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris, di Jakarta. Terakhir kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Pemegang Saham Perseroan No. 10 tanggal 28 Juni 2022, dibuat di hadapan Nurhasanah, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.

- Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 113 of 2021 on the Amendment to Government Regulation Number 25 of 1976 on the State Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Company (Persero) "Dana Reksa", dated November 10, 2021.
- Deed of Establishment, Deed No. 74 dated December 28, 1976 in conjunction with Deed No. 59 dated February 17, 1977.

Both were made before Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., a Notary in Jakarta. Lastly amended by Deed of Decree of the Minister of State- Owned Enterprises as Shareholder of the Company No.10 dated June 28, 2022, made before Nurhasanah, S.H., M.Kn, a Notary in Jakarta.





Alamat dan Kontak [OJK C.2]

Address and Contact [OJK C.2]

Menara Danareksa, Lantai 18-21 Jl. Merdeka Selatan,
No. 14, Jakarta 10110, Indonesia
Tel. (021) 29555777, (021) 29555888
Fax. (021) 29 555 895, (021) 29 555 898, (021) 29 555 899
e-mail: corporatesecretary@danareksa.com
www.danareksa.co.id



Hubungan Investor

Investor Relations

Sekretaris Perusahaan : Agus Widjaja
Tel. (021) 29555777 | (021) 29555888
Fax. (021) 29 555 895 | (021) 29 555 898 | (021) 29 555 899
e-mail: corporatesecretary@danareksa.com
www.danareksa.co.id



Jumlah Karyawan (Orang)

Number of Employees (People)

166



Bursa Efek

Stock Exchange

Obligasi Danareksa dicatat dan diperdagangkan
pada Bursa Efek Indonesia (IDX)
Bonds of Danareksa is listed and traded in
Indonesia Stock Exchange (IDX)



Entitas Anak Dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associated Entities

Entitas Anak :

- PT Nindya Karya
- PT Kliring Berjangka Indonesia
- PT Kawasan Industri Medan
- PT Kawasan Industri Wijayakusuma
- PT Kawasan Industri Makassar
- PT Kawasan Berikat Nusantara
- PT Balai Pustaka
- PT Perusahaan Pengelola Aset
- PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
- PT Danareksa Finance
- PT Danareksa Capital
- PT Jalin Pembayaran Nusantara

Entitas Asosiasi :

- PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung
- PT BRI Manajemen Investasi
- PT BRI Danareksa Sekuritas

BUMN yang dikelola oleh Danareksa berdasarkan
Surat Kuasa Khusus Menteri BUMN ("SKK")

- PT Produksi Film Negara (Persero)



Modal Dasar

Authorized

Rp73.331.600.000.000,00



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and fully deposited

Rp18.332.900.000.000,00



Peringkat Pefindo

Pefindo Rating

idAA/Stable dengan Tingkat kesehatan "Sehat"
idAA/Stable with "Healthy" Soundness Level

Subsidiary :

- PT Nindya Karya
- PT Kliring Berjangka Indonesia
- PT Kawasan Industri Medan
- PT Kawasan Industri Wijayakusuma
- PT Kawasan Industri Makassar
- PT Kawasan Berikat Nusantara
- PT Balai Pustaka
- PT Perusahaan Pengelola Aset
- PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
- PT Danareksa Finance
- PT Danareksa Capital
- PT Jalin Pembayaran Nusantara

Associates :

- PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung
- PT BRI Manajemen Investasi
- PT BRI Danareksa Sekuritas

SOEs managed by Danareksa under the Special Power
of Attorney of the Minister of SOEs ("SKK")

- PT Produksi Film Negara (Persero)

Tentang Danareksa

About Danareksa

PT Danareksa (Persero) merupakan Holding BUMN Transformasi satu-satunya dan pertama di Indonesia yang bertujuan untuk mengoptimalkan bisnis serta memberikan pertambahan nilai bagi BUMN yang dikelola melalui transformasi berkelanjutan. Perseroan ini didirikan pada tanggal 28 Desember 1976. Keputusan pendirian tersebut kemudian dituangkan dalam Keputusan Presiden No. 52 tahun 1976 tanggal 27 Desember 1976 tentang Pasar Modal, serta dilengkapi Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) "Danareksa". Selanjutnya pada tanggal 28 Desember 1976, PT Danareksa (Persero) secara resmi didirikan berdasarkan Akta No. 74 Notaris Julian Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora, S.H.

Danareksa kemudian dikenal sebagai pelopor investasi keuangan di Indonesia, seiring dengan dibukanya kembali Bursa Efek Jakarta (sekarang "Bursa Efek Indonesia") yang sebelumnya ditutup pada tahun 1958. Peresmian oleh Soeharto, Presiden Republik Indonesia ke-2 itu diselenggarakan di Gedung Danareksa pada 10 Agustus 1977. Sejak saat itu, kehadiran Danareksa menjadi simbol dimulainya pasar modal era modern di Indonesia.

Pada tahun 1992, Danareksa melakukan restrukturisasi organisasi untuk memperkuat lini bisnis dengan membentuk 3 (tiga) entitas anak, yaitu PT Danareksa Sekuritas, PT Danareksa Investment Management, dan PT Danareksa Finance. Sejalan dengan perkembangan usaha dan kebutuhan nasabah, Perseroan kembali membentuk entitas Perusahaan Anak pada 2010, yaitu PT Danareksa Capital yang berfokus pada bidang investasi dengan menggaling modal swasta, atau dikenal sebagai *private equity firm*.

Tahun 2018, setelah melakukan evaluasi kinerja bisnisnya, Perseroan memutuskan untuk melepas 67% saham Danareksa Sekuritas dan 35% saham Danareksa Investment Management. Dua tahun kemudian, yaitu pada Juni 2019, Danareksa mengakuisisi PT Jalin Pembayaran Nusantara, anak usaha Telkom yang bergerak di bidang *switching* ATM. Akuisisi tersebut merupakan bagian dari rencana pemerintah untuk mendorong peningkatan kualitas infrastruktur jasa keuangan. Kehadiran PT Jalin Pembayaran Nusantara semakin memperkuat lini usaha Danareksa tidak hanya di pasar modal, tetapi juga di infrastruktur jasa keuangan.

Perseroan terus meningkatkan kualitasnya sehingga pada tahun 2020, Danareksa mengadaptasi tata nilai organisasi AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) yang diperkenalkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebagai transformasi dari nilai iFAST (Integritas, Kewajaran, Akuntabilitas, Keahlian, Keterbukaan). Selain itu, pada November 2020, Perseroan berhasil memperoleh Sertifikat ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 113 Tahun 2021 tentang Perubahan atas PP Nomor 25 Tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) "Danareksa" pada 10 November 2021, PT Danareksa (Persero) ditunjuk sebagai holding yang membawahi beberapa sub kluster, yaitu jasa keuangan, kawasan industri, sumber daya air, jasa konstruksi dan konsultasi konstruksi, manufaktur, media dan teknologi, serta transportasi dan logistik. Pembentukan holding ini merupakan bagian dari transformasi pengelolaan BUMN melalui konsolidasi dan simplifikasi jumlah BUMN.

Pada tahun 2022, berdasarkan PP nomor 7 tahun 2022 tertanggal 24 Januari 2022, Danareksa diresmikan menjadi Holding yang membawahi beberapa perusahaan lintas sektor untuk memperkuat bisnis dan

PT Danareksa (Persero) is the first and only State-Owned Enterprise (SOE) Transformation and Investment Holding Company in Indonesia, established with the aim of optimizing business performance and delivering added value to SOEs under its management through sustainable transformation and investment. The Company was officially established on December 28, 1976. Its formation was mandated through Presidential Decree No. 52 of 1976, dated December 27, 1976, concerning the Capital Market, and further supported by Government Regulation No. 25 of 1976 concerning the State Capital Investment of the Republic of Indonesia for the establishment of a State-Owned Company (Persero) "Danareksa." The company was formally incorporated on December 28, 1976, under Deed No. 74 by Notary Julian Nimrod Siregar, Mangaradja Namora, S.H.

Danareksa became known as the pioneer of financial investment in Indonesia following the reopening of the Jakarta Stock Exchange (now known as the Indonesia Stock Exchange) after its closure in 1958. The reopening was officiated by the 2nd President of the Republic of Indonesia, Soeharto, and took place at the Danareksa Building on August 10, 1977. Since then, Danareksa has symbolized the beginning of the modern capital market era in Indonesia.

In 1992, Danareksa underwent organizational restructuring to strengthen its business lines by establishing three subsidiaries: PT Danareksa Sekuritas, PT Danareksa Investment Management, and PT Danareksa Finance. In line with business growth and client needs, Danareksa formed another subsidiary in 2010, PT Danareksa Capital, which focuses on investment through private capital raising, known as a private equity firm.

In 2018, following an evaluation of its business performance, the Company decided to divest 67% of its shares in Danareksa Sekuritas and 35% in Danareksa Investment Management. Two years later, in June 2019, Danareksa acquired PT Jalin Pembayaran Nusantara, a subsidiary of Telkom operating in ATM switching services. This acquisition was part of the government's plan to enhance the quality of financial services infrastructure. The presence of PT Jalin Pembayaran Nusantara further strengthened Danareksa's business line—not only in the capital market but also in financial services infrastructure.

Continuing to enhance its organizational quality, in 2020, Danareksa adopted the AKHLAK core values—Amanah (Trustworthy), Kompeten (Competent), Harmonis (Harmonious), Loyal, Adaptif (Adaptive), and Kolaboratif (Collaborative)—introduced by the Ministry of SOEs, as a transformation of its previous iFAST values (Integrity, Fairness, Accountability, Expertise, Transparency). Additionally, in November 2020, the Company obtained the ISO 37001:2016 Certification for Anti-Bribery Management System (ABMS).

Through Government Regulation No. 113 of 2021, dated November 10, 2021, which amended Government Regulation No. 25 of 1976 on State Capital Investment in the establishment of PT Danareksa (Persero), the Company was appointed as a Holding Company overseeing several sub-clusters: financial services, industrial estates, water resources, construction and construction consultancy services, manufacturing, media and technology, and transportation and logistics. This formation is part of SOE management transformation through consolidation and simplification of the number of SOEs.

In 2022, based on Government Regulation No. 7 of 2022, dated January 24, 2022, Danareksa was officially designated as a Holding Company for several cross-sector enterprises to strengthen business performance and



optimalisasi sumber daya perusahaan. Danareksa menjadi holding spesialis transformasi pertama milik BUMN yang berstandar dan berskala internasional. Sesuai peraturan pemerintah tersebut, terdapat 10 perusahaan BUMN yang bergabung menjadi anggota holding, yakni: PT Nindya Karya, PT Kliring Berjangka Indonesia, PT Kawasan Industri Medan, PT Kawasan Industri Wijayakusuma, PT Kawasan Industri Makassar, PT Kawasan Berikat Nusantara, PT Balai Pustaka, PT Perusahaan Pengelola Aset, PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung dan PT Surabaya Industrial Estate Rungkut. Mengingat perannya sebagai holding, pada tahun 2022 Danareksa memutuskan untuk kembali melepas kepemilikan saham di PT Danareksa Investment Management (yang kemudian berubah nama menjadi PT BRI Manajemen Investasi) kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk sebesar 30%, sehingga kepemilikan saham Danareksa di PT Danareksa Investment Management menjadi 35%.

Pada tahun 2023, Danareksa terus memperkuat posisinya sebagai holding spesialis transformasi BUMN melalui berbagai inisiatif strategis. Salah satu langkah penting adalah penerapan Active Subsidiary Management, yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan sinergi antar anak perusahaan dalam grup Danareksa. Selain itu, Danareksa menerima amanah baru dari Kementerian BUMN untuk mengelola PT Produksi Film Negara (Persero) sebagai BUMN titip kelola, melalui Surat Kuasa Khusus No. SKK-43/MBU/11/2023 tanggal 20 November 2023, sehingga memperluas portofolio bisnisnya ke sektor perfilman dan media.

Pada tahun 2024, Kementerian BUMN melalui Surat No.S-578/MBU/11/2024 tanggal 11 November 2024 mencabut Surat Kuasa Khusus (SKK) No. SKK-113/MBU/12/2021, SKK-117/MBU/12/2021 dan SKK-118/MBU/12/2021 tanggal 29 Desember 2021 sehingga Danareksa tidak lagi mengelola PT Virama Karya (Persero), PT Indra Karya (Persero) dan PT Yodya Karya (Persero). Dengan adanya pencabutan Surat Kuasa Khusus tersebut, per 31 Desember 2024 Danareksa memiliki 12 (dua belas) anak usaha, 3 (tiga) entitas asosiasi dan 1 (satu) BUMN Titip Kelola sebagai berikut:

Sub Klaster Jasa Keuangan

1. PT Perusahaan Pengelola Aset
 2. PT Danareksa Finance
 3. PT Danareksa Capital
 4. PT BRI Danareksa Sekuritas*
 5. PT BRI Manajemen Investasi*
- *Entitas Asosiasi

Sub Klaster Kawasan Industri

1. PT Kawasan Berikat Nusantara
 2. PT Kawasan Industri Medan
 3. PT Kawasan Industri Makassar
 4. PT Kawasan Industri Wijayakusuma
 5. PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
 6. PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung*
- *Entitas Asosiasi

Sub Klaster Jasa Konstruksi

1. PT Nindya Karya

Sub Klaster Media dan Teknologi

1. PT Balai Pustaka
2. PT Kliring Berjangka Indonesia
3. PT Jalin Pembayaran Nusantara
4. Produksi Film Negara (PFN)**

**BUMN Titip Kelola (Berdasarkan Surat Kuasa Khusus)

optimize company resources. Danareksa became the first state-owned transformation-focused holding with international standards and scale. According to the regulation, ten SOEs became members of the holding: PT Nindya Karya, PT Kliring Berjangka Indonesia, PT Kawasan Industri Medan, PT Kawasan Industri Wijayakusuma, PT Kawasan Industri Makassar, PT Kawasan Berikat Nusantara, PT Balai Pustaka, PT Perusahaan Pengelola Aset, PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung, and PT Surabaya Industrial Estate Rungkut. In light of its role as a holding, in 2022 Danareksa also divested an additional 30% of its shares in PT Danareksa Investment Management (later renamed PT BRI Manajemen Investasi) to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, reducing Danareksa's ownership to 35%.

In 2023, Danareksa further solidified its position as an SOE holding company through various strategic initiatives. A key milestone was the implementation of Active Subsidiary Management, aimed at enhancing performance and synergy among Danareksa Group subsidiaries. Furthermore, Danareksa received a new mandate from the Ministry of SOEs to manage PT Produksi Film Negara (Persero) as a Mandate-Based SOE under Special Power of Attorney No. SKK-43/MBU/11/2023, dated November 20, 2023, thereby expanding its business portfolio into the film and media sector.

In 2024, the Ministry of SOEs issued Letter No. S-578/MBU/11/2024, dated November 11, 2024, revoking Special Powers of Attorney No. SKK-113/MBU/12/2021, SKK-117/MBU/12/2021, and SKK-118/MBU/12/2021, all dated December 29, 2021, thus ending Danareksa's management over PT Virama Karya (Persero), PT Indra Karya (Persero), and PT Yodya Karya (Persero). Following this revocation, as of December 31, 2024, Danareksa oversees 12 subsidiaries, 3 associated entities, and 1 Mandate-Based SOE, detailed as follows:

Sub-Cluster: Financial Services

1. PT Perusahaan Pengelola Aset
 2. PT Danareksa Finance
 3. PT Danareksa Capital
 4. PT BRI Danareksa Sekuritas*
 5. PT BRI Manajemen Investasi*
- *Associated Entities

Sub-Cluster: Industrial Estates

1. PT Kawasan Berikat Nusantara
 2. PT Kawasan Industri Medan
 3. PT Kawasan Industri Makassar
 4. PT Kawasan Industri Wijayakusuma
 5. PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
 6. PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung*
- *Associated Entities

Sub-Cluster: Construction Services

1. PT Nindya Karya

Sub-Cluster: Media and Technology

1. PT Balai Pustaka
2. PT Kliring Berjangka Indonesia
3. PT Jalin Pembayaran Nusantara
4. Produksi Film Negara (PFN)**

**Mandate-Based SOE (Based on Special Power of Attorney)

Skala Usaha

Business Scale

SKALA PERUSAHAAN COMPANY SCALE [OJK C.3]				
Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang People	166	101	98
Jumlah Pendapatan Usaha Total Operating Revenue	Rp Juta Rp Million	12.555.776	11.823.695	9.501.301
Laba Setelah Pajak Profit After Tax	Rp Juta Rp Million	1.563.974	1.300.150	1.245.276
Jumlah Kewajiban Total Liabilities	Rp Juta Rp Million	21.669.238	20.103.805	17.238.585
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp Juta Rp Million	42.062.317	40.348.703	36.253.871
Jumlah Aset Total Assets	Rp Juta Rp Million	63.731.555	60.452.508	53.492.456
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	Rp Juta Rp Million	1.563.974	1.300.150	1.245.276
Jumlah Total Operasi Total Operations	Kantor Operasional, termasuk Entitas Anak/Entitas Asosiasi Operational Offices, including Subsidiaries / Associated Entities	1 Kantor Pusat, 15 Entitas Anak/Entitas Asosiasi 1 Head Office, 15 Subsidiaries/Associated Entities	1 Kantor Pusat, 15 Entitas Anak/Entitas Asosiasi 1 Head Office, 15 Subsidiaries/Associated Entities	1 Kantor Pusat, 15 Entitas Anak/Entitas Asosiasi 1 Head Office, 15 Subsidiaries/Associated Entities
Jumlah Produk dan Jasa yang Ditawarkan*) Number of Products and Services Offered*)	Jenis/Macam Kegiatan Usaha Types of Business Activities	4 (empat) kegiatan usaha: 1. Portfolio Management & Advisory 2. Asset Collection 3. Liquidity Management 4. Danareksa Research Institute (DRI) 4 (four) business activities: 1. Portfolio Management & Advisory 2. Asset Collection 3. Liquidity Management 4. Danareksa Research Institute (DRI)	4 (empat) kegiatan usaha: 1. Portfolio Management & Advisory 2. Asset Collection 3. Liquidity Management 4. Danareksa Research Institute (DRI) 4 (four) business activities: 1. Portfolio Management & Advisory 2. Asset Collection 3. Liquidity Management 4. Danareksa Research Institute (DRI)	4 (empat) kegiatan usaha: 1. Portfolio Management & Advisory 2. Asset Collection 3. Liquidity Management 4. Danareksa Research Institute (DRI) 4 (four) business activities: 1. Portfolio Management & Advisory 2. Asset Collection 3. Liquidity Management 4. Danareksa Research Institute (DRI)
*) Danareksa sebagai holding, tidak termasuk entitas anak *) Danareksa as a holding company, excluding its subsidiaries				



Demografi Karyawan [OJK C.3]

Hingga 31 Desember 2024, Danareksa sebagai holding memiliki karyawan sebanyak 166 orang, bertambah 65 orang atau 31 % dibanding tahun 2023 sebanyak 101 orang. Berikut ini statistik karyawan Danareksa, tidak termasuk entitas anak.

Employee Demographics [OJK C.3]

As of December 31, 2024, Danareksa, as a holding company, had a total of 166 employees, an increase of 65 people or 31% compared to 101 employees in 2023. The following employee statistics refer to Danareksa only and do not include its subsidiaries.

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin *) Employee Composition by Gender *)						
Gender	2024		2023		2022	
	Jumlah Subtotal	Persentase Percentage	Jumlah Subtotal	Persentase Percentage	Jumlah Subtotal	Persentase Percentage
Laki-Laki Male	93	56	59	58	56	57
Perempuan Female	73	44	42	42	42	43
Jumlah Total	166	100	101	100	98	100

Komposisi Karyawan Menurut Level Jabatan dan Jenis Kelamin *) Employee Composition by Position Level and Gender *)												
Level Jabatan Position Level	2024				2023				2022			
	L M		P F		L M		P F		Laki-Laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah Subtotal	(%)	Jumlah Subtotal	(%)	Jumlah Subtotal	(%)	Jumlah Subtotal	(%)	Jumlah Subtotal	(%)	Jumlah Subtotal	(%)
Entry Level: Pelaksana Entry Level: Executor	50	30%	52	31%	33	32%	30	30%	33	34%	29	30%
Mid-Level: Kepala Departemen/Setingkat Mid-Level: Department Head/Equivalent	29	18%	9	6%	18	18%	3	3%	15	15%	3	3%
Senior Level: Kepala Divisi/Setingkat Senior Level: Division Head/Equivalent	12	7%	12	7%	6	6%	9	9%	6	6%	10	10%
Executive Level: Senior Executive Vice President	2	1%	0	0%	2	2%	0	0%	2	2%	0	0%
Sub Total Pegawai Sub Total Employees	93	56%	73	44%	59	58%	42	42%	56	57%	42	43%
Total Pegawai Total Employees	166	100%			101	100%			98	100%		

L : Laki-laki / M: Male
P : Perempuan / F: Female

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia *)

Employee Composition by Age Group *)

Rentang Usia (tahun) Age Range (Year)	2024								Jumlah Pegawai Employee Numbers	
	Entry-level (Pelaksana) Entry Level: Executor		Mid-Level: Kepala Departemen/Setingkat Mid-Level: Department Head/Equivalent		Senior Level: Kepala Divisi/ Setingkat Senior Level: Division Head/ Equivalent		Executive Level: Senior Executive Vice President			
	L M	P F	L M	P F	L M	P F	L M	P F		
18-25	7	8	0	0	0	0	0	0	15	
25-35	25	29	11	1	2	0	0	0	68	
35-45	11	10	11	6	6	5	2	0	51	
45-55	7	5	6	2	4	7	0	0	31	
>55	0	0	1	0	0	0	0	0	1	
Jumlah Total	50	52	29	9	12	12	2	0	166	

L : Laki-laki / M: Male
P : Perempuan / F: Female

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan *)

Employee Composition by Education Level *)

Level	2024				2023				2022			
	L M	P F	Jumlah Subtotal	%	L M	P F	Jumlah Subtotal	%	L M	P F	Jumlah Subtotal	%
Strata 3 Doctoral	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
Strata 2 Postgraduate	33	14	47	28	19	9	28	28	16	9	25	26
Strata 1 Undergraduate	59	53	112	67	40	30	70	69	38	30	68	69
Diploma Diploma	1	5	6	4	0	2	2	2	2	2	4	4
Jumlah Total	93	73	166	100	59	42	101	100	56	42	98	100

L : Laki-laki / M: Male
P : Perempuan / F: Female

Komposisi Karyawan Menurut Status Ketenagakerjaan *)

Composition of Employees by Employment Status *)

Level	2024				2023				2022			
	L M	P F	Jumlah Subtotal	%	L M	P F	Jumlah Subtotal	%	L M	P F	Jumlah Subtotal	%
Karyawan Tetap Permanent Employee	86	69	155	93	52	37	89	88	48	38	86	88
Karyawan Tidak Tetap/Kontrak* Contract Employee	7	4	11	7	7	5	12	12	8	4	12	12
Jumlah Total	93	73	166	100	59	42	101	100	56	42	98	100

L : Laki-laki / M: Male
P : Perempuan / F: Female

*Adapun Jumlah Pegawai Sementara (outsourcer) Tahun 2024 sebesar 40 orang yang terdiri dari 13 admin, 10 OB, 4 security, dan 13 driver.
The number of temporary employees (outsourcer) in 2024 is 40, consisting of 13 administrative staff, 10 office boys, 4 security personnel, and 13 drivers.

2023									Jumlah Pegawai Employee Numbers	2022								Jumlah Pegawai Employee Numbers
Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level (SEVP)		Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level (SEVP)				
L M	P F	L M	P F	L M	P F	L M	P F	L M		P F	L M	P F	L M	P F	L M	P F		
2	4	0	0	0	0	0	0	6	2	4	0	0	0	0	0	0	6	
19	17	5	1	1	1	0	0	44	20	17	6	1	0	1	0	0	45	
7	7	8	0	2	4	1	0	29	7	6	4	0	2	4	1	0	24	
5	2	4	2	3	3	1	0	20	4	2	5	2	3	5	1	0	22	
0	0	1	0	0	1	0	0	2	0	0	0	0	1	0	0	0	1	
33	30	18	3	6	9	2	0	101	33	29	15	3	6	10	2	0	98	

Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Perseroan

Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership in Companies

Kepemilikan Saham oleh Manajemen atau Karyawan

Hingga 31 Desember 2024, seluruh saham Danareksa (100%) dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Perseroan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik dan tidak mencatatkan sahamnya di bursa efek manapun. Perseroan juga tidak melakukan program Kepemilikan Saham bagi manajemen atau karyawan. Dengan demikian, tidak ada anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan yang memiliki saham Perseroan.

Informasi Tentang Pemegang Saham Utama

Seluruh saham Danareksa per 31 Desember 2024 berjumlah 18.332.900 lembar yang dimiliki 100% oleh Pemerintah Republik Indonesia, sebagai Penyertaan Modal Negara. Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini adalah pemegang saham utama sekaligus pengendali.

Sesuai Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Persero (Persero), Perusahaan Umum (PERUM) dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara; serta Undang Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara beserta Lembaran Negara Republik Indonesia; maka Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mewakili Pemerintah selaku Pemegang Saham atau Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan.

Share Ownership by Management or Employees

As of December 31, 2024, 100% of Danareksa’s shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia. The company does not trade its shares publicly and is not listed on any stock exchange. The company also does not have a Share Ownership Program for management or employees. Therefore, no members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or employees hold shares in the company.

Information About the Major Shareholder

As of December 31, 2024, all of Danareksa’s shares, totaling 18,332,900 shares, are owned 100% by the Government of the Republic of Indonesia as State Capital Participation. The Government of the Republic of Indonesia is the major shareholder and the controlling entity.

In accordance with Government Regulation No. 41 of 2003 regarding the Delegation of Positions, Duties, and Authorities of the Minister of Finance to State-Owned Enterprises (SOEs), Public Corporations (PERUM), and Government Agencies (PERJAN) to the Minister of State-Owned Enterprises, as well as Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises along with the State Gazette of the Republic of Indonesia, the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) represents the Government as the Shareholder or General Meeting of Shareholders (GMS) of the company.

Wilayah Operasi

Operational Areas



PT Kawasan Industri Medan

Wisma Kawasan Industri
Jalan Pulau Batam No.1 Komp. KIM
Tahap II - Medan, Sumatera Utara, Indonesia

PT Kawasan Industri Wijayakusuma

Jl. Raya Semarang – Kendal KM 12,
Semarang, Jawa Tengah 50153, Indonesia

PT Danareksa (Persero)

Menara Danareksa, Lantai 18-21
Jl. Medan Merdeka Selatan, No. 14, Jakarta 10110

PT Kliring Berjangka Indonesia

Menara Danareksa, Lantai 6
Jl. Medan Merdeka Selatan, No. 14, Jakarta 10110, Indonesia

PT Danareksa Finance

Menara Danareksa, Lantai 19
Jl. Medan Merdeka Selatan, No. 14, Jakarta 10110, Indonesia

PT Jalin Pembayaran Nusantara

Menara Dea Tower 1 Lantai 2
Jalan Mega Kuningan Barat IX
Kav.E.4.3 No.1
Jakarta 12950, Indonesia

PT Nindya Karya

Jl. Letjend MT.Haryono Kav.22
Jakarta 13630, Indonesia

PT BRI-Danareksa Sekuritas

Gedung BRI II Lt 23 Jl. Jend Sudirman Kav. 44-46
Jakarta 10210, Indonesia

PT Perusahaan Pengelola Aset

Menara Danareksa, Lantai 17
Jl. Medan Merdeka Selatan, No. 14, Jakarta 10110, Indonesia

PT BRI Manajemen Investasi

Gedung BRI II, Lantai 22 Jl. Jend Sudirman Kav 44-46,
Jakarta 10210, Indonesia



PT Kawasan Industri Makassar

Jalan Perintis Kemerdekaan KM 15 Daya,
Makassar 90241
Sulawesi Selatan, Indonesia

PT Surabaya Industrial Estate Rungkut

Jl. Rungkut Raya Industri No 10,
Surabaya 60293
Jawa Timur, Indonesia

PT Kawasan Berikat Nusantara

Jl. Raya Cakung Cilincing, Tanjung Priok,
Jakarta 14140, Indonesia

PT Balai Pustaka

Jl. Bunga No. 8-8A, Matraman,
Jakarta, 13140, Indonesia

PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung

Gedung Graha Dayaguna
Jl. Pulobuaran V, Blok JJ-4
Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta, Indonesia

PT Produksi Film Negara (Persero)

Jl. Otista Raya No.125-127, RT.9/RW.8,
Bidara Cina, Kecamatan Jatinegara,
Jakarta 13330, Indonesia

Kegiatan Usaha, Produk, dan Layanan [OJK C.4]

Business Activities, Products, and Services [OJK C.4]

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir diubah berdasarkan Akta Notaris Nomor 10 tanggal 28 Juni 2022, dibuat oleh Notaris Nurhasanah S.H., M.KN., berkedudukan di Jakarta Barat yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0047332. AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 8 Juli 2022, maksud dan tujuan Perseroan ialah:

1. Melaksanakan kegiatan usaha sebagai perusahaan holding yang mengelola anak perusahaan di bidang jasa keuangan, kawasan industri, sumber daya air, jasa konstruksi dan konsultasi konstruksi, manufaktur, media dan teknologi, serta transportasi dan logistik.
2. Mempercepat proses pengikutsertaan masyarakat dalam pemilikan saham perusahaan menuju pemerataan pendapatan, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengerahan dana.
3. Melaksanakan kegiatan investasi dan konsultasi manajemen, serta melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha utama:

1. Aktivitas perusahaan holding, termasuk mendirikan atau turut serta dalam badan lain.
2. Aktivitas kantor.
3. Investasi langsung atau tidak langsung.
4. Aktivitas restrukturisasi perusahaan/aset.
5. Aktivitas pengelolaan aset Badan Usaha Milik Negara dan/atau badan usaha lain.
6. Aktivitas konsultasi manajemen.
7. Aktivitas penelitian pasar dan jejak pendapat masyarakat.
8. Aktivitas pelatihan kerja bisnis dan manajemen perusahaan.
9. Pelatihan kerja perusahaan dan lainnya.
10. Jasa penyelenggara pertemuan, perjalanan, insentif, konferensi dan pameran (MICE).

Selain kegiatan usaha di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha lain dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki, antara lain berupa:

1. *Real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa, dan
2. *Real estate* atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak.





Business Activities Based on Articles of Association

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, which was lastly amended by Notarial Deed No. 10 dated June 28, 2022, made before Notary Nurhasanah S.H., M.KN., domiciled in West Jakarta, which obtained approval from the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0047332.AH.01.02. Tahun 2022 dated July 8, 2022, the purposes and objectives of the Company are as follows:

1. Conducting business activities as a holding company that manages subsidiaries in the fields of financial services, industrial estates, water resources, construction services and construction consultancy, manufacturing, media and technology, as well as transportation and logistics.
2. Accelerating the process of community participation in the ownership of company shares towards income equality, increasing community participation in mobilizing funds.
3. Carrying out investment and management consulting activities, and optimizing the utilization of Company (Persero) resources based on the principles of good corporate governance.

To achieve these purposes and objectives, the Company performs the following main business activities:

1. Activities of holding companies, including establishing or participating in other entities
2. Office activities
3. Direct or indirect investment
4. Company/asset restructuring activities
5. Asset management activities of State-Owned Enterprises and/or other business entities
6. Management consulting activities
7. Market research activities and public opinion trails
8. Business and corporate management job training activities
9. Corporate and other on-the-job training; and
10. Meeting, incentive, conference, and exhibition (MICE) organizing services

In addition to the above business activities, the Company may carry out other business activities in order to optimize the utilization of its resources, among others:

1. Real estate owned or leased, and
2. Real estate on a fee or contract basis.



Produk dan Jasa

Product and Services

Holding	
	PT Danareksa (Persero) Liquidity Management (LM) Kegiatan utama <i>Liquidity Management</i> (LM) adalah memonitor dan mengatur likuiditas secara efisien dan efektif dalam mendukung kegiatan usaha Perseroan, baik Perseroan sendiri maupun untuk seluruh entitas anak; serta mengelola dana yang tersedia dengan optimal melalui penempatan pada instrumen-instrumen yang memiliki risiko dan pengembalian (<i>risk and return</i>) yang terukur. Portfolio Management Kegiatan usaha Portfolio Management yang dilakukan Danareksa meliputi monitoring dan pendampingan kegiatan usaha, pendampingan dan pengaturan aksi korporasi anggota Holding BUMN Danareksa, serta pendampingan dalam rencana investasi dan pencarian mitra strategis. Advisory Layanan <i>Advisory</i> Danareksa berperan mendukung Pemerintah dalam program restrukturisasi di BUMN, pengembangan rencana bisnis, asistensi program inisiatif strategis, termasuk sebagai <i>Project Management Office</i> (PMO) dalam proyek-proyek berskala besar. Danareksa Research Institute (DRI) DRI memberikan jasa riset ekonomi untuk keperluan internal Perseroan, Pemerintah maupun pelaku bisnis di sektor publik dan swasta. Beberapa laporan DRI di antaranya adalah <i>Pulse Check</i>, <i>Trade Outlook and Update</i>, <i>GDP Outlook and Update</i>, dan <i>Special Report</i>. Dalam menyusun risetnya, DRI menggunakan sejumlah pendekatan kuantitatif seperti <i>macro economic modellings</i> dan prognosa untuk beberapa variabel makro ekonomi.
	Liquidity Management (LM) The main activity of <i>Liquidity Management</i> (LM) is to monitor and manage liquidity efficiently and effectively in supporting the Company's business activities, both for the Company itself and for all subsidiaries; and to optimally manage available funds by investing in instruments that have measurable risk and return. Portfolio Management Danareksa's Portfolio Management business activities include monitoring and assisting business activities, assisting and arranging corporate actions of members of the Danareksa SOE Holding, as well as assisting in investment plans and searching for strategic partners. Advisory Danareksa Advisory Services plays a role in supporting the Government in restructuring programs in SOEs, developing business plans, assisting strategic initiative programs, including as a <i>Project Management Office</i> (PMO) in large-scale projects. Danareksa Research Institute (DRI) DRI provides economic research services for the internal needs of the Company, the Government, and business actors in the public and private sectors. Some of DRI's reports include <i>Pulse Check</i>, <i>Trade Outlook and Update</i>, <i>GDP Outlook and Update</i>, and <i>Special Report</i>. In conducting its research, DRI uses a number of quantitative approaches such as <i>macroeconomic modeling</i> and forecasting for several macroeconomic variables.
Sub-Klaster Kawasan Industri	
	Industrial Land Standard Factory Building Warehouses Commercial Land Mixed Used Building and Office Logistic Services Estate Management Eco-Green Wastewater Treatment Plan Water Treatment Plan Integrated Waste Management System

Sub-Klaster Jasa Keuangan		
 	PT PPA 1. Pengelolaan BUMN Titip Kelola 2. Pengelolaan NPL Perbankan 3. <i>Special Situations Fund</i>	PT PPA 1. SOE Management Titip Management 2. NPL Management Banking 3. <i>Special Situations Fund</i>
	PT Danareksa Finance 1. Pembiayaan Modal Kerja 2. Pembiayaan Investasi	PT Danareksa Finance 1. Working Capital Financing 2. Investment Financing
  	PT Danareksa Capital 1. Investasi Langsung 2. Pengumpulan dan Pengelolaan Dana 3. Pembiayaan 4. <i>Financial Advisory & Arranger</i>	PT Danareksa Capital 1. Direct Investment 2. Fund Collection and Management 3. Financing 4. Financial Advisory & Arranger
	PT BRI Danareksa Sekuritas 1. <i>Retail Brokerage</i> 2. <i>Investment Banking</i> 3. <i>Institutional Brokerage</i> 4. <i>Research</i>	PT BRI Danareksa Sekuritas 1. Retail Brokerage 2. Investment Banking 3. Institutional Brokerage 4. Research
	PT BRI Manajemen Investasi 1. Reksa Dana Pasar Uang 2. Reksa Dana Pendapatan Tetap 3. Reksa Dana Saham 4. Reksa Dana Indeks 5. Reksa Dana PU Syariah 6. Reksa Dana Campuran 7. Reksa Dana Terporteksi 8. Reksa Dana ETF 9. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset 10. Kontrak Investasi Kolektif Dana Investasi Infrastruktur	PT BRI Manajemen Investasi 1. Money Market Mutual Funds 2. Fixed Income Mutual Funds 3. Stock Mutual Funds 4. Index Mutual Funds 5. Sharia PU Mutual Funds 6. Balanced Mutual Funds 7. Protected Mutual Funds 8. ETF Mutual Funds 9. Asset Backed Securities Collective Investment Contracts 10. Infrastructure Investment Funds Collective Investment Contracts
Sub-Klaster Konstruksi		
	PT Nindya Karya 1. Konstruksi Pembangunan Proyek yang meliputi pekerjaan civil seperti proyek Gedung, Bandara, Jalan Raya, Jembatan, Rel Kereta Api, Pelabuhan, Bendungan dan Irigasi. Selain itu Konstruksi juga meliputi Proyek yang berhubungan dengan EPC seperti Perpipaan, Pabrik, SPBG, Mekanikal Elektrikal, Power Plant, Jaringan Gas dan Jaringan Listrik. 2. Properti Mengembangkan usaha properti/realty termasuk diantaranya Perhotelan dan Sentra Bisnis. 3. Manufaktur Melakukan usaha di bidang Industri (Beton Pracetak Readymix), Pabrikasi (Beton Pracetak, Komponen Bangunan & Peralatan Kontruksi). 4. Energi Pemanfaatan Energi untuk pembangkit Listrik seperti pembangunan PLTM dan PLTH. 5. Jalan Tol Membangun dan mengoperasikan jalan tol.	PT Nindya Karya 1. Construction Project development which includes civil works such as buildings, airports, roads, bridges, railways, ports, dams and irrigation projects. In addition, construction also includes EPC-related projects such as piping, factories, gas stations, mechanical and electrical works, power plants, gas networks and electricity networks. 2. Real estate Developing property/realty businesses including Hospitality and Business Centers. 3. Manufacturing Doing business in the Industrial sector (Ready-mix Precast Concrete), Manufacturing (Precast Concrete, Building Components & Construction Equipment). 4. Energy Utilization of Energy for power generation such as the construction of PLTM and PLTH. 5. Toll Roads Building and operating toll roads.

Keanggotaan pada Organisasi [OJK C.5]

Membership in Organizations [OJK C.5]

Danareksa tergabung dalam sejumlah asosiasi profesional dan organisasi lainnya yang memiliki kesamaan dalam bidang usaha. Keanggotaan ini ditujukan untuk memperluas jaringan bisnis serta menjalin komunikasi yang lebih luas sehingga Perseroan dapat mengikuti perkembangan isu atau topik-topik terkini, sekaligus berkesempatan untuk menyampaikan berbagai pendapat terkait isu atau topik tersebut.

Asosiasi profesional atau organisasi yang diikuti Danareksa pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Danareksa is a member of several professional associations and other organizations that share common interests in the business field. This membership is aimed at expanding business networks and fostering broader communication, allowing the Company to stay updated on current issues or topics, while also providing opportunities to express opinions on these issues or topics.

The professional associations or organizations that Danareksa is part of in 2024 are as follows:

No	Nama Asosiasi Name of Association	Skala Asosiasi (Nasional/ Internasional) Scale of Association (National/ International)	Posisi Position
1	Forum Excellence BUMN	Nasional National	Anggota Member
2	Forum Hukum BUMN	Nasional National	Anggota Member
3	Forum Humas BUMN	Nasional National	Anggota Member
4	Forum Human Capital Indonesia	Nasional National	Anggota Member
5	Forum TJSL BUMN	Nasional National	Anggota Member
6	Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) BUMN	Nasional National	Anggota Member
7	The Institute of Internal Auditors Indonesia	Internasional International	Anggota Member



Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan [OJK C.6]

Significant Changes in the Company [OJK C.6]

Pada tahun 2024, terjadi perubahan signifikan dalam operasional usaha Danareksa dengan pengurangan jumlah BUMN yang dikelola. Kementerian BUMN melalui Surat No. S-578/MBU/11/2024 tanggal 11 November 2024 mencabut Surat Kuasa Khusus No. 113, 117 dan 118/MBU/12/2021 tanggal 29 Desember 2021 sehingga Danareksa tidak lagi mengelola PT Virama Karya (Persero), PT Indra Karya (Persero) dan PT Yodya Karya (Persero).

Dengan pencabutan Surat Kuasa Khusus tersebut, per 31 Desember 2024 Danareksa memiliki 12 anak usaha, 3 entitas asosiasi, dan 1 BUMN Titip Kelola.

In 2024, there were significant changes in Danareksa's business operations with a reduction in the number of state-owned enterprises (SOEs) managed. The Ministry of State-Owned Enterprises, through Letter No. S-578/MBU/11/2024 dated November 11, 2024, revoked Special Power of Attorney Letters No. 113, 117, and 118/MBU/12/2021 dated December 29, 2021, thus Danareksa no longer manages PT Virama Karya (Persero), PT Indra Karya (Persero), and PT Yodya Karya (Persero).

With the revocation of these Special Power of Attorney Letters, as of December 31, 2024, Danareksa has 12 subsidiaries, 3 associated entities, and 1 state-owned enterprise under management.

A person wearing a dark blue suit jacket and a light-colored shirt is shown from the waist up. Their right hand is extended forward, palm up, resting just above a white surface. The background is slightly blurred, showing what appears to be an office setting with a window and some architectural elements.

05

Tata Kelola Keberlanjutan

Governance Sustainability

Dengan mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam kerangka kerja GCG, Danareksa berupaya menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan, sekaligus mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

By integrating sustainability into the GCG framework, Danareksa aims to create long-term value for stakeholders while supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Sebagai Holding BUMN Transformasi yang bertujuan mengoptimalkan bisnis dan memberikan nilai tambah bagi BUMN kelolaan, Danareksa berkomitmen menerapkan tata kelola keberlanjutan yang kokoh sebagai landasan operasional.

Penerapan prinsip tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) menjadi fondasi bagi Danareksa dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi, efisiensi operasional, serta pencapaian target kinerja manajemen. Lebih dari sekadar memenuhi kewajiban, implementasi GCG juga bertujuan meningkatkan kepercayaan para pemegang saham bahwa investasi mereka dikelola secara profesional, transparan, dan berorientasi pada keberlanjutan. Dengan mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam kerangka kerja GCG, Danareksa berupaya menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan, sekaligus mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Tata kelola keberlanjutan Danareksa dijalankan dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG mencakup transparansi/keterbukaan; akuntabilitas; responsibilitas/tanggungjawab; kemandirian/independensi; dan kewajaran dan kesetaraan. Penjelasan rinci mengenai prinsip-prinsip GCG Danareksa telah dijelaskan pada Laporan Tahunan 2024 yang dipublikasikan bersama dengan Laporan Keberlanjutan ini. Selama tahun 2024, kelima prinsip GCG Danareksa telah diintegrasikan pada mekanisme dan kebijakan Perusahaan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, sebagaimana tercermin pada bab Kinerja Keberlanjutan di Laporan Tahunan ini.

Penanggung Jawab Implementasi Keberlanjutan [OUK E.1]

Implementasi keberlanjutan di Danareksa terintegrasi pada masing-masing Unit Kerja dan melibatkan seluruh elemen Perseroan, mulai dari manajemen puncak seperti Direksi dan Dewan Komisaris, hingga Pejabat atau Unit Kerja, serta pegawai dasar. Perencanaan program-program keberlanjutan, disertai evaluasi dan monitoring menjadi tanggung jawab setiap Unit Kerja, yang kemudian dilaporkan pada rapat-rapat bersama Direksi. Kinerja keberlanjutan setiap Unit Kerja tersebut dikoordinasikan kepada Corporate Secretary dalam rangka penyusunan Laporan Keberlanjutan sebagai kepatuhan Danareksa sebagai emiten terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan.

As a state-owned enterprise holding company focused on Transformation and Investment, with the goal of optimizing business and providing added value for managed SOEs, Danareksa is committed to implementing robust sustainability governance as the foundation for its operations.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles serves as the foundation for Danareksa in ensuring compliance with regulations, operational efficiency, and achieving management performance targets. More than just fulfilling obligations, the implementation of GCG also aims to enhance shareholder confidence that their investments are managed professionally, transparently, and with a focus on sustainability. By integrating sustainability aspects into the GCG framework, Danareksa strives to create long-term value for stakeholders while supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

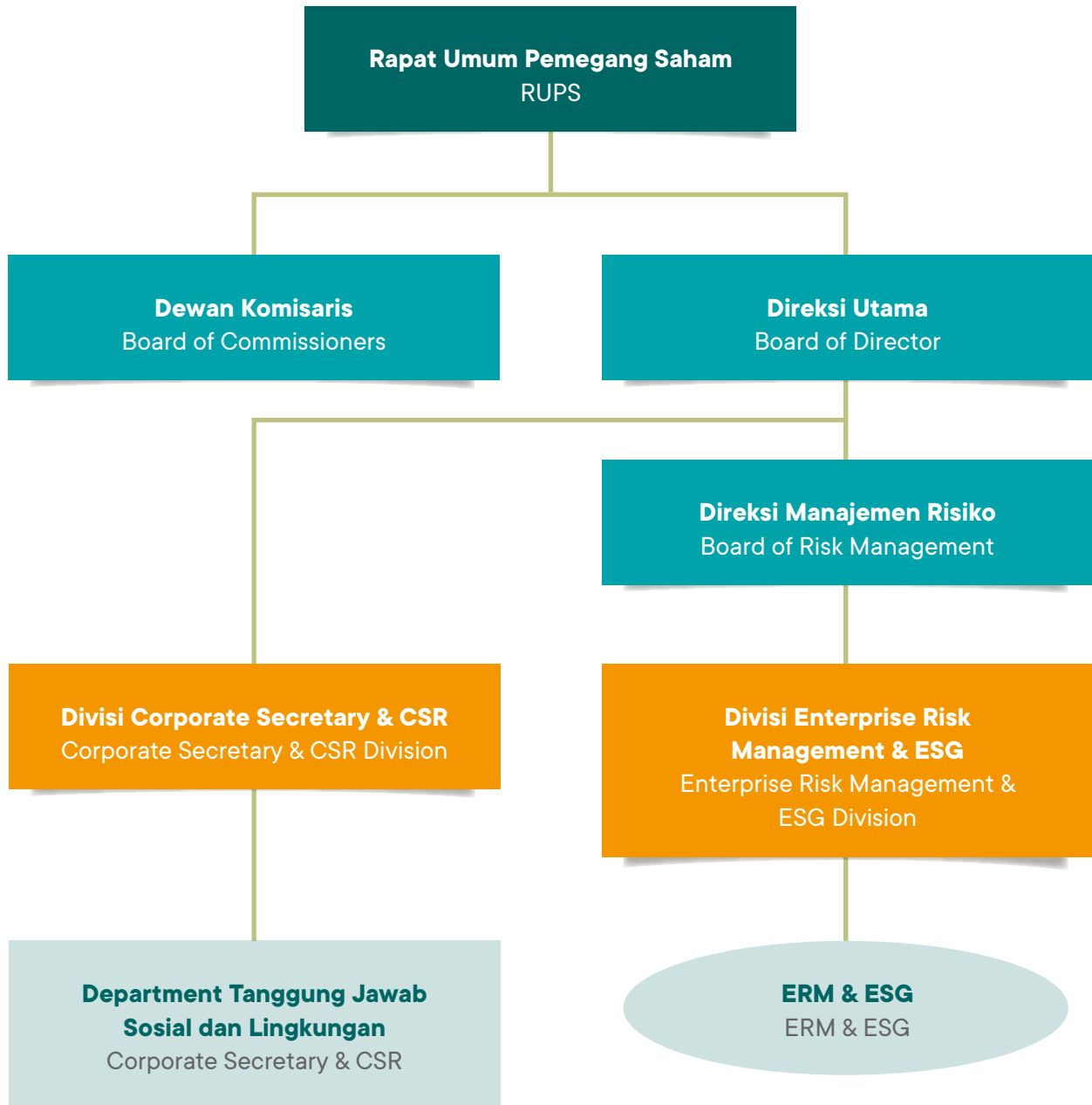
Danareksa's sustainability governance is implemented by adhering to GCG principles, including transparency/disclosure; accountability; responsibility; independence; and fairness and equality. A detailed explanation of Danareksa's GCG principles has been provided in the 2024 Annual Report, which is published alongside this Sustainability Report. Throughout 2024, the five GCG principles have been integrated into the Company's mechanisms and policies related to economic, social, and environmental aspects, as reflected in the Sustainability Performance section of this Annual Report.

Responsible for Sustainability Implementation [OUK E.1]

Sustainability implementation at Danareksa is integrated into each Work Unit and involves all elements of the Company, from top management such as the Board of Directors and the Board of Commissioners, to Officers or Work Units, and front-line employees. The planning of sustainability programs, along with evaluations and monitoring, is the responsibility of each Work Unit, which is then reported in meetings with the Board of Directors. The sustainability performance of each Work Unit is coordinated with the Corporate Secretary for the preparation of the Sustainability Report, in compliance with Danareksa's obligations as an issuer under the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Financial Reports for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, or POJK Sustainable Finance.



Struktur Tata Kelola Keberlanjutan
Structure of Governance Sustainability



Struktur Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Structure of Responsible Parties for Sustainable Finance Implementation

Dewan Komisaris Board of Commissioners	1. Memastikan keselarasan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) dalam penyusunan strategi bisnis dan pelaksanaan kegiatan usaha oleh Direksi. Ensure the alignment of environmental, social, and governance (ESG) aspects in the formulation of business strategies and the implementation of business activities by the Board of Directors. 2. Memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam menjalankan perusahaan berdasarkan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola. Provides recommendations to the Board of Directors in managing the company based on ESG principles.
Direktur Utama President Director	1. Memberikan arahan dan memastikan strategi keberlanjutan sesuai dengan strategi Perseroan. Provides direction and ensures that the sustainability strategy aligns with the Company's overall strategy. 2. Menyetujui Kebijakan dan Prosedur terkait keberlanjutan dan keuangan berkelanjutan. Approves policies and procedures related to sustainability and sustainable finance. 3. Memberikan arahan strategis terkait program kerja Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Issues strategic directives related to Social and Environmental Responsibility (SER) programs.
Direktur Manajemen Risiko Risk Management Director	1. Memberikan arahan terkait dengan penyusunan framework ESG. Provides guidance on the development of the ESG framework. 2. Memastikan penerapan ESG berjalan sesuai dengan framework yang telah disusun. Ensures effective implementation of ESG in accordance with the established framework. 3. Memberikan arahan terkait pengendalian risiko atas penerapan usaha berkelanjutan untuk aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. Offers direction on risk control for the implementation of sustainable business practices across economic, environmental, and social aspects.
Divisi Enterprise Risk Management & ESG Enterprise Risk Management & ESG Division	1. Mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan usaha keberlanjutan Perseroan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Identifies, measures, monitors, and controls risks related to the Company's sustainable business practices in economic, environmental, and social aspects. 2. Menyusun dan menerapkan framework penerapan ESG. Develops and implements the ESG framework.
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	1. Menyusun, meninjau dan memberikan masukan atas laporan keberlanjutan. Prepares, reviews, and provides input on the sustainability report. 2. Menyampaikan laporan keberlanjutan kepada pemangku kepentingan. Communicates the sustainability report to stakeholders. 3. Menyusun rencana kerja dan anggaran kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan berdasarkan arahan Pemegang Saham. Develops work plans and budgets for Social and Environmental Responsibility (SER) activities in line with shareholder directives.
Departemen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility Department	Melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan berdasarkan rencana kerja yang telah disetujui oleh Pemegang Saham. Implements Social and Environmental Responsibility programs based on work plans approved by shareholders.

Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan [OJK E.2]

Danareksa memahami tantangan-tantangan keberlanjutan sangat dinamis sehingga membutuhkan pengembangan kompetensi Direksi, Dewan Komisaris, serta Unit Kerja yang bertanggungjawab pada implementasi keberlanjutan Perseroan. Selama tahun 2024, Direksi dan Dewan Komisaris telah mengikuti program pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan untuk menunjang pelaksanaan tugas Direksi dalam mengelola Perseroan, dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan.

Development of Competence Related to Sustainable Finance [OJK E.2]

Danareksa understands that the challenges of sustainability are highly dynamic, requiring the development of competencies for the Board of Directors, Board of Commissioners, and the work units responsible for implementing the company's sustainability. Throughout 2024, the Board of Directors and Board of Commissioners participated in competency development programs related to sustainable finance to support the Directors' responsibilities in managing the company and the Board of Commissioners' duties in overseeing its operations.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Tahun 2024

Development Program of Competence for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024

No.	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Pelatihan Date of training	Penyelenggara Organizer
1	Sustainability for Organizational Resilience and Competitive Advantages: Implementasi Dokumen Rencana Aksi Mitigasi Iklim Sustainability for Organizational Resilience and Competitive Advantages: Implementation of the Mitigation Action Plan Document	Didid Noordiatmoko, Komisaris Commissioner R. Muhammad Irwan, Direktur SDM & Hukum Director of HC & Legal Avianto Istihardjo, Direktur Manajemen Risiko Risk Management Director	12 - 14 Desember December	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)
2	Danareksa Strategic ESG Implementation for BUMN	Agus Widjaja, Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	25-26 September	Indonesia Training Institute & Consulting Services
3	ESG Fundamentals	Jhon Lamhot F Napitupulu, Lead Enterprise Risk Management & ESG	21-23 Februari February	Center for Risk Management Studies (CRMS)
4	Pelatihan Daring Environmental, Social, and Governance (ESG) Online Training Environmental, Social, and Governance (ESG)	Hasbiyallah Hasan, Senior Enterprise Risk Management & ESG	3 Mei May	Center for Risk Management Studies (CRMS)
5	Konferensi Nasional Profesi Manajemen Risiko X-2024 "Sustainability for Organizational Resilience and Competitive Advantage" 10th National Risk Management Profession Conference 2024 - "Sustainability for Organizational Resilience and Competitive Advantage"	Gita Listyaningsih, Lead ERM Specialist	12-13 Desember December	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.3]

Dalam menjalankan operasional bisnis, Danareksa dihadapkan pada berbagai risiko yang berpotensi mempengaruhi pencapaian target dan kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Untuk memitigasi dampak dari risiko-risiko tersebut, Perseroan secara konsisten menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi, yang mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, termasuk risiko yang berkaitan dengan keberlanjutan di aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Pada Manajemen Risiko Terintegrasi, penilaian risiko dilakukan untuk meminimalkan potensi ancaman terhadap keberhasilan inisiatif keberlanjutan, sekaligus memastikan bahwa strategi perusahaan selaras dengan komitmen keberlanjutan Perseroan. Dalam hal ini, Komite Pengelolaan Risiko bertanggungjawab untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko signifikan yang dapat berdampak besar pada perusahaan. Didukung oleh pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi, Danareksa memastikan bahwa seluruh kebijakan, pelaksanaan, dan pengendalian risiko terkait keuangan berkelanjutan berjalan secara efektif dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation [OJK E.3]

In carrying out its business operations, Danareksa is exposed to various risks that may affect the achievement of targets and performance as outlined in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). To mitigate the potential impact of these risks, the Company consistently applies an Integrated Risk Management system, which includes processes for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks, particularly those related to economic, environmental, and social sustainability.

Within the Integrated Risk Management system, risk assessments are conducted to minimize potential threats to the success of sustainability initiatives, while ensuring alignment between corporate strategies and Danareksa's sustainability commitments. The Risk Management Committee is responsible for identifying and evaluating significant risks that may have a material impact on the Company. These efforts are supported by active oversight from the Board of Commissioners and the Board of Directors, ensuring that all policies, implementation processes, and risk controls related to sustainable finance are carried out effectively and in accordance with sound governance principles.

Sebagai bagian dari penguatan tata kelola risiko di tingkat holding, pada tahun 2024 Danareksa telah menyusun dan menetapkan *risk appetite statement* yang diselaraskan dengan pedoman dari Kementerian BUMN. *Risk appetite* ini menjadi acuan dalam pengambilan keputusan, terutama terkait aspek keberlanjutan dan pengelolaan risiko yang relevan dengan aktivitas perusahaan.

Dalam kategori risiko operasional, Danareksa menetapkan tingkat risiko yang rendah terhadap isu-isu berikut:

1. Risiko sangat rendah untuk aktivitas yang dapat menimbulkan kerusakan lingkungan atau membahayakan keselamatan kerja.
2. Risiko rendah terhadap dampak perubahan iklim terhadap aktivitas dan kinerja bisnis.
3. Risiko rendah atas proyek yang berpotensi mengalami deviasi dalam kualitas, waktu, dan biaya (*quality, timeline & cost overrun*).
4. Risiko rendah atas dampak non-finansial dari operasional harian perusahaan.

Sementara dalam kategori Risiko Reputasi dan Keberlanjutan, Danareksa juga menetapkan tingkat risiko rendah, dengan rincian sebagai berikut:

1. Risiko rendah terhadap potensi gangguan reputasi yang dapat berdampak signifikan pada pelaksanaan kegiatan usaha.
2. Menghindari investasi pada proyek yang tidak mempertimbangkan aspek keberlanjutan, sosial, dan lingkungan.

Sepanjang tahun 2024, Danareksa telah memperkuat penerapan manajemen risiko dengan menyusun kerangka kerja yang lebih komprehensif yang sudah memasukkan aspek risiko iklim, melakukan pemantauan berkesinambungan, serta meningkatkan kapasitas sumber daya manusia untuk menghadapi risiko yang dinamis.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [OJK E.4]

Danareksa senantiasa menjalin kerja sama dan komunikasi yang efektif dengan seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, sebagai bagian dari komitmennya untuk menciptakan hubungan yang positif dan berkelanjutan. Dalam menjalankan usaha, Danareksa berkomitmen melibatkan segenap pemangku kepentingan karena meyakini bahwa setiap pemangku kepentingan berkontribusi terhadap kinerja Perseroan sesuai dengan cara dan perannya masing-masing. Melalui kerja sama yang erat, Danareksa tidak hanya mampu memperkuat kinerja perusahaan, tetapi juga membangun kepercayaan yang mendalam dengan para pemangku kepentingan.

Untuk memastikan hubungan yang saling mendukung, Danareksa telah mengidentifikasi pemangku kepentingan berdasarkan intensitas interaksi dan kedekatan yang bersifat saling mempengaruhi. Dengan dukungan Divisi Corporate Secretary & CSR, Perseroan melakukan pendekatan langsung untuk melibatkan pemangku kepentingan, termasuk dalam menangani perubahan kebijakan atau publikasi negatif pada skala lokal maupun nasional. Bagi Danareksa, pelibatan pemangku kepentingan merupakan sarana untuk menyerap berbagai isu/topik/harapan sehingga Perseroan bisa menentukan langkah dan kebijakan strategis guna meningkatkan kualitas hubungan dengan pemangku kepentingan.

As part of strengthening risk governance at the holding level, in 2024 Danareksa developed and formalized a Risk Appetite Statement in line with guidelines from the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN). This risk appetite serves as a reference for decision-making, particularly with respect to sustainability-related risks and business activities across the organization.

In the Operational Risk category, Danareksa has set a low risk tolerance for the following areas:

1. Very low risk tolerance for business activities that may cause environmental damage or endanger occupational safety.
2. Low risk tolerance for the potential impact of climate change on business operations and performance.
3. Low risk tolerance for project risks, including quality issues, timeline delays, and cost overruns.
4. Low risk tolerance for non-financial impacts resulting from day-to-day operations.

In the Reputation and Sustainability Risk category, the Company has also adopted a low risk tolerance, including:

1. Low risk tolerance for reputational threats that could significantly affect business operations.
2. Avoidance of investments in projects that do not consider sustainability, social, and environmental aspects.

Throughout 2024, Danareksa further strengthened its risk management implementation by developing a more comprehensive risk framework that incorporates climate-related risks, implements continuous monitoring, and enhances human capital capabilities to better manage dynamic and evolving risks.

Stakeholder Relations [OJK E.4]

Danareksa consistently fosters effective collaboration and communication with all stakeholders, both internal and external, as part of its commitment to creating positive and sustainable relationships. In conducting its business, Danareksa is committed to involving all stakeholders, believing that each stakeholder contributes to the company's performance according to their respective roles and ways. Through close cooperation, Danareksa is not only able to strengthen the company's performance but also build deep trust with stakeholders.

To ensure mutually supportive relationships, Danareksa has identified stakeholders based on the intensity of interaction and mutual influence. With the support of the Corporate Secretary & CSR Division, the company takes a direct approach to engage stakeholders, including addressing policy changes or negative publicity on both local and national scales. For Danareksa, stakeholder engagement is a means of absorbing various issues, topics, and expectations, allowing the company to determine strategic actions and policies to improve the quality of relationships with stakeholders.

Dalam konteks keberlanjutan, pemangku kepentingan didefinisikan sebagai individu atau kelompok yang terpengaruh oleh aktivitas, produk, atau jasa Danareksa, sekaligus memiliki pengaruh terhadap keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan Perseroan. Identifikasi ini menjadi acuan bagi Danareksa untuk merancang pendekatan yang tepat, memastikan bahwa hubungan yang terjalin tidak hanya responsif tetapi juga proaktif dalam mendukung keberlanjutan perusahaan. Informasi lebih lanjut mengenai pemangku kepentingan dan bentuk pelibatan mereka disajikan dalam tabel berikut.

In the context of sustainability, stakeholders are defined as individuals or groups affected by Danareksa's activities, products, or services, while also having an impact on the success of the implementation of strategies and the achievement of the company's goals. This identification serves as a reference for Danareksa to design appropriate approaches, ensuring that the relationships established are not only responsive but also proactive in supporting the company's sustainability. More information on stakeholders and the forms of their engagement is presented in the following table.

No.	Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Isu/Topik Issues/Topics	Rencana Strategis Strategic Plan
1.	Pemegang Saham Shareholders	RUPS GMS	Minimal 2 kali dalam setahun At least twice a year	1. RUPS Pengesahan RKAP Danareksa GMS Approval of Danareksa's Annual Budget Plan (RKAP) 2. RUPS Tahunan Annual GMS	Pelaksanaan RUPS dilakukan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan The GMS is conducted in accordance with the predetermined schedule.
		Rapat Triwulanan Quarterly Meetings	Triwulanan Quarterly	Pembahasan evaluasi dan kinerja triwulanan Discussion on quarterly performance evaluation	Melaksanakan arahan dan masukan Pemegang Saham Implementing the directives and input from the Shareholders.
		Penyampaian Laporan Submission of Report	Sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau sesuai permintaan In accordance with applicable regulations or upon request	Laporan triwulanan, Laporan keuangan, Laporan penggunaan TKDN, dan sebagainya. Quarterly reports, financial statements, reports on the use of domestic content (TKDN), and so on.	Menyampaikan laporan tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku Prompt submission of reports in compliance with prevailing regulations
		Rapat insidental Incidental meetings	Sesuai undangan As per invitation	Sesuai dengan topik rapat In line with the meeting topic	Melaksanakan arahan dan masukan Pemegang Saham Implement the directions and input from Shareholders
		Workshop/FGD Workshop/FGD	Sesuai undangan As per invitation	Sesuai dengan topik workshop/FGD In line with the workshop/FGD topic	Melaksanakan arahan dan masukan Pemegang Saham Implement the directions and input from Shareholders
		Dukungan kegiatan Pemegang Saham Shareholder Activity Support	Sesuai dengan kebutuhan As per need	Sesuai dengan kegiatan yang dilakukan In accordance with the activities being conducted	Mendukung kegiatan Pemegang Saham Support shareholder activities
2	Regulator	Penyampaian Laporan Report Submission	Sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau sesuai permintaan In accordance with applicable regulations or upon request	Laporan keuangan, laporan tahunan, dsb. Financial statements, annual reports, etc.	Menyampaikan laporan tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku Prompt submission of reports in compliance with prevailing regulations
		Pertemuan dan/atau audiensi Meetings and/or Audiences	Sesuai undangan As per invitation	Sesuai dengan topik rapat In accordance with the meeting topics	Melaksanakan arahan dan masukan dari regulator Implement directions and inputs from regulators
		Pelaksanaan kegiatan Bersama Joint Activities Implementation	Sesuai dengan kebutuhan As per need	Sesuai dengan kegiatan yang dilakukan In accordance with the activities carried out	Mendukung kegiatan bersama regulator Support joint activities with regulators

No.	Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Isu/Topik Issues/Topics	Rencana Strategis Strategic Plan
3.	Pegawai Employee	Pembentukan Serikat Pegawai Formation of Employee Union	Sesuai dengan kebutuhan As per need	1. Jaminan kebebasan berserikat dan berpendapat Guarantee of freedom to associate and express opinions	1. Perjanjian Kerja Bersama Collective Labor Agreement
		Pertemuan dengan manajemen Meetings with Management	Sesuai dengan kebutuhan As per need	2. Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety insurance	2. Pemenuhan hak-hak pegawai Fulfillment of employee rights
		Town hall Meeting	Minimal 2 kali dalam setahun At least twice a year	3. Kesetaraan, kesejahteraan, dan kejelasan jenjang karier Equality, well-being, and clarity of career advancement	3. Penyampaian informasi strategis dan target perusahaan Communication of strategic information and company targets
4.	Investor	Pertemuan Meeting	Sesuai dengan kebutuhan As per need	Informasi rencana penerbitan surat berharga, informasi proyek yang akan dilaksanakan, dsb. Information on planned securities issuance, upcoming projects, etc.	1. Penyerapan pembelian surat berharga 100% 100% absorption of securities purchase
		Penyampaian laporan Report Submission	Sesuai dengan ketentuan yang berlaku In accordance with applicable regulations	Laporan keuangan, laporan tahunan, laporan Kesiapan dana pembayaran surat utang, dsb. Financial statements, annual reports, reports on fund readiness for debt securities repayment, etc.	2. Pelaksanaan proyek Perusahaan didukung oleh para investor Company project implementation supported by investors
5.	Klien/Mitra Clients/Partners	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	Minimal 1 kali dalam setahun At least once a year	Pelayanan kepada klien atau mitra Services provided to clients or partners	Menyampaikan laporan tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku Prompt submission of reports in compliance with prevailing regulations
6.	Masyarakat Society	TJSL/CSR	Setiap pelaksanaan kegiatan TJSL/CSR Each implementation of TJSL/CSR activities	1. Bantuan sosial kemasyarakatan 2. Bantuan pemberdayaan 3. Bantuan pinjaman 1. Social assistance for the community 2. Empowerment assistance 3. Loan assistance	Layanan Klien/Mitra berpedoman kepada buku KPKU Kategori 3 Fokus Pelanggan mengenai saluran yang digunakan untuk mendengarkan suara pelanggan The Client/Partner Services are guided by the KPKU Book Category 3 on Customer Focus, which outlines the channels used to listen to the voice of the customer
					Memberikan bantuan yang bersifat kemasyarakatan di daerah antara lain: 1. Membangun/merenovasi fasilitas umum, tempat ibadah, sanitasi, sekolah, penghijauan/penanaman pohon, dan program TJSL lainnya. 2. Memberikan pinjaman kepada mitra binaan melalui Program Pendanaan UMK, memberikan pendampingan/pembinaan kepada mitra, dan sebagainya. 1. Providing community-based assistance in various regions, including. 2. Constructing or renovating public facilities, places of worship, sanitation infrastructure, schools, greening/tree planting, and other TJSL programs. Providing loans to foster partners through the MSME Funding Program, offering mentoring and coaching to partners, and implementing other related initiatives.



Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.5]

Challenges in Implementing Sustainable Finance [OJK E.5]

Dalam mengimplementasikan agenda keberlanjutan, Danareksa menghadapi tantangan dari sisi eksternal maupun internal. Di sisi eksternal, dinamika ekonomi global, pergeseran kebijakan fiskal pemerintah, serta meningkatnya standar keberlanjutan di berbagai sektor menjadi faktor yang menuntut kesiapan dan fleksibilitas strategi. Pada saat yang sama, pasar dan pemangku kepentingan juga mendorong penerapan prinsip ESG secara lebih komprehensif dan terukur.

Secara internal, tantangan tidak hanya datang dari keberagaman karakter anak usaha yang tersebar di berbagai sektor, tetapi juga dari kesiapan sumber daya manusia yang belum sepenuhnya seragam dalam memahami dan mengimplementasikan prinsip keberlanjutan. Perbedaan tingkat literasi ESG, kapasitas teknis, serta kesiapan sistem di masing-masing unit usaha menjadi tantangan tersendiri dalam menyatukan arah dan langkah. Selain itu, koordinasi lintas fungsi dan lintas entitas juga memerlukan pendekatan komunikasi yang lebih intensif agar kebijakan keberlanjutan tidak hanya bersifat administratif, tetapi benar-benar diterapkan secara operasional.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Danareksa terus memperkuat sistem manajemen risiko secara terpusat, menyusun risk appetite yang seragam, dan membangun mekanisme pengambilan keputusan yang lebih responsif terhadap isu keberlanjutan. Kami juga mendorong peningkatan kapasitas internal melalui pelatihan, penyamaan persepsi, serta pengembangan SDM yang adaptif dan memiliki sensitivitas terhadap isu lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Dengan pendekatan ini, Danareksa berupaya menjadikan keberlanjutan sebagai bagian dari budaya kerja, bukan hanya kewajiban kepatuhan. Tantangan yang ada menjadi peluang untuk memperkuat transformasi perusahaan secara menyeluruh dan berkelanjutan.

In implementing its sustainability agenda, Danareksa faces challenges, both external and internal. Externally, global economic dynamics, shifts in government fiscal policies, and increasingly stringent sustainability standards across sectors demand a high level of strategic readiness and adaptability. At the same time, markets and stakeholders are pushing for the adoption of ESG principles in a more comprehensive and measurable manner.

Internally, challenges stem not only from the diverse nature of subsidiaries operating across various sectors, but also from varying levels of human resource readiness in understanding and applying sustainability principles. Differences in ESG literacy, technical capacity, and system preparedness within each business unit present additional hurdles in aligning direction and execution. Moreover, cross-functional and inter-entity coordination requires more intensive communication efforts to ensure that sustainability policies are not merely administrative but effectively operationalized.

To address these challenges, Danareksa continues to strengthen its centralized risk management system, align its risk appetite across entities, and develop decision-making mechanisms that are more responsive to sustainability-related issues. The Company also promotes internal capacity building through training programs, alignment of understanding, and the development of adaptive human resources with strong awareness of environmental, social, and governance issues.

Through this approach, Danareksa aims to embed sustainability into its work culture—not as a matter of compliance, but as an integral part of long-term transformation. The challenges we face are seen as opportunities to further strengthen the Company's journey toward comprehensive and sustainable transformation.



06

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

Economy Sustainability
Performance

Sebagai holding transformasi yang membawahi entitas lintas sektor, Danareksa memastikan setiap aktivitas usaha berjalan seimbang—menciptakan nilai ekonomi, menjaga lingkungan, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

As a transformation holding company overseeing cross-sector entities, Danareksa ensures that all business activities strike a balance—creating economic value, protecting the environment, and delivering tangible benefits to society.



Kinerja Keberlanjutan

Sustainable Performance

Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

Sebagai Holding BUMN Transformasi, Danareksa menempatkan kinerja ekonomi sebagai bagian dari upaya menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi negara, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan. Capaian positif dalam realisasi target yang ditetapkan melalui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tidak terlepas dari perencanaan yang matang serta pelaksanaan berbagai inisiatif strategis secara konsisten dan terukur. Dukungan dari seluruh pemangku kepentingan—baik internal maupun eksternal—menjadi faktor kunci dalam memperkuat keberhasilan tersebut.

Danareksa tidak hanya mengejar pertumbuhan finansial, tetapi juga berfokus pada penciptaan dampak ekonomi jangka panjang yang inklusif dan berdaya saing. Melalui pengelolaan portofolio di berbagai sektor strategis seperti kawasan industri, infrastruktur dasar, jasa konstruksi, dan keuangan, Perseroan mendorong percepatan pembangunan ekonomi yang berwawasan lingkungan dan sosial.

Berbagai investasi yang dilakukan tidak hanya mendorong pertumbuhan aset dan pendapatan, tetapi juga menciptakan lapangan kerja, mendukung transisi energi, serta memperkuat konektivitas dan layanan publik. Seiring dengan penguatan efisiensi, tata kelola risiko, dan optimalisasi portofolio, Danareksa berkomitmen untuk terus menjadi katalis pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan selaras dengan agenda transformasi BUMN serta Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Sustainable Economic Performance

As a Transformation Holding of State-Owned Enterprises (SOEs), Danareksa views economic performance not merely as financial growth, but as part of its broader effort to generate sustainable value for the state, society, and all stakeholders. The successful achievement of performance targets outlined in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) was the result of thorough planning and consistent execution of various strategic initiatives. Strong support from both internal and external stakeholders has been a key factor in these achievements.

Danareksa's strategic focus goes beyond profitability, aiming to create long-term, inclusive, and competitive economic impact. Through the management of a diverse portfolio across key sectors—such as industrial estates, basic infrastructure, construction services, and financial services—the Company continues to drive economic development that is environmentally and socially responsible.

The investments made have not only contributed to asset and revenue growth but have also enabled job creation, supported the energy transition, and improved connectivity and public service infrastructure. Alongside continued efforts to enhance operational efficiency, risk governance, and portfolio optimization, Danareksa remains committed to serving as a catalyst for sustainable economic growth, aligned with the transformation agenda of SOEs and the Sustainable Development Goals (SDGs).

Perbandingan Kinerja Produksi, Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi [OJK F.2]

Comparison of Production Performance, Investment, Income and Profit and Loss [OJK F.2]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Aset Total Assets	Juta Rupiah Million Rupiah	63.731.555	60.452.508	53.492.456
Pendapatan/Penjualan Revenue/Sales	Juta Rupiah Million Rupiah	12.555.776	11.823.695	9.501.301
Investasi Investment	Juta Rupiah Million Rupiah	1.409.299	2.021.554	2.596.445
Laba/(Rugi) Bersi Net Profit/(Loss)	Juta Rupiah Million Rupiah	1.563.974	1.300.150	1.245.276

Program Pembiayaan atau Investasi Kegiatan Berkelanjutan [OJK F.3]

Sepanjang tahun 2024, Danareksa telah menyalurkan investasi sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan.

Peraturan tersebut antara lain mengatur tentang target dan realisasi program pembiayaan atau investasi pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan. Adapun kriteria program pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan keuangan atau kegiatan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

Sustainable Activity Financing or Investment Program [OJK F.3]

Throughout 2024, Danareksa has disbursed investments in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, also known as the Sustainable Finance POJK.

This regulation outlines, among other things, the targets and realization of financing or investment programs in instruments or projects aligned with sustainable finance or sustainable activities. The criteria for financing or investment programs considered in line with sustainable finance or activities are as follows:



1. Mengutamakan upaya dalam efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan.
2. Mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial.
3. Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Sebagai bagian dari BUMN, Perseroan bersama dengan anggota holding telah melaksanakan berbagai program dan investasi yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan. Program dan investasi tersebut dilaksanakan sebagai bentuk dukungan Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan yang saat ini sedang dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia.

Program dan investasi tersebut dilaksanakan Perseroan dengan mengadopsi dan menerapkan 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan dalam menjalankan usaha yaitu:

1. Prinsip investasi bertanggung jawab
2. Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan
3. Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup
4. Prinsip tata kelola
5. Prinsip komunikasi yang informatif
6. Prinsip inklusif
7. Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas
8. Prinsip koordinasi dan kolaborasi

Berdasarkan kriteria dan prinsip keuangan berkelanjutan di atas, berikut target dan realisasi program pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan yang dilaksanakan Perseroan dan anggota holding.

1. Prioritize efforts to efficiently and effectively use natural resources in a sustainable manner.
2. Prevent, limit, reduce, or remediate environmental damage, pollution, waste, ecosystem degradation, and social injustice or inequality.
3. Provide solutions for communities affected by climate change.

As part of a State-Owned Enterprise (SOE), the Company, along with other members of the holding group, has implemented various programs and investments aligned with sustainable finance. These initiatives are part of the Company's support for the sustainable development efforts currently being pursued by the Government of Indonesia.

The programs and investments are carried out by adopting and implementing the eight (8) principles of sustainable finance in conducting business:

1. The principle of responsible investment
2. The principle of sustainable business strategy and practices
3. The principle of social and environmental risk management
4. The principle of governance
5. The principle of informative communication
6. The principle of inclusivity
7. The principle of developing priority leading sectors
8. The principle of coordination and collaboration

Based on the above criteria and sustainable finance principles, the following are the targets and realizations of financing or investment programs aligned with sustainable finance/sustainable activities carried out by the Company and the holding members.

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan [OJK F.3]

Comparison of Targets and Performance of the Portfolio, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance [OJK F.3]

Rp. Juta
in Million IDR

Program Program	Keterangan Program Program Description	Alokasi Budget	Realisasi Realization
Penyaluran Investasi kepada Ekosistem Holding Danareksa Investment Distribution to the Danareksa Holding Ecosystem	Penyediaan Air Bersih di Kawasan Industri Provision of Clean Water in Industrial Estates	225.000	140.619
	Restrukturisasi Anak Usaha Subsidiary Restructuring	38.000	23.554
	Penyehatan Anak Usaha Subsidiary Revitalization	39.530	39.530

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tanggung jawab ekonomi yang berkelanjutan, Danareksa secara konsisten mendistribusikan nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan utama, termasuk pemerintah, karyawan, mitra usaha, dan masyarakat. Distribusi ini mencerminkan peran Perseroan dalam menciptakan manfaat ekonomi yang nyata dan merata melalui operasional bisnis yang sehat dan bertanggung jawab.

Direct Economic Value Generated and Distributed

As part of its commitment to sustainable economic responsibility, Danareksa consistently distributes economic value to key stakeholders, including the government, employees, business partners, and the wider community. This distribution reflects the Company's role in generating tangible and equitable economic benefits through sound and responsible business operations.

Distribusi Nilai Ekonomi Tahun 2022-2024 (Rp Juta)
Economic Value Distribution for 2022-2024 (in Million IDR)

Uraian Description	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Pendapatan Usaha Operating Revenue	12.555.776	11.823.695	9.501.301
Pendapatan Lainnya Other Income	308.247	220.429	325.418
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Total Direct Economic Value Generated	12.864.023	12.044.124	9.826.719
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Direct Economic Value Distributed			
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(8.159.280)	(7.886.471)	(5.986.154)
Beban Operasional Operating Expenses	(2.285.027)	(2.175.666)	(2.105.713)
Beban Pemasaran dan Penjualan Marketing and Sales Expenses	(53.835)	(65.624)	(51.983)
Beban Lainnya Other Expenses	(384.130)	(212.889)	(261.272)
Beban Pajak Final Final Tax Expenses	(352.249)	(378.324)	(172.078)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(65.528)	(24.990)	(4.243)
Dana Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development Funds	(575)	(1.500)	(882)
Total Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Total Direct Economic Value Distributed	(11.300.624)	(10.745.474)	(8.582.325)

Kategori Category	Jumlah Total
Jumlah pemasok lokal Number of local suppliers	95
Total pemasok Total suppliers	102
Proporsi pembayaran kepada pemasok lokal (%) Proportion of payments to local suppliers (%)	99,49%

Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah

Sebagai bagian dari upaya strategis pemerintah untuk memperkuat peran BUMN sebagai penggerak perekonomian nasional, mekanisme Penyertaan Modal Negara (PMN) telah dijalankan sejak tahun 2010. Melalui kebijakan ini, pemerintah memberikan dukungan pendanaan kepada BUMN agar mampu menjalankan mandat pembangunan secara lebih optimal.

Financial Assistance Received from the Government

As part of the government's strategic efforts to strengthen the role of State-Owned Enterprises (SOEs) as drivers of the national economy, the State Capital Injection (PMN) mechanism has been implemented since 2010. Through this policy, the government provides funding support to SOEs to enable them to carry out their development mandates more optimally.



Pada Juli 2024, Kementerian Keuangan bersama Komisi XI DPR RI menyetujui pemberian PMN kepada 17 BUMN, baik dalam bentuk tunai maupun non-tunai. Salah satu penerima PMN non-tunai adalah Danareksa, yang memperoleh Barang Milik Negara (BMN) senilai Rp3,3 triliun. Aset-aset tersebut mencakup infrastruktur penting seperti jalan kawasan, rumah susun pekerja, instalasi pengelolaan air bersih dan air limbah, sistem penyediaan air minum, hingga fasilitas pengelolaan sampah terpadu. Namun, hingga akhir tahun 2024 proses penyerahan BMN kepada Danareksa masih belum selesai.

Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan

Dalam menjalankan tujuan dibentuknya Holding BUMN Danareksa, yaitu sebagai induk dari Holding Klaster Khusus diperluas dengan tujuan meningkatkan potensi sinergi, skala ekonomis, dan manfaat sosial dari BUMN *non-cluster* atau BUMN *scale-up*.

Selama tahun 2024, Danareksa menyalurkan investasi kepada ekosistem Holding BUMN Danareksa, antara lain:

1. PT Kawasan Industri Wijayakusuma
Investasi dilakukan untuk Pematangan Lahan, BPSP XII & Lahan parkir kendaraan besar.

Dalam melakukan *scaling up* pada sub-klaster Kawasan Industri, Danareksa memfokuskan pada 3 (tiga) aspek yaitu perluasan lahan, utilitas, dan konektivitas.

Dari aspek perluasan lahan, hal ini merupakan bentuk dukungan Danareksa atas pengembangan bisnis utama dari kawasan industri yaitu penyediaan lahan industri. Investasi yang diberikan adalah untuk pematangan lahan seluas 50 Ha untuk Tahap 1 dan diharapkan dapat tercapai hingga 460 Ha. Dengan perluasan lahan ini diharapkan dapat meningkatkan ketersediaan lahan di kawasan industri Holding BUMN Danareksa dan mendatangkan investor untuk membangun industri baru di Kawasan Industri Wijayakusuma sehingga dapat meningkatkan perekonomian kota Semarang dan menyerap tenaga kerja lokal.

Dari aspek utilitas, Danareksa mendorong anggota holding pada sub-klaster kawasan industri tidak lagi bergantung hanya kepada bisnis penjualan lahan, melainkan juga pada bisnis lainnya yang dapat mendatangkan *recurring income*. Hal ini dapat direalisasikan melalui pengembangan pada aspek utilitas dan konektivitas.

Dari aspek utilitas, salah satu investasi yang diberikan Danareksa adalah pembangunan Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP) di PT Kawasan Industri Wijayakusuma. Sedangkan dari aspek konektivitas, Danareksa memberikan investasi untuk pembangunan lahan parkir kendaraan besar. Hal ini dilakukan agar kendaraan besar yang menjadi media pengangkut hasil industri mendapatkan lokasi khusus yang lebih rapi dan mudah untuk keluar masuk kawasan. Kemudahan ini diharapkan dapat memberikan dampak kepada kemudahan distribusi barang kepada masyarakat.

In July 2024, the Ministry of Finance and Commission XI of the House of Representatives of the Republic of Indonesia (DPR RI) approved the provision of PMN to 17 SOEs, in both cash and non-cash forms. One of the recipients of non-cash PMN was Danareksa, which received State-Owned Assets (BMN) valued at IDR 3.3 trillion. These assets include key infrastructure such as area roads, worker housing, clean water and wastewater treatment facilities, drinking water supply systems, and integrated waste management facilities. However, as of the end of 2024, the process of transferring these State-Owned Assets to Danareksa had not yet been completed.

Infrastructure Investments and Service Support

In line with the purpose of establishing the Danareksa SOE Holding—to serve as the parent entity of the Special Cluster Holding, which has been expanded to enhance synergy potential, economies of scale, and social benefits from non-cluster or scale-up.

SOEs—Danareksa made several investments in its ecosystem in 2024, including:

1. PT Kawasan Industri Wijayakusuma
Investment for Land Development, Ready-to-Use Factory Buildings (BPSP) XII, and Large Vehicle Parking Areas.

In scaling up the Industrial Zone sub-cluster, Danareksa focused on three main aspects: land expansion, utilities, and connectivity.

In terms of land expansion, this represents Danareksa's support for the core business development of industrial zones, namely industrial land provision. The investment was made for land development covering 50 hectares in Phase 1, with a target of reaching 460 hectares. This land expansion is expected to increase land availability within the Danareksa SOE Holding industrial zone and attract investors to establish new industries in the Wijayakusuma Industrial Zone, thereby boosting Semarang's local economy and creating jobs.

From a utility perspective, Danareksa encourages industrial zone members of the Holding to diversify revenue sources beyond land sales by developing utilities and connectivity to generate recurring income.

From a utility perspective, one utility investment is the construction of Ready-to-Use Factory Buildings (BPSP) at PT Kawasan Industri Wijayakusuma. And from connectivity perspective, Danareksa also invested in the construction of parking areas for large vehicles to ensure better organization and ease of access for industrial transport vehicles. This initiative is expected to improve the distribution of goods to the public.

2. PT Danareksa Capital

Investasi disalurkan untuk pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Bingai di PT Kawasan Industri Medan.

Air bersih merupakan salah satu utilitas dasar yang perlu disediakan oleh kawasan industri selaku pemilik dan pengelola kawasan. Sebagai salah satu aspek yang menjadi perhatian Danareksa yaitu utilitas, Danareksa mendorong kawasan industri dari Holding BUMN Danareksa dapat menyediakan dan mengelola air bersih untuk kawasannya sehingga dapat menjadi *recurring income*.

Salah satu realisasinya adalah pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Bingai ke reservoir PT Kawasan Industri Medan, di mana Danareksa melalui PT Danareksa Capital saat ini dalam proses membangun jaringan transmisi untuk mengalirkan air bersih dari WTP Binjai Marcapada dengan kapasitas 300 lps milik PT Sumut Tirta Resource (STR), anak perusahaan dari CITIC, untuk disalurkan kepada kawasan industri. Pembangunan ini dapat menjawab permasalahan di PT Kawasan Industri Medan untuk tidak lagi menggunakan air bawah tanah dalam memenuhi kebutuhannya sehingga dapat menjaga kelestarian lingkungan untuk saat ini hingga masa yang akan datang.

3. PT Danareksa Capital

Investasi untuk Proyek Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Peti Kemas Batu Ampar PT Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam (Persero) (Persero Batam).

Pelabuhan Batu Ampar terletak di Selat Malaka dan Singapura yang merupakan salah satu jalur utama jalur perdagangan dunia. Pada tahun 2022, volume lalu lintas peti kemas yang melewati Selat Malaka tercatat mencapai 66 juta TEUs sehingga Pelabuhan Batu Ampar berpotensi menjadi Pelabuhan *Transshipment* Internasional yang menjadikan Indonesia sebagai salah satu pusat industri perdagangan dan pelayaran maritim dunia.

Danareksa memberikan investasi pengembangan pelabuhan Terminal Peti Kemas (TPK) Batu Ampar di Batam yang dioperasikan oleh Persero Batam untuk menjadi pelabuhan *transshipment* internasional. Pengembangan TPK Batu Ampar akan memodernisasikan Pelabuhan Batu Ampar dari Terminal multi-purpose menjadi Terminal Peti Kemas, sehingga dapat menciptakan nilai ekonomi dan mendukung Pulau Batam menjadi salah satu jalur utama perdagangan dunia.

4. PT Nindya Karya

Investasi untuk Pekerjaan Grand Inna Bali Beach Sanur (GIBB Sanur).

Grand Inna Bali Beach Sanur (GIBB Sanur) yang sebelumnya bernama Hotel Bali Beach yang berlokasi di pesisir Pantai Sanur, Denpasar Selatan, Kota Denpasar merupakan hotel tertua dan hotel bintang 5 pertama di Bali yang dibangun pada tahun 1962 dan memiliki 10 lantai dengan luas awal 42 hektar.

2. PT Danareksa Capital

Investment for the Development of the Bingai Drinking Water Supply System (SPAM) at PT Kawasan Industri Medan.

Clean water is a basic utility that must be provided by industrial estate operators. As part of its focus on utilities, Danareksa encourages industrial estates under its Holding to provide and manage clean water services, turning it into a recurring income source.

One such initiative is the development of the Bingai Drinking Water Supply System (SPAM) connected to the reservoir of PT Kawasan Industri Medan. Danareksa, through PT Danareksa Capital, is currently developing a transmission network to channel clean water from the Binjai Marcapada Water Treatment Plant (WTP), with a capacity of 300 liters per second, owned by PT Sumut Tirta Resource (STR), a subsidiary of CITIC, to the industrial zone. This development addresses the issue of reliance on groundwater at PT Kawasan Industri Medan, supporting environmental sustainability now and in the future.

3. PT Danareksa Capital

Investment for the Development and Operation Project of the Batu Ampar Container Terminal at PT Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam (Persero) (Persero Batam).

Batu Ampar Port is located in the Strait of Malacca and Singapore, one of the world's main trade routes. In 2022, container traffic through the Strait of Malacca reached 66 million TEUs, indicating the potential of Batu Ampar Port to become an International Transshipment Port and positioning Indonesia as a hub for global trade and maritime logistics.

Danareksa provided investment for the development of the Batu Ampar Container Terminal (TPK) in Batam, operated by Persero Batam, aiming to transform it into an international transshipment port. The project will modernize Batu Ampar Port from a multi-purpose terminal into a specialized container terminal, creating economic value and supporting Batam Island as a key global trade route.

4. PT Nindya Karya

Investment for the Revitalization of Grand Inna Bali Beach Sanur (GIBB Sanur).

Grand Inna Bali Beach Sanur (formerly Hotel Bali Beach), located along the coast of Sanur in South Denpasar, Denpasar City, is the oldest and first five-star hotel in Bali, built in 1962 and originally spanning 42 hectares with 10 floors.



Danareksa mendukung revitalisasi Grand Inna Bali Beach dengan melalui pemberian investasi kepada PT Nindya Karya selaku Anggota Holding BUMN Danareksa. Hotel ini diresmikan dengan nama baru yaitu The Meru Sanur pada Februari 2024. Diharapkan dengan revitalisasi ini, The Meru Sanur dapat meningkatkan kualitas pariwisata Bali di mata internasional.

Selain investasi yang dilakukan langsung oleh Danareksa kepada ekosistem Holding, investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan juga dilakukan oleh Anggota Holding BUMN Danareksa, salah satunya adalah PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB).

KITB semakin memantapkan posisinya sebagai pusat pertumbuhan industri di Indonesia dan menjadi destinasi investasi prospektif bagi para investor global yang melakukan relokasi maupun ekspansi ke Indonesia. Selain ditunjang dengan infrastruktur dan utilitas modern berorientasi ramah lingkungan, KITB juga ditopang dengan konektivitas terlengkap yang memudahkan arus rantai pasok logistik untuk diekspor ke seluruh dunia.

KITB sudah disiapkan dengan infrastruktur dasar dan utilitas yang lengkap, serta didukung dengan konektivitas terlengkap, mulai dari jalan tol, pelabuhan dan jalur kereta api dengan mengusung konsep *green, sustainable* dan *circular economy*. Utilitas dasar yang disiapkan telah berorientasi pada keberlanjutan, antara lain industri berbasis teknologi (SEG Solar), penggunaan energi terbarukan, pengelolaan *Water Treatment Plant* (WTP), *Waste-Water Treatment Plant* (WWTP), dan *Sewage Treatment Plant* (SWTP) serta infrastruktur terpadu yang ramah lingkungan, fasilitas hunian bersertifikasi *GreenShip Neighborhood*. Dengan bisnis model yang berkelanjutan, KITB memberdayakan tenaga kerja lokal dan meningkatkan daya saing.

Etika Bisnis dan Kepatuhan

Danareksa berkomitmen menjalankan operasional secara etis, transparan, dan patuh terhadap peraturan yang berlaku. Komitmen ini diwujudkan melalui upaya pencegahan korupsi dengan mengidentifikasi area berisiko, menyelenggarakan pelatihan antikorupsi, serta menindak tegas setiap pelanggaran. Selain itu, Danareksa menjunjung tinggi persaingan usaha yang sehat dengan menghindari praktik anti kompetitif dan monopoli.

Dalam aspek perpajakan, Danareksa menerapkan tata kelola pajak yang transparan dan bertanggung jawab, termasuk pengelolaan risiko pajak, pelibatan pemangku kepentingan, serta penyampaian laporan per negara sesuai ketentuan yang berlaku. Seluruh pendekatan ini merupakan bagian dari prinsip tata kelola yang baik dan sejalan dengan standar keberlanjutan global.

Penjelasan lengkap mengenai hal tersebut, terdapat pada Laporan Tahunan Danareksa 2024, yang diterbitkan bersamaan dengan laporan ini.

Danareksa supported its revitalization by investing in PT Nindya Karya, a member of the Danareksa SOE Holding. The hotel was officially relaunched as The Meru Sanur in February 2024. This revitalization is expected to elevate Bali's tourism standards internationally.

In addition to direct investments by Danareksa into its Holding ecosystem, infrastructure investments and service support were also made by Holding members, such as PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB).

KITB continues to strengthen its position as an industrial growth center in Indonesia and a prime investment destination for global investors seeking relocation or expansion. Equipped with environmentally friendly modern infrastructure and utilities, KITB also boasts comprehensive connectivity, facilitating the flow of supply chains for export worldwide.

KITB has been equipped with essential infrastructure and comprehensive utilities, supported by excellent connectivity including toll roads, seaports, and railway access. The development adopts green, sustainable, and circular economy principles. The basic utilities provided are sustainability-oriented, including technology-based industries (such as SEG Solar), the use of renewable energy, and the management of Water Treatment Plants (WTP), Wastewater Treatment Plants (WWTP), and Sewage Treatment Plants (SWTP), as well as integrated and environmentally friendly infrastructure. The area also features residential facilities certified under the GreenShip Neighborhood standard. With its sustainable business model, KITB empowers local labor and enhances overall competitiveness.

Business Ethics and Compliance

Danareksa is committed to conducting its operations ethically, transparently, and in full compliance with applicable regulations. This commitment is reflected in efforts to prevent corruption by identifying high-risk areas, providing anti-corruption training, and taking firm action against any violations. Danareksa also upholds fair business competition by avoiding anti-competitive behavior and monopolistic practices.

In terms of taxation, Danareksa applies transparent and responsible tax governance, including tax risk management, stakeholder engagement, and country-by-country reporting in accordance with prevailing regulations. These approaches are integral to good corporate governance and aligned with global sustainability standards.

A detailed explanation of this matter can be found in the Danareksa 2024 Annual Report, which is published alongside this report.

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Komitmen Danareksa terhadap keberlanjutan, salah satunya tercermin dalam upaya nyata menjaga kelestarian lingkungan. Sejalan dengan peran kami sebagai holding transformasi yang membawahi entitas lintas sektor, pengelolaan dampak lingkungan menjadi bagian penting dalam memastikan setiap aktivitas usaha tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menjaga keseimbangan ekosistem.

Danareksa berupaya mengelola konsumsi energi dan sumber daya secara efisien, mendorong digitalisasi untuk mengurangi penggunaan kertas, serta mulai mengukur dan mengendalikan emisi dari operasional perusahaan. Di samping itu, kami juga mendorong anak usaha di sektor kawasan industri dan konstruksi untuk mengadopsi prinsip ekonomi sirkular dan praktik ramah lingkungan.

Danareksa's commitment to sustainability is reflected in real efforts to preserve the environment. In line with our role as a transformation holding company overseeing cross-sector entities, environmental impact management is a key element in ensuring that every business activity not only focuses on economic growth but also maintains ecological balance.

Danareksa strives to manage energy and resource consumption efficiently, promote digitalization to reduce paper usage, and has begun measuring and controlling emissions from company operations. In addition, we also encourage our subsidiaries in the industrial estate and construction sectors to adopt circular economy principles and environmentally friendly practices.



Landasan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Environmental Management Policy Framework

Dengan merujuk kepada regulasi yang berlaku, baik undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan menteri serta peraturan-peraturan turunannya. Danareksa memiliki kepedulian yang tinggi dalam upaya mewujudkan lingkungan yang lebih baik sebagai antisipasi dampak negatif pemanasan global dan perubahan iklim sehingga selalu berpodoman pada regulasi yang ada. Regulasi tersebut di antaranya:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi.
2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
4. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
5. Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2023 tentang Konservasi Energi.
6. Instruksi Presiden Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi.
7. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Udara di Daerah.

Melihat regulasi yang dirujuk dan dijadikan acuan, Danareksa merumuskan berbagai peraturan internal guna mengimplementasikan kinerja keberlanjutan di bidang lingkungan, khususnya yang berkaitan dengan operasional kantor yang ramah lingkungan.

Biaya Lingkungan Hidup

Danareksa memahami bahwa biaya lingkungan mencerminkan keseriusan perusahaan dalam memitigasi risiko dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Seluruh aktivitas operasional dilakukan di gedung perkantoran yang telah menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan lingkungan secara baik. Namun, karena seluruh biaya lingkungan telah terintegrasi dalam manajemen gedung, Danareksa tidak dapat mengungkapkan secara terpisah rincian biaya tersebut dalam laporan ini. [OJK F.4]

By referring to applicable regulations, such as laws, government regulations, ministerial regulations, and their derivatives, Danareksa demonstrates a strong commitment to creating a better environment as part of its anticipation of the negative impacts of global warming and climate change. The company consistently adheres to existing regulations, including but not limited to:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 30 of 2007 on Energy.
2. Law No. 18 of 2008 on Waste Management.
3. Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management.
4. Law No. 6 of 2023 on the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law.
5. Government Regulation No. 33 of 2023 on Energy Conservation.
6. Presidential Instruction No. 13 of 2011 on Energy Conservation.
7. Minister of Environment and Forestry Regulation No. 12 of 2010 on Implementation of Air Pollution Control in the Regions.

Based on these referenced regulations, Danareksa has formulated various internal policies to implement sustainable environmental performance, particularly concerning environmentally friendly office operations.

Environmental Costs

Danareksa understands that environmental costs reflect the Company's commitment to mitigating risks and minimizing negative impacts on the environment. All operational activities are carried out in office buildings that have implemented sound environmental management practices. However, as these environmental costs are fully integrated into the building management system, Danareksa is unable to report them separately in this report. [OJK F.4]

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Use of Environmentally Friendly Materials

Danareksa sebagai holding yang membawahi beberapa sub-klaster tidak menggunakan material atau bahan spesifik yang dibutuhkan dalam menjalankan usaha. Namun demikian, Perseroan menggunakan bahan atau material pendukung berupa kertas yang digunakan untuk kelancaran administrasi perkantoran.

Kami berupaya menghemat kertas dengan mengoptimalkan teknologi digital, antara lain mengarsipkan dokumen secara digital ke dalam bentuk PDF atau mengompres dokumen untuk menghemat ruang penyimpanan data.

Untuk keperluan surat menyurat, Perseroan menerapkan konsep paperless dengan memanfaatkan teknologi electronic mail. Perseroan juga melakukan pengembangan dan implementasi aplikasi e-Memo, e-Letter dan formulir perjalanan dinas elektronik serta, penyebaran informasi melalui email Perseroan. Utilisasi teknologi informasi telah memberikan dampak positif dalam upaya mengurangi penggunaan material kertas.

Apabila penggunaan kertas tak bisa dihindarkan, Perseroan menegaskan pentingnya melakukan pengecekan naskah/draf secara teliti agar tidak terdapat kesalahan tulis sebelum dicetak. Dengan demikian, pemborosan kertas karena harus mencetak ulang tidak terjadi. Selaras dengan itu, untuk menghemat kertas, penulisan atau pencetakan draf bisa memanfaatkan kertas bekas yang salah satu permukaannya masih kosong.

Selanjutnya, limbah kertas yang sudah tidak bisa lagi digunakan, Perseroan menyerahkan kepada pihak ketiga untuk digunakan kembali atau didaur ulang. Untuk limbah kertas berupa dokumen penting, semua dihancurkan terlebih dulu dengan mesin penghancur kertas untuk mencegah kebocoran informasi/data.

Walaupun kertas termasuk material ramah lingkungan yang bisa didaur ulang, namun saat ini Perseroan tidak menggunakan hasil daur ulang limbah kertas tersebut. [OJK F.5]

Per di 31 Desember 2024, penggunaan kertas Perseroan tercatat sebanyak 505 rim, naik dibandingkan tahun 2023, yang mencapai 381 rim. Kenaikan ini dipengaruhi oleh adanya perubahan struktur organisasi divisi dan pengembangan bisnis Danareksa.

As a holding company overseeing several sub-clusters, Danareksa does not utilize specific materials required for operational activities. However, the Company does use supporting materials such as paper for smooth office administration processes.

We strive to conserve paper by optimizing digital technology, including archiving documents digitally in PDF format or compressing files to save storage space.

For correspondence purposes, the Company implements a paperless approach by utilizing electronic mail technology. Danareksa has also developed and implemented applications such as e-Memo, e-Letter, and electronic business travel forms, as well as information dissemination through the Company's internal email system. The utilization of information technology has had a positive impact in reducing paper usage.

When paper use is unavoidable, the Company emphasizes the importance of carefully reviewing documents or drafts to avoid typographical errors before printing. This helps prevent unnecessary paper waste due to reprints. Additionally, to save paper, drafts may be printed on used paper with one blank side.

Furthermore, paper waste that can no longer be reused is handed over to third parties for reuse or recycling. For paper waste in the form of confidential documents, these are first destroyed using a shredder to prevent any information or data leaks.

Although paper is an environmentally friendly material that can be recycled, the Company currently does not use recycled paper products. [OJK F.5]

As of December 31, 2024, the Company recorded a paper usage of 505 reams, an increase from 381 reams in 2023. This increment was influenced by changes in Danareksa's processes and business development.

Penggunaan Kertas Tahun 2022-2024

Paper Usage 2022-2024

Material	Satuan	2024	2023	2022
Material	Unit			
Kertas	Rim			
Paper	Ream	505	381	233



Pengelolaan Energi

Energy Management

Danareksa menggunakan dua sumber energi utama untuk mendukung operasional sehari-hari, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM), yang keduanya dipasok oleh pihak ketiga. Selain untuk penerangan, listrik digunakan untuk sumber energi berbagai sarana dan prasarana kerja elektronik perkantoran. Adapun BBM dimanfaatkan sebagai sumber energi kendaraan operasional.

Perseroan menyadari bahwa listrik dan BBM termasuk sumber energi tak terbarukan berbasis fosil yang ketersediaannya terbatas. Khusus terkait energi listrik yang dihasilkan PT PLN (Persero), sebanyak 62% pembangkitnya masih berbasis batu bara. Berkaca pada realitas tersebut, Perseroan berkomitmen untuk melakukan efisiensi penggunaan listrik dan BBM. Selain sejalan dengan Peraturan Pemerintah No. 70 tahun 2009 tentang Konservasi Energi, kebijakan efisiensi sekaligus merupakan kontribusi Perseroan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca sebagai salah satu penyebab pemanasan global dan perubahan iklim.

Upaya penghematan listrik dilakukan melalui berbagai kebijakan seperti memanfaatkan lampu hemat energi, mematikan semua lampu dan peralatan elektronik saat tidak digunakan dan saat jam kerja berakhir. [\[OJK F.7, F.12\]](#)

Per 31 Desember 2024, volume penggunaan listrik tercatat sebesar 116.202 kWh atau setara dengan 418 Gigajoule (GJ), naik dibandingkan tahun 2023, yang mencapai 68.488 kWh atau setara 247 GJ. Kenaikan terjadi karena pada tahun 2024 PT Danareksa (Persero) mengalami penambahan area kerja pegawai yaitu lantai 18 dan lantai 19 Menara Danareksa, dimana pada tahun 2023 hanya berada di 2 lantai yaitu lantai 20 & lantai 21 sehingga saat ini area kerja pegawai yaitu lantai 18 – 21 Menara Danareksa. [\[OJK F.6\]](#)

Untuk BBM, Danareksa menggunakan 1 (satu) jenis, yaitu bensin, sebagai sumber energi kendaraan operasional kantor. Sama seperti listrik, sebagai bagian dari sumber energi tak terbarukan, ketersediaan BBM juga kian terbatas. Sebab itu, Perseroan melakukan langkah-langkah efisiensi di antaranya mengoptimalkan rapat secara online untuk jenis rapat tertentu sehingga peserta rapat tidak harus hadir secara fisik sehingga memanfaatkan moda transportasi. [\[OJK F.7, F.12\]](#)

Per 31 Desember 2024, volume BBM yang digunakan untuk kendaraan operasional kantor tercatat sebanyak 6.059 liter atau 200 GJ, Kenaikan dipengaruhi oleh bertambahnya kegiatan perusahaan di luar kota yang membutuhkan kendaraan operasional dan tingkat kepadatan lalu lintas di dalam kota Jakarta. [\[OJK F.6\]](#)

Danareksa utilizes two primary energy sources to support its daily operations—electricity and fuel oil (BBM), both of which are supplied by third parties. In addition to lighting, electricity powers various office electronic infrastructure and facilities, while fuel is used for operational vehicles.

The Company recognizes that electricity and fuel are non-renewable fossil-based energy sources with limited availability. Specifically, regarding electricity supplied by PT PLN (Persero), 62% of its power plants still rely on coal. In light of this reality, the Company is committed to improving the efficiency of electricity and fuel use. This commitment aligns with Government Regulation No. 70 of 2009 on Energy Conservation and also reflects the Company's contribution to reducing greenhouse gas emissions, one of the causes of global warming and climate change.

Electricity-saving efforts are implemented through various policies, such as using energy-efficient lighting, turning off lights and electronic equipment when not in use, and shutting down devices after working hours. [\[OJK F.7, F.12\]](#)

As of December 31, 2024, electricity consumption reached 116,202 kWh or the equivalent of 418 Gigajoules (GJ), an increase compared to 2023, which recorded 68,488 kWh or 247 GJ. This increase is attributed to the expansion of Danareksa's office area in 2024, which now includes floors 18 and 19 of the Danareksa Tower, in addition to floors 20 and 21. In 2023, employee workspace was limited to only floors 20 and 21. [\[OJK F.6\]](#)

For Fuel, Danareksa uses one type—gasoline—as the energy source for its operational office vehicles. Similar to electricity, as a non-renewable energy source, the availability of fuel is increasingly limited. Therefore, the Company has implemented efficiency measures, including optimizing the use of online meetings for certain types of discussions, so that participants do not need to be physically present and thereby reduce the use of transportation. [\[OJK F.7\]\[OJK F.12\]](#)

As of December 31, 2024, the volume of fuel used for office operational vehicles was recorded at 6,059 liters or equivalent to 200 GJ. The increment was influenced by a rise in out-of-town company activities requiring operational vehicles, as well as the higher traffic density within Jakarta. [\[OJK F.6\]](#)

Total Penggunaan Energi dan Intensitas Energi [OJK F.6]

Total Energy Use and Energy Intensity [OJK F.6]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Listrik Electricity	Gigajoule	418	247	94
Bahan Bakar Gasoline	Gigajoule	200	234	165
Jumlah Total	Gigajoule	618	481	259
Pendapatan Revenue	Juta Rupiah Million Rupiah	12.555.776	11.823.695	9.501.301
Intensitas energi berbasis pendapatan usaha Energy intensity based on operating revenue	Gigajoule/ Rp juta Gigajoule/ Rp million	0,000049	0,000041	0,000027

Pengelolaan Emisi

Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan salah satu penyebab utama pemanasan global dan perubahan iklim yang berdampak luas bagi lingkungan. Sebagai bagian dari komitmen global, Indonesia menargetkan pencapaian net zero emission (NZE) pada tahun 2060 atau lebih cepat, sejalan dengan Paris Agreement 2015 yang juga ditandatangani oleh Indonesia.

Mendukung komitmen tersebut, Danareksa menerbitkan Kebijakan melalui Keputusan Direksi No. KD-44/DR/D1R/12/2024 tanggal 20 Desember 2024 tentang Kebijakan Strategis Keberlanjutan, yang mana mencakup pentingnya pelaksanaan manajemen emisi melalui inventarisasi gas rumah kaca (GRK) scope 1, 2, dan 3, menyusun peta jalan dan target reduksi emisi, mengadopsi produk rendah emisi dalam kegiatan operasional perusahaan, dan berkomitmen untuk mendukung target Net Zero Emission (NZE) sekurang-kurangnya pada tahun 2060. Danareksa berupaya memberikan kontribusi nyata dalam pengurangan emisi GRK, terutama yang timbul dari operasional perusahaan, seperti penggunaan listrik dan bahan bakar fosil. Dalam laporan ini, emisi yang dicatat meliputi emisi langsung (Cakupan 1) dari konsumsi BBM serta emisi tidak langsung (Cakupan 2) dari penggunaan listrik. Jenis emisi utama yang dihasilkan adalah karbon dioksida (CO₂).

Penghitungan emisi cakupan 1 langsung dilakukan dengan metode Tier-1 yang dipakai Indonesia dan negara-negara non-Annex 1 (negara berkembang). Dasar perhitungan metode ini adalah data konsumsi energi dikalikan faktor emisi default IPCC 2019 (*Intergovernmental Panel on Climate Change/Panel Antar-pemerintah tentang Perubahan Iklim*) dengan rumus sebagai berikut:

Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar

$$\text{Emisi GRK} \left(\frac{\text{kg}}{\text{thn}} \right) = \text{Konsumsi Energi} \left(\frac{\text{TJ}}{\text{thn}} \right) \times \text{Faktor Emisi} \left(\frac{\text{TJ}}{\text{kg}} \right)$$

Emission Management

Greenhouse gas (GHG) emissions are one of the main contributors to global warming and climate change, both of which have far-reaching impacts on the environment. As part of the global commitment, Indonesia has set a target to achieve Net Zero Emissions (NZE) by 2060 or earlier, in alignment with the 2015 Paris Agreement, to which Indonesia is also a signatory.

In support of this commitment, Danareksa issued a policy through the Board of Directors Decree No. KD-44/DR/D1R/12/2024 dated December 20, 2024, concerning the Strategic Sustainability Policy, which emphasizes the importance of implementing emissions management through greenhouse gas (GHG) inventories for scopes 1, 2, and 3, developing a roadmap and emission reduction targets, adopting low-emission products in the company's operational activities, and committing to support the Net Zero Emission (NZE) target by no later than 2060. Danareksa strives to make a tangible contribution to reducing GHG emissions, particularly those arising from company operations, such as electricity use and fossil fuel consumption. In this report, the emissions recorded include direct emissions (Scope 1) from fuel consumption and indirect emissions (Scope 2) from electricity usage. The main type of emission produced is carbon dioxide (CO₂).

Scope 1 emissions are calculated using the Tier-1 method adopted by Indonesia and other non-Annex 1 (developing) countries. This method calculates emissions based on energy consumption data multiplied by the IPCC 2019 (Intergovernmental Panel on Climate Change) default emission factor, using the following formula:

Emissions from Fuel Combustion



Jumlah dan Intensitas Emisi [OJK F.11] Emission Quantity and Intensity [OJK F.11]

	Konsumsi Energi Energy Consumption			Faktor Emisi Emission Factor	Total Emisi CO2 yang Dihasilkan (Kg) Total CO2 Emissions Generated (Kg)		
	2024	2023	2022		2024	2023	2022
Scope 1							
Bensin Gasoline (Terajoule)	0,20	0,23	0,16	69.300*	13.860	15.939	11.088
Scope 2							
Listrik Electricity (kWh)	116.202	68.488	26.166	0,934**	108.532	63.968	24.439
Jumlah Emisi GRK yang dihasilkan (KgCO2e) Total GHG Emissions Generated (KgCO2e)					122.392	65.907	35.527
Pendapatan usaha (Rp miliar) Operating Revenue (Rp billion)					12.556	11.628	9.501
Intensitas Emisi GRK berbasis pendapatan (KgCO2e/Rp Miliar) GHG Emission Intensity Based on Revenue (KgCO2e/Rp Billion)					9,747	5,668	3,739

*FE Default IPCC 2019 CO₂ (Kg/TJ)
**RUPTL PLN 2015-2024 (KgCO₂/kWh)

Sesuai tabel di atas, selama tahun pelaporan, Perseroan menghasilkan emisi gas rumah kaca cakupan 1 dari penggunaan BBM sebesar 13.860 kgCO₂eq, turun 2.079 kgCO₂eq atau 13% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 15.939 kgCO₂eq.

Danareka mengelola emisi melalui inventarisasi gas rumah kaca (GRK) scope 1, 2, dan 3, berupaya menyusun peta jalan dan target reduksi emisi, mengadopsi produk rendah emisi dalam kegiatan operasional perusahaan, dan berkomitmen untuk mendukung target net zero emission (NZE) sekurang-kurangnya pada tahun 2060.

Penggunaan Air

Dalam operasional sehari-hari, Danareksa menggunakan air untuk keperluan domestik seperti sanitasi, wudhu, dan kebersihan peralatan makan.

Menyadari semakin terbatasnya ketersediaan air bersih akibat pencemaran, Danareksa berkomitmen untuk melakukan penghematan melalui edukasi internal dan sosialisasi efisiensi penggunaan air di lingkungan kantor. Upaya ini merupakan bentuk dukungan terhadap Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sumber Daya Air, Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air, dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 12/PRT/M/2013 Tahun 2013 Tentang Penghematan Penggunaan Air yang berasal dari Penyelenggara Sistem Penyediaan Air Minum di Lingkungan Instansi Pemerintah, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah.

Dalam laporan ini, data pengambilan air tidak dapat disampaikan karena pengelolaannya berada di bawah layanan gedung (*building service*). [OJK F.8]

As shown in the table above, during the reporting year, the Company generated Scope 1 greenhouse gas (GHG) emissions from fuel consumption amounting to 13,860 kgCO₂eq, a decrease of 2,079 kgCO₂eq or 13% compared to 15,939 kgCO₂eq in 2023.

Danareksa manages its emissions through greenhouse gas (GHG) inventory covering Scope 1, 2, and 3; is working to develop a roadmap and emission reduction targets; adopts low-emission products in its operational activities; and is committed to supporting the net zero emission (NZE) target by no later than 2060.

Water Usage

In its daily operations, Danareksa uses water for domestic purposes such as sanitation, ablution (wudhu), and cleaning of dining utensils.

Recognizing the increasing scarcity of clean water due to pollution, Danareksa is committed to conserving water through internal education and awareness campaigns promoting water use efficiency within the office environment. This initiative supports Government Regulation No. 42 of 2008 on Water Resources Management, Presidential Instruction of the Republic of Indonesia No. 13 of 2011 on Energy and Water Conservation, and Regulation of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia No. 12/PRT/M/2013 on Water Use Efficiency originating from Drinking Water Supply System Providers within Government Institutions, Regional Governments, State-Owned Enterprises, and Regional-Owned Enterprises.

In this report, water withdrawal data cannot be disclosed, as its management falls under the responsibility of the building service provider. [OJK F.8]

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

Kegiatan operasional perkantoran Danareksa menghasilkan limbah domestik seperti kertas, plastik, limbah kantin (sisa makanan), dan sampah. Untuk pengelolaan limbah tersebut, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga dengan mengeluarkan biaya tertentu. Untuk mengurangi limbah plastik kemasan, Perseroan mengimbau pegawainya untuk menghindari penggunaan botol plastik dan menggantinya dengan botol minum pribadi yang bisa diisi dari dispenser yang disediakan di sejumlah ruangan.

Selama tahun 2024, tidak ada kebocoran atau tumpahan limbah berbahaya yang dihasilkan Perseroan. [OJK F.13, F.14, F.15]

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Danareksa menyiapkan perangkat penunjang pelaksanaan tanggung jawab perusahaan dengan menyediakan mekanisme pelaporan pengaduan terkait lingkungan yang mungkin timbul sebagai dampak dari kegiatan operasional Perseroan. Setiap pengaduan yang masuk dikelola dan diproses sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku. Pengaduan masalah lingkungan tersebut disampaikan Perseroan melalui berbagai cara yakni:

1. Website Perseroan : www.danareksa.co.id
2. Email Perseroan : corporatesecretary@danareksa.com

Selain itu, masing-masing perusahaan sub-klaster juga mempunyai ruang pengaduan yang secara konsisten dikelola dengan baik sebagai wadah pengaduan untuk seluruh pemangku kepentingan. Per 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan lingkungan. [OJK F.16]

Waste and Effluent Management Mechanism

Danareksa's office operations generate domestic waste such as paper, plastic, canteen waste (food scraps), and general trash. To manage this waste, the Company collaborates with third-party service providers and allocates a specific budget for this purpose. To reduce packaged plastic waste, the Company encourages employees to avoid using plastic bottles and instead use personal refillable bottles, which can be filled from dispensers provided in several office areas.

Throughout 2024, there were no leaks or spills of hazardous waste generated by the Company [OJK F.13, F.14, F.15]

Environmental Complaint Mechanism

Danareksa provides supporting tools for the implementation of corporate responsibility by establishing a reporting mechanism for environmental complaints that may arise as a result of the Company's operational activities. All incoming complaints are managed and processed in accordance with applicable rules and standards. Environmental complaints can be submitted to the Company through the following channels:

1. Company Website : www.danareksa.co.id
2. Company Email : corporatesecretary@danareksa.com

In addition, each sub-cluster company also maintains its complaint channels, which are consistently well-managed as a platform for receiving complaints from all stakeholders. As of December 31, 2024, the Company did not receive any environmental complaints. [OJK F.16]





Kinerja Sosial Social Performance

Danareksa secara konsisten menjunjung keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dalam menjalankan usaha. Sebagaimana prinsip keberlanjutan, Perseroan meyakini keselarasan antara ketiga aspek merupakan kunci untuk terus bertumbuhnya kinerja Danareksa dari tahun ke tahun secara berkesinambungan.

Kinerja sosial merujuk pada berbagai aktivitas Perseroan dalam memenuhi tanggung jawab sosial kepada para pemangku kepentingan, baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal Danareksa adalah pemegang saham, manajemen, dan pegawai, adapun pemangku kepentingan eksternal adalah klien/mitra, kementerian/lembaga/regulator (seperti: OJK dan Bursa Efek Indonesia), dan masyarakat sekitar wilayah perusahaan, termasuk penerima manfaat Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Merujuk keberagaman pemangku kepentingan Perseroan, maka perusahaan menerapkan aktivitas sosial untuk memenuhi tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan, seperti tata kelola, HAM, lingkungan, konsumen, pelibatan masyarakat, praktik ketenagakerjaan dan prosedur operasi yang wajar yang merupakan adopsi dari ISO 26000.

Keberhasilan Perseroan memenuhi tanggung jawab sosial tak lepas dari ketepatannya dalam melakukan pemetaan dan merumuskan pelibatan yang sesuai dengan harapan masing-masing pemangku kepentingan serta selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang merupakan komitmen global dan nasional dalam upaya untuk menyejahterakan masyarakat.

Danareksa berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosial terhadap segenap pemangku kepentingan karena meyakini hal tersebut merupakan sarana terbaik untuk menjalin hubungan dan menciptakan komunikasi positif dengan para pemangku kepentingan. Lebih lanjut, komunikasi yang berkualitas tersebut akan memperkuat posisi dan keberadaan Perseroan sebagai entitas bisnis, sekaligus modal penting untuk terus maju dan berkembang mewujudkan misi dan visi Danareksa secara berkelanjutan.

Landasan Kebijakan Aspek Sosial

Komitmen Danareksa memenuhi tanggung jawab kepada segenap pemangku kepentingan internal maupun eksternal merujuk pada berbagai regulasi yang berlaku di antaranya:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
3. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
6. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan.
8. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja.
10. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) Nomor 18 Tahun 2022 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2023.

Danareksa consistently upholds the alignment between economic, social, and environmental aspects in conducting its business. In line with the principles of sustainability, the Company believes that harmony among these three aspects is key to Danareksa's continuous and sustainable performance growth year after year.

Social performance refers to the Company's various activities in fulfilling its social responsibilities to stakeholders, both internal and external. Danareksa's internal stakeholders include shareholders, management, and employees, while external stakeholders consist of clients/partners, ministries/agencies/regulators (such as the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange), and the communities surrounding the Company's operational areas, including beneficiaries of the Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program.

Given the diverse nature of the Company's stakeholders, Danareksa implements a range of social activities to fulfill its responsibilities to these parties. These activities encompass governance, human rights, the environment, consumers, community engagement, labor practices, and fair operating procedures, adopting the principles outlined in ISO 26000.

The Company's success in fulfilling its social responsibilities is closely linked to its ability to accurately map and formulate engagement strategies that align with the expectations of each stakeholder, while also being consistent with the Sustainable Development Goals (SDGs), which represent both global and national commitments to improving societal welfare.

Danareksa is committed to fulfilling its social responsibilities to all stakeholders, believing this is the best way to foster relationships and build positive communication. Furthermore, such high-quality engagement strengthens the Company's position and presence as a business entity, while serving as a vital foundation for continued progress toward realizing Danareksa's vision and mission in a sustainable manner.

Policy Foundation of Social Aspect

Danareksa's commitment to fulfilling its responsibilities to both internal and external stakeholders is guided by various applicable regulations, including:

1. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety.
2. Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection.
3. Law No. 13 of 2003 on Manpower.
4. Law No. 25 of 2007 on Investment.
5. Law No. 24 of 2011 on the Social Security Administering Body.
6. Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law.
7. Government Regulation No. 36 of 2021 on Wages.
8. Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems.
9. Presidential Regulation No. 7 of 2019 on Occupational Diseases.
10. Minister of Manpower Regulation No. 18 of 2022 on the Determination of the Minimum Wage for 2023.

Berpedoman pada berbagai regulasi tersebut, Danareksa menerbitkan serangkaian kebijakan internal sesuai dengan keperluan masing-masing pemangku kepentingan. Kebijakan internal tersebut antara lain berkaitan dengan pengelolaan ketenagakerjaan, penciptaan lingkungan kerja yang layak dan aman, pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan, dan sebagainya.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]

Kesetaraan kesempatan bekerja atau non-diskriminasi bagi pegawai Danareksa diberlakukan sejak proses rekrutmen dan berkelanjutan serta berlaku dalam hal pengembangan karier dan kompetensi, penilaian kinerja, serta kebebasan berserikat. Merujuk prinsip tersebut, Perseroan memberikan kesempatan kerja yang sama dan setara kepada seluruh pegawai pria maupun wanita untuk bekerja, meniti karier dan menempati posisi posisi penting, termasuk di jajaran *top management*.

Selaras dengan itu, Danareksa juga menjunjung tinggi adanya kesetaraan gender sebagai bentuk dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) nomor 2, yaitu Kesetaraan Gender. Dukungan diwujudkan melalui pengembangan *Human Capital System*, dimana penerapan tugas dan tanggung jawab disesuaikan dengan jabatan dan kepangkatan yang sebanding antar gender dan sesuai dengan industri sejenis. Dalam hal ini, Danareksa berkomitmen untuk terus memberi ruang bagi perempuan dalam lingkungan BUMN, baik sebagai pegawai maupun di level *top management*. Kehadiran perempuan merupakan salah satu transformasi nyata yang terus diupayakan di Holding BUMN Danareksa di mana saat ini total pegawai perempuan mencapai 73 pegawai dengan 14 perempuan yang menduduki posisi manajemen puncak dan manajemen madya di Danareksa.

Implementasi kebijakan tersebut sejalan dengan komitmen Kementerian BUMN untuk meningkatkan keterwakilan perempuan di jajaran Dewan Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi, dengan target mencapai 25 persen pada 2024. Target tersebut bisa tercapai dengan adanya perubahan di dalam Perseroan seperti mengupayakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi perempuan serta membuka kesempatan seluas-luasnya bagi perempuan untuk berkembang.

Implementasi kesetaraan kesempatan bekerja yang diberlakukan Danareksa sesuai dengan spirit Pasal 281 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu: "Setiap orang berhak bebas dari perlakuan yang bersifat diskriminatif atas dasar apapun dan berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang bersifat diskriminatif itu." Selain itu, juga sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita (*Convention On The Elimination Of All Forms Of Discrimination Against Women*), serta Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional.

Danareksa menegaskan komitmennya untuk tidak mentoleransi segala bentuk pelecehan di lingkungan kerja, termasuk pelecehan seksual dan perlakuan diskriminatif lainnya, ditandai dengan diterbitkannya Kebijakan Danareksa No. KD-46/054/DIR/BPP tanggal 25 November 2022 tentang Kebijakan Berperilaku Saling Menghargai di Tempat Kerja (*Respectful Workplace Policy*).

With reference to these regulations, Danareksa has issued a series of internal policies tailored to the needs of each stakeholder group. These internal policies include, among others, those related to labor management, the creation of a decent and safe work environment, the implementation of social and environmental responsibility programs, and other relevant matters.

Equal Employment Opportunities [OJK F.18]

Equal employment opportunity and non-discrimination for Danareksa employees are upheld starting from the recruitment process and continue throughout employment, encompassing career and competency development, performance evaluations, and the freedom of association. In line with this principle, the Company ensures equal opportunities for all male and female employees to work, build careers, and occupy important positions, including those within *top management*.

Aligned with this, Danareksa also upholds gender equality as part of its support for Sustainable Development Goal (SDG) No. 5: Gender Equality. This commitment is reflected in the development of the Human Capital System, where roles and responsibilities are assigned based on comparable ranks and positions regardless of gender, in accordance with industry standards. Danareksa is committed to continuing to provide space and opportunity for women within the state-owned enterprise (SOE) environment, both as employees and in *top management* roles. Women's presence is a tangible part of the ongoing transformation within the Danareksa SOE Holding, which currently includes 73 female employees, 14 of whom occupy senior and middle management positions.

This policy implementation is aligned with the Ministry of SOEs' commitment to increase female representation on Boards of Commissioners, Boards of Directors, and Division Heads, with a target of reaching 25 percent by 2024. Achieving this target requires internal changes, including fostering a safe and comfortable work environment for women and ensuring broad opportunities for women's professional development.

Danareksa's implementation of equal employment opportunity aligns with the spirit of Article 281 Paragraph (2) of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia: "Every person shall have the right to be free from discriminatory treatment on any grounds and shall have the right to protection from such discriminatory treatment." It is also in accordance with Law No. 7 of 1984 on the Ratification of the Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women (CEDAW) and Presidential Instruction No. 9 of 2000 on Gender Mainstreaming in National Development.

Danareksa affirms its commitment to zero tolerance for all forms of harassment in the workplace, including sexual harassment and other discriminatory conduct, as reflected in the issuance of Danareksa Policy No. KD-46/054/DIR/BPP dated 25 November 2022 on the Respectful Workplace Policy.



Penghormatan terhadap kesetaraan kesempatan dalam bekerja juga sejalan dengan Konvensi 111 Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan yang dikeluarkan oleh Organisasi Perburuhan Internasional (ILO), dan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia 1948, yang mendeklarasikan bahwa hak asasi manusia harus dapat dinikmati tanpa adanya perbedaan apapun seperti ras atau warna kulit, gender, bahasa, agama, pandangan politik atau lainnya, asal usul bangsa atau sosial, harta benda, kelahiran, atau status lainnya. Konsep non-diskriminasi ini turut mendasari Perseroan untuk memberikan rasio gaji pokok dan remunerasi yang sama antara karyawan perempuan dan laki-laki. Danareksa menegaskan komitmen atas penerapan nilai-nilai Hak Asasi Manusia melalui kebijakan dalam Keputusan Direksi No. KD-46/042/DIR/BPP tanggal 16 Agustus 2022 tentang Tata Kelola Perusahaan yang menegaskan Peran Perusahaan dalam menjalin hubungan yang baik, harmonis, efektif, dan saling menguntungkan dengan para pegawai serta menetapkan sistem remunerasi, memberikan pelatihan dan kesempatan pengembangan diri, serta memberlakukan persyaratan kerja secara objektif tanpa membedakan suku, asal-usul, jenis kelamin, dan agama.

Kesungguhan Danareksa menerapkan kesetaraan kesempatan bekerja membawa hasil dengan tidak adanya diskriminasi pada tahun pelaporan. Dengan demikian, tidak ada tindakan perbaikan yang perlu dilakukan Perseroan terkait dengan pengelolaan antar karyawan.

Proporsi Manajemen Senior

Proportion of Senior Management

Kategori Category	Jumlah Subtotal	Persentase Percentage
Manajemen senior yang berasal dari masyarakat setempat Senior management from the local community	15	62,5%
Karyawan perempuan yang menjabat manajemen senior ke atas Female employees in senior management positions and above	14	45,8%
Total Manajemen senior Total senior management	29	100%

Rekrutmen dan Turnover

Danareksa melakukan rekrutmen secara berkala untuk memenuhi kebutuhan pegawai sesuai dengan perkembangan perusahaan, sekaligus untuk mendukung daya saing dan performa yang optimal. Rekrutmen dilakukan secara transparan dan melalui seleksi yang ketat. Proses diawali dengan mencari kandidat terbaik yang memenuhi kualifikasi kebutuhan jabatan/posisi. Kompetensi yang terkait dengan kriteria teknis merupakan kebutuhan utama atas pemenuhan karyawan di Perseroan. Karakter yang dimiliki juga senantiasa disesuaikan dengan perilaku memenuhi nilai-nilai budaya Danareksa.

Per 31 Desember 2024, Danareksa merekrut pegawai sebanyak 32 orang, naik sebesar 88% dibandingkan tahun 2023, yang mencapai 17 orang, atau setara dengan 19,28% dari total pegawai tahun 2024. Oleh karena lokasi kerja Danareksa hanya di Jakarta, maka komposisi pegawai baru tidak dibedakan berdasarkan lokasi kerja. Komposisi pegawai baru berdasarkan status, gender dan kelompok usia selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

Respect for equal opportunity in employment is also consistent with ILO Convention No. 111 on Discrimination in Respect of Employment and Occupation, and the 1948 Universal Declaration of Human Rights, which declares that human rights must be enjoyed without any distinction such as race, color, gender, language, religion, political or other opinions, national or social origin, property, birth, or other status. This principle of non-discrimination also underpins the Company's commitment to provide equal basic salary and remuneration ratios between male and female employees. Policy in the Decree of the Board of Directors No. KD-46/042/DIR/BPP dated August 16, 2022, concerning Corporate Governance, which emphasizes the Company's role in fostering good, harmonious, effective, and mutually beneficial relationships with employees. It also establishes a remuneration system, provides training and self-development opportunities, and applies employment requirements objectively without discrimination based on ethnicity, origin, gender, or religion.

Danareksa's strong commitment to applying equal employment opportunity is reflected in the fact that no incidents of discrimination were reported during the reporting year. Therefore, no corrective actions were necessary in relation to employee relations management.

Recruitment and Turnover

Danareksa conducts recruitment on a regular basis to meet workforce needs in line with the Company's growth, while also supporting competitiveness and optimal performance. Recruitment is carried out transparently and through a rigorous selection process. The process begins with sourcing the best candidates who meet the qualifications required for the specific roles or positions. Competency related to technical criteria is the primary requirement for fulfilling staffing needs within the Company. In addition, candidates' personal character is assessed to ensure alignment with Danareksa's corporate cultural values.

As of December 31, 2024, Danareksa recruited a total of 32 employees, marking an 88% increase compared to 2023, which recorded 17 new hires, or equivalent to 19.28% of the total employees in 2024. Since Danareksa's operations are located solely in Jakarta, the composition of new hires is not differentiated by work location. The composition of new employees based on employment status, gender, and age group is presented in the following table:

Komposisi Pegawai Baru Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin

New Employee Composition by Status and Gender

Status Kepegawaian Employment Status	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent Employee	14	11	25	6	3	9	12	6	18
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employee	4	3	7	4	4	8	5	3	8
Jumlah Total	18	14	32	10	7	17	17	9	26

Komposisi Pegawai Baru Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin

New Employee Composition by Age and Gender

Kelompok Usia Age Group	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
<40 tahun <40 years old	17	0	17	6	6	12	11	8	19
40-50 tahun 40-50 years old	1	10	11	3	0	3	5	0	5
>50 tahun >50 years old	3	1	4	1	1	2	1	1	2
Jumlah Total	21	11	32	10	7	17	17	9	26

Selain bertambah karena adanya rekrutmen, jumlah pegawai Danareksa berkurang dengan adanya pegawai yang berhenti atau meninggalkan Perseroan dengan berbagai alasan yang dibenarkan oleh undang-undang. Sepanjang tahun 2024, pegawai yang meninggalkan Perseroan sebanyak 14 orang, naik dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 10 orang. Kenaikan dipengaruhi oleh pegawai pensiun dan alasan lainnya (*involuntary dan internal moves*). Komposisi pegawai yang meninggalkan Perseroan berdasarkan status, gender dan kelompok usia selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

In addition to the increase in employee numbers due to recruitment, the total number of Danareksa employees also decreased as a result of employees resigning or leaving the Company for various reasons permitted by law. Throughout 2024, a total of 14 employees left the Company, an increase compared to 10 employees in 2022. This rise was influenced by retirements and other reasons (*involuntary and internal moves*). The composition of employees who left the Company, based on employment status, gender, and age group, is presented in the following table:

Komposisi Pegawai Meninggalkan Perseroan Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin

Composition of Employees Leaving the Company Based on Status and Gender

Status Kepegawaian Employment Status	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent Employee	3	7	8	5	5	10	4	4	8
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employee	1	3	4	2	2	4	1	1	2
Jumlah Total	2	10	12	7	7	14	5	5	10



Komposisi Pegawai Meninggalkan Perseroan Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin

Composition of Employees Leaving the Company by Age Group and Gender

Kelompok Usia Age Group	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
<40 tahun <40 years old	3	0	1	2	5	7	4	2	6
40-50 tahun 40-50 years old	0	9	9	1	1	2	1	1	2
>50 tahun >50 years old	1	1	2	4	1	5	0	2	2
Jumlah Total	2	10	12	7	7	14	5	5	10

Adapun penyebab pegawai meninggalkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reasons for employees leaving the Company are as follows:

Penyebab Pegawai Meninggalkan Perseroan

Causes of Employees Leaving the Company

Uraian Description	2024	2023	2022
Mengundurkan Diri Resigned	9	5	6
Pensiun Retired	0	3	1
Meninggal Dunia Passed Away	0	0	0
Alasan lainnya (Involuntary dan Internal Moves) Other reasons (Involuntary and Internal Moves)	6	6	3
Jumlah Total	15	14	10

Berdasarkan data pegawai yang masuk dari hasil rekrutmen dan keluar dengan berbagai alasan tersebut di atas, maka didapat tingkat *turnover* sebagai berikut:

Based on the data of employees who joined through recruitment and those who left for various reasons as mentioned above, the turnover rate is as follows:

Tingkat Turnover Karyawan

Employee Turnover Rate

Uraian Description	2024	2023	2022
Jumlah karyawan meninggalkan Perseroan (mengundurkan diri) Number of employees leaving the Company (resignation and other reasons)	9	5	6
Jumlah karyawan awal tahun Number of employees at the beginning of the year	101	98	82
Jumlah karyawan akhir tahun Number of employees at the end of the year	166	101	98
Tingkat Turnover Turnover Rate	6,74%	5,03%	6,67%

Untuk mendukung operasional yang berkelanjutan, Danareksa berupaya untuk mengelola tingkat turnover pegawai sehingga persentasenya tidak terus bertambah. Upaya yang dilakukan antara lain memberikan kompensasi dan tunjangan yang memadai, memberikan pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kompetensi pegawai, menyediakan lingkungan kerja yang layak dan aman, memberikan penghargaan masa kerja, dan memberikan insentif (bonus) kinerja.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19]

Danareksa mendukung sepenuhnya penghapusan tenaga kerja anak dan praktik tenaga kerja paksa karena keduanya merupakan pelanggaran hak asasi manusia. Upaya nyata untuk mengukuhkan dukungan tersebut adalah Perseroan menetapkan secara jelas batas minimal usia karyawan dan jam kerjanya. Usia minimal karyawan adalah 18 tahun, sedangkan jam kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu (Senin-Jumat), sesuai dengan Pasal 77 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Pada beberapa unit kerja dan level karyawan tertentu, Perseroan memberlakukan sistem kerja bergiliran (*shift work*), yang pengaturannya disesuaikan dengan kondisi lapangan pekerjaan. Dengan pengaturan tersebut, apabila terdapat kelebihan waktu kerja, hal itu akan diperhitungkan sebagai kerja lembur yang besaran kompensasinya telah ditetapkan Perseroan sehingga tidak merugikan karyawan atau terhitung sebagai kerja paksa. Lebih dari itu, Perseroan juga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk beristirahat pada jam-jam tertentu.

Pengaturan tentang usia minimal dan jam kerja merupakan kepatuhan Perseroan terhadap sejumlah regulasi. Selain Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja), komitmen tidak mempekerjakan anak juga sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Sementara itu, penentuan tentang jam kerja, termasuk kebijakan lembur, selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Konsistensi Perseroan menerapkan ketentuan tentang usia minimal pegawai serta jam kerja yang jelas berdampak positif dengan tidak adanya insiden/temuan terkait pegawai/pekerja anak dan praktik kerja paksa di Danareksa. Dengan demikian, Perseroan tidak menerima denda/sanksi atas ketidakpatuhan terhadap regulasi terkait pekerja anak dan kerja paksa.

To support sustainable operations, Danareksa strives to manage the employee turnover rate so that the percentage does not continue to increase. Efforts undertaken include providing adequate compensation and benefits, offering training and development to enhance employee competencies, ensuring a proper and safe working environment, granting service awards, and providing performance-based incentives (bonuses).

Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

Danareksa fully supports the elimination of child labor and forced labor practices, as both constitute violations of human rights. As a tangible effort to reinforce this support, the Company explicitly stipulates the minimum age for employees and working hours. The minimum age requirement for employees is 18 years, while the agreed working hours are 8 (eight) hours per day and 40 (forty) hours per week for a 5-day workweek (Monday–Friday), in accordance with Article 77 of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower.

In several work units and for certain employee levels, the Company applies a shift work system, which is arranged based on operational conditions in the field. Under such arrangements, if work hours exceed the standard, they are calculated as overtime, with compensation determined by the Company, ensuring that employees are not disadvantaged nor subjected to forced labor. Furthermore, the Company also provides employees with designated break times.

Regulations on minimum age and working hours reflect the Company's compliance with various laws and regulations. In addition to Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 on Manpower and Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 1999 on the Ratification of *ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment*, the Company's commitment to not employing children is also aligned with Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2000 on the Ratification of *ILO Convention No. 182 Concerning the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labour*. Furthermore, the determination of working hours, including overtime policies, is in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 1999 on the Ratification of *ILO Convention No. 105 Concerning the Abolition of Forced Labour*.

The Company's consistent enforcement of minimum age and clear working hour regulations has had a positive impact, as there have been no incidents or findings related to child labor or forced labor at Danareksa. Accordingly, the Company has not received any fines or sanctions for non-compliance with regulations related to child or forced labor.



Remunerasi dan Tunjangan

Remuneration and Benefits

Upah Minimum Regional [OJK F.20]

Upah atau imbalan kerja/remunerasi merupakan hak normatif pegawai yang dijunjung tinggi pemenuhannya oleh Danareksa. Perseroan memberikan remunerasi berdasarkan pengalaman, kompetensi dan kinerja setiap pegawai tanpa membedakan gender sehingga setiap pegawai berhak memperoleh perlakuan yang sama dalam penerapan sistem pengupahan. Jika terdapat perbedaan jumlah upah yang diterima, hal itu lebih disebabkan oleh pencapaian kinerja atau prestasi masing-masing pegawai. Komitmen Perseroan memberikan kesetaraan remunerasi tanpa memandang gender merupakan implementasi undang-undang ketenagakerjaan, serta Konvensi ILO No: 100/1951 tentang Pengupahan yang Sama bagi Pekerja Laki-laki dan Wanita untuk Pekerjaan yang Sama Nilainya (*Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value*).

Pemberian upah di Danareksa diarahkan pada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi pegawai. Dengan pendekatan itu, maka besaran upah minimum bagi pegawai tetap level terendah akan menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya di provinsi di mana Perseroan beroperasi, dalam hal ini Provinsi DKI Jakarta. Berdasarkan prinsip tersebut, maka Perseroan memberikan upah untuk pegawai tetap level terendah dengan merujuk ketentuan upah minimum Provinsi DKI Jakarta.

Mekanisme dan proses pemberian upah di Danareksa di atas, termasuk bagi karyawan tetap di tingkat terendah, telah sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 226 Tahun 2000 tentang Perubahan Pasal 1, Pasal 3, Pasal 4, Pasal 8, Pasal 11, Pasal 20, dan Pasal 21 Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum, serta Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) Nomor 18 Tahun 2022 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2023. Upah karyawan tetap di tingkat terendah dibandingkan UMR/Provinsi selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut:

Regional Minimum Wage [OJK F.20]

Wages or remuneration are a normative right of employees that Danareksa is firmly committed to upholding. The Company provides remuneration based on each employee's experience, competence, and performance, without gender discrimination. Therefore, all employees are entitled to equal treatment under the wage system. Any difference in the amount of wages received is due to individual performance or achievement. The Company's commitment to providing equal remuneration regardless of gender is in line with labor law regulations and also reflects the principles of ILO Convention No. 100/1951 on Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value.

Danareksa's wage policy aims to ensure that employee income meets a decent standard of living. Under this approach, the minimum wage for permanent employees at the lowest level is adjusted according to the cost of basic necessities, inflation rates, living standards, and other relevant variables in the province where the Company operates—in this case, the Special Capital Region (DKI) of Jakarta. In accordance with this principle, the Company sets the minimum wage for its lowest-level permanent employees based on the Provincial Minimum Wage (UMP) for DKI Jakarta.

The mechanisms and processes governing wage provision at Danareksa, including for the lowest-level permanent employees, comply with the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration No. 226 of 2000 on Amendments to Articles 1, 3, 4, 8, 11, 20, and 21 of Ministerial Regulation No. PER-01/MEN/1999 on Minimum Wages, as well as Minister of Manpower Regulation (Permenaker) No. 18 of 2022 on the Determination of the Minimum Wage for 2023. A detailed comparison between the wages of lowest-level permanent employees and the Provincial Minimum Wage is presented in the following table:

Rasio Upah Minimum Pegawai Tetap Tingkat Terendah dengan UMR Tahun 2024

Ratio of Minimum Wage for Lowest-Level Permanent Employees to the Regional Minimum Wage in 2024

Lokasi Location	UMR Regional Minimum Wage (RMW)	Persentase gaji karyawan dengan jabatan terendah terhadap UMR Percentage of Lowest-Level Employee Salary Compared to RMW	
		Laki-laki Male	Perempuan Female
Daerah Khusus Jakarta Special Capital Region of Jakarta	Rp 5.067.381,-	128%	118%

Tunjangan Karyawan Berdasarkan Status

Berdasarkan statusnya, pegawai Danareksa dibedakan menjadi dua, yaitu pegawai tetap dan tidak tetap/kontrak. Perbedaan status tersebut berpengaruh terhadap jenis tunjangan/fasilitas yang diterima sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut:

Employee Benefits Based on Employment Status

Based on their employment status, Danareksa employees are classified into two categories: permanent and non-permanent/contract employees. This difference in status affects the types of benefits/facilities received, as presented in the following table:

Tunjangan Karyawan Berdasarkan Status Tahun 2024

Employee Benefits by Employment Status in 2024

Komponen Components	Karyawan Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Employee
Gaji bulanan Monthly salary	✓	✓
Tunjangan Jabatan/Sekretaris Position/Secretary Allowance	✓	✓
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	✓	✓
Tunjangan Cuti Tahunan Annual Leave Allowance	✓	✓
Tunjangan Cuti Besar Grand Leave Allowance	✓	✓
Penghargaan Masa Kerja Length of Service Award	✓	✓
Fasilitas Rawat Jalan Kesehatan Outpatient Health Facilities	✓	✓
Fasilitas Asuransi Rawat Inap Kesehatan Health Hospitalization Insurance Facility	✓	✓
Medical Check Up Tahunan Annual Medical Checkup	✓	✓
Asuransi Jiwa dan Kecelakaan Life & Accident Insurance	✓	✓
Program Dana Pensiun Retirement Fund Program	✓	✓
Santunan Duka Funeral Compensation	✓	✓
Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan BPJS Ketenagakerjaan (Employment) Membership	✓	✓
Kepesertaan BPJS Kesehatan BPJS Kesehatan (Health) Membership	✓	✓
Kompensasi Akhir Kontrak End of Contract Compensation	✓	✓
Insentif (Bonus) Kinerja Performance Incentive (Bonus)	✓	✓

Kebebasan Berserikat

Danareksa menghormati dan mendukung penuh hak berserikat bagi pegawai sebagai salah satu hak normatif sebagaimana diatur dalam Undang Undang Ketenagakerjaan Nomor 13/2003 dan ILO Convention 87 dan 98. Dukungan Perseroan terhadap hak berserikat pegawai diwujudkan melalui pembentukan Serikat Pekerja PT Danareksa (Persero). Selanjutnya, Serikat Pekerja dan Manajemen Danareksa menyepakati dokumen Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak.

Freedom of Association

Danareksa respects and fully supports employees' right to freedom of association as one of their fundamental rights, as stipulated in the Manpower Law No. 13/2003 and ILO Conventions No. 87 and 98. The Company's support for employees' right to unionize is realized through the establishment of the Danareksa Workers Union. Furthermore, the Workers Union and Danareksa Management have mutually agreed upon a Collective Labor Agreement (CLA), which governs the rights and obligations of both parties.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]

Penciptaan lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) akan berbanding lurus dengan tingkat kinerja pegawai. Oleh karena itu, Danareksa berupaya semaksimal mungkin untuk mewujudkan lingkungan kerja terbaik dengan mematuhi regulasi yang berlaku, baik yang berkaitan dengan keselamatan kerja, kesehatan, maupun penyakit akibat kerja. Dengan upaya tersebut, Perseroan optimis bisa mewujudkan tujuan penerapan K3, yaitu tidak ada kecelakaan kerja (*zero accident*) dan tidak terdapat penyakit akibat kerja.

Decent and Safe Working Environment [OJK F.21]

The creation of a decent and safe work environment in accordance with Occupational Health and Safety (OHS) standards directly correlates with employee performance levels. Therefore, Danareksa strives to provide the best possible work environment by fully complying with applicable regulations related to occupational safety, health, and work-related illnesses. Through these efforts, the Company is confident in achieving the main objectives of implementing OHS: zero workplace accidents and zero work-related illnesses.

Untuk meraih tujuan tersebut, Danareksa menerbitkan Kebijakan melalui Keputusan Direksi No. KD-44/DR/DIR/12/2024 tanggal 20 Desember 2024 tentang Kebijakan Strategis Keberlanjutan Terkait, yang mana mencakup pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan menerapkan standar ketat dan manajemen risiko untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman. Kebijakan ini mencakup identifikasi dan mitigasi risiko, penyediaan alat keselamatan darurat, serta pelatihan dan edukasi K3 bagi pegawai. Danareksa juga menerbitkan Kebijakan melalui Keputusan Direksi No. KD-46/042/DIR/BPP tanggal 16 Agustus 2022 tentang Tata Kelola Perusahaan yang menegaskan Peran Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja

To achieve this goal, Danareksa issued a policy through the Board of Directors Decree No. KD-44/DR/DIR/12/2024 dated December 20, 2024, concerning the Strategic Sustainability Policy, which highlights the importance of occupational health and safety (OHS) by implementing strict standards and risk management to create a safe working environment. This policy includes risk identification and mitigation, provision of emergency safety equipment, as well as OHS training and education for employees. Danareksa also issued a policy through the Board of Directors Decree No. KD-46/042/DIR/BPP dated August 16, 2022, concerning Corporate Governance, which emphasizes the Company's



yang kondusif, termasuk menjamin kesehatan dan keselamatan kerja agar pegawai dapat bekerja secara produktif serta terbebas dari segala bentuk tekanan dan pelecehan yang mungkin terjadi akibat perbedaan kepribadian, latar belakang budaya, maupun perbedaan lainnya.

Di samping itu, Perseroan melengkapi gedung perkantoran dengan berbagai sarana dan prasarana K3, termasuk apabila terjadi kondisi darurat. Sarana dan prasarana tersebut di antaranya sistem proteksi kebakaran, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), *heat detector*, *smoke detector*, *sprinkler*, sarana Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), dan lain-lain. Perseroan memastikan semua fasilitas dan perlengkapan K3 berfungsi dengan baik melalui pengecekan fasilitas, sarana dan prasarana secara rutin.

Kebijakan lain terkait K3, Danareksa memberikan layanan kesehatan untuk melindungi kesehatan seluruh pegawai melalui berbagai kebijakan antara lain mengikutsertakan mereka pada program BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan untuk memberikan akses dan layanan kesehatan yang setara. Perseroan juga menyediakan fasilitas gym di kantor dan klub olahraga seperti golf, tenis, renang dan yoga untuk menjaga kesehatan pegawai agar tetap dalam kondisi prima dan produktif. Selain hal tersebut, Perseroan juga menyediakan upaya preventif untuk menjaga kesehatan pegawai melalui program pengecekan medical check-up bersama.

Selaras dengan itu, Danareksa juga memberikan perhatian terhadap upaya peningkatan kualitas kesehatan pegawai dengan memberikan akses layanan kesehatan berupa fasilitas rawat jalan dan fasilitas asuransi rawat inap. Lebih dari itu, Perseroan juga bekerja sama dengan fasilitas layanan kesehatan untuk melakukan pemeriksaan maupun pengobatan terhadap keluhan pegawai antara lain dengan rumah sakit yang merupakan rekanan asuransi.

Di sepanjang tahun 2024, Danareksa telah berupaya semaksimal untuk mewujudkan tujuan K3, yaitu tidak terjadi kecelakaan kerja dan tidak ada penyakit akibat kerja, dengan melaksanakan semua regulasi dan prosedur kerja. Upaya tersebut berhasil diwujudkan dengan tidak adanya kecelakaan kerja dan laporan penyakit akibat kerja pada tahun pelaporan.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [OJK F.22]

Peningkatan kapasitas dan kemampuan karyawan merupakan kunci penting untuk mewujudkan pertumbuhan dan kinerja keberlanjutan Danareksa. Untuk itu, Perseroan secara berkesinambungan menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi, sekaligus memacu produktivitas, loyalitas, motivasi dan integritas pegawai. Program pengembangan kompetensi dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan sifatnya terbuka bagi seluruh karyawan tanpa membedakan jenis kelamin. Pengembangan kompetensi di Danareksa didesain dalam bentuk pendidikan, pelatihan, workshop, seminar, pertukaran karyawan, dan kegiatan konstruktif lainnya.

Program-program pelatihan tersebut dikelompokkan dalam beberapa kategori utama, seperti pelatihan manajemen risiko dan tata kelola (seperti *Certified Risk Management Professional*, *Risk Based Planning*, *GRC Summit*, *Certified Chief Governance Officer*), pelatihan keberlanjutan dan ESG, pengembangan kepemimpinan dan SDM, serta penguatan kapabilitas teknis seperti *Financial Modeling*, *Project Risk Management*, *Information Security Management System (ISMS)*, dan *Design Thinking*.

role in creating a conducive work environment, including ensuring occupational health and safety so that employees can work productively and be free from any form of pressure or harassment that may arise due to differences in personality, cultural background, or other distinctions.

Besides, the Company has equipped its office buildings with various OHS facilities and infrastructure, including those required for emergency situations. These facilities include a fire protection system, fire extinguishers (APAR), heat detectors, smoke detectors, sprinklers, first aid equipment, and more. The Company ensures all OHS equipment and facilities function properly through regular inspections and maintenance.

As part of its OHS policy, Danareksa also provides health services to protect the well-being of all employees through various initiatives, such as enrolling them in the national social security programs (BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan) to ensure equal access to healthcare. In addition, the Company offers wellness facilities including an on-site gym and sports clubs for golf, tennis, swimming, and yoga to help employees stay healthy and productive. Preventive health measures are also in place, including regular joint medical check-up programs.

Furthermore, Danareksa supports employee health by providing access to outpatient healthcare services and inpatient insurance coverage. The Company also collaborates with healthcare providers, including hospitals affiliated with its insurance partners, to facilitate examinations and treatments for employee health concerns.

Throughout 2024, Danareksa has made every effort to realize its OHS goals by implementing all relevant regulations and work procedures. These efforts were successful, as evidenced by the absence of workplace accidents and work-related illnesses during the reporting year.

Employee Training and Competency Development [OJK F.22]

Enhancing employee capacity and capabilities is a key factor in achieving Danareksa's sustainable growth and performance. To this end, the Company continuously organizes various education and training programs aimed at improving competencies while also boosting productivity, loyalty, motivation, and integrity among employees. Competency development programs are carried out based on the Company's needs and are open to all employees regardless of gender. At Danareksa, competency development is designed in the form of education, training, workshops, seminars, employee exchanges, and other constructive activities.

The training programs are grouped into several key categories, including risk management and governance training (such as *Certified Risk Management Professional*, *Risk Based Planning*, *GRC Summit*, and *Certified Chief Governance Officer*), sustainability and ESG training, leadership and human capital development, as well as technical capacity building in areas such as *Financial Modeling*, *Project Risk Management*, *Information Security Management System (ISMS)*, and *Design Thinking*.

Selain itu, program juga mencakup literasi keuangan, hukum korporasi, dan teknologi informasi, antara lain pelatihan *Cyber Security Awareness*, UU Perlindungan Data Pribadi, hingga *Advanced Secretary Program*. Melalui ragam pelatihan ini, Danareksa menunjukkan komitmennya dalam menciptakan SDM yang adaptif, kompeten, dan selaras dengan arah transformasi serta prinsip keberlanjutan.

Per 31 Desember 2024, Perseroan telah menyelenggarakan 117 program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh 159 pegawai atau setara dengan 95% karyawan keseluruhan. Adapun realisasi biaya pendidikan dan pelatihan pada tahun pelaporan adalah sebesar Rp2.643.144.604, naik dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp1.389.898.131. Berdasarkan rekapitulasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan tersebut, maka total jam pelatihan pada tahun 2024 adalah 4.720 jam, naik dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 4.157 jam dan tahun 2022 yang mencapai 2.424 jam.

In addition, the programs also cover financial literacy, corporate law, and information technology, including trainings such as *Cyber Security Awareness*, *Personal Data Protection Law*, and the *Advanced Secretary Program*. Through this diverse range of training programs, Danareksa reaffirms its commitment to developing a workforce that is adaptive, competent, and aligned with the Company's transformation agenda and sustainability principles.

As of December 31, 2024, the Company had conducted 117 education and training programs attended by 159 employees or equivalent to 95% of the total employees. The total education and training expenditure for the reporting year amounted to IDR 2,643,144,604, an increase from IDR 1,389,898,131 in 2023. Based on the recap of education and training programs conducted, the total number of training hours in 2024 was 4,720 hours, an increase from 4,157 hours in 2023 and 2,424 hours in 2022.

Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2021-2023

Employee Competency Development in 2021-2023

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number Of Employees Who Received Training			Jam Pelatihan Training Hours			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours per Worker		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Keseluruhan In Total	159	119	82	5.613	4.157	2.424	13	35	30
Berdasarkan Gender Based on Gender									
Laki-laki Male	90	68	47	3.487	2.793	1.421	14	41	30
Perempuan Female	69	51	35	2.126	1.364	1.003	12	27	29
Berdasarkan kategori jabatan karyawan Based on employee position category									
Manajemen Puncak (Direksi) Top Management (Board of Directors)	12	2	16	575	100	207	21	50	41
Manajemen Madya (Kepala Divisi & SEVP) Middle Management (Division Heads and SEVP)	22*	16	61	1.180	569	424	26	36	26,5
Pelaksana Executive	125	101	82	3.858	3.488	1.793	11	35	29
Keterangan Notes *)PA3									

Tinjauan Rutin Pekerja dan Jenjang Karier [OJK F.22]

Danareksa memberikan apresiasi kepada semua pegawai dengan melakukan tinjauan atau penilaian rutin atas kinerja mereka. Penilaian dilakukan untuk mewujudkan keadilan, dukungan, serta menetapkan target pencapaian kepada seluruh pegawai. Dalam melakukan penilaian, Perseroan bertindak adil kepada semua pegawai dengan mendasarkan diri pada prestasi kerja tanpa membedakan jenis kelamin.

Regular Employee Evaluations and Career Development Pathways [OJK F.22]

Danareksa shows appreciation to all employees by conducting regular performance evaluations. These assessments are carried out to ensure fairness, provide support, and set achievement targets for all employees. In conducting evaluations, the Company upholds fairness by basing assessments solely on work performance, without gender discrimination.



Hasil penilaian pegawai akan menjadi salah satu dasar dan pertimbangan untuk pengembangan jenjang karir pegawai, apakah mendapatkan promosi, rotasi/mutasi, atau demosi. Dengan berpatokan pada mekanisme yang berlaku, pada tahun pelaporan, tercatat sebanyak 25 pegawai mendapatkan promosi, 20 pegawai menjalani rotasi dan mutasi serta 0 pegawai mendapatkan demosi.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

[OJK F.23]

Perseroan berkomitmen menjalankan usaha dengan memenuhi semua regulasi yang berlaku, baik di bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial. Komitmen itu dibangun karena Danareksa tidak ingin keberadaannya berdampak negatif terhadap masyarakat. Di sisi lain, Perseroan berharap kehadirannya membawa manfaat sebesar besarnya bagi masyarakat.

Sesuai dengan hasil evaluasi yang dilakukan Perseroan, operasional usaha Danareksa tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat. Justru sebaliknya, masyarakat mendapat dampak positif atas keberadaan Perseroan. Selain menyediakan lapangan kerja dan membuka kesempatan sebagai pemasok barang dan jasa, masyarakat juga memetik manfaat dari penyelenggaraan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang jenis dan bentuk kegiatannya disesuaikan dengan harapan/kebutuhan masyarakat

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

Dalam menjalankan usaha, Danareksa berkomitmen untuk mematuhi semua regulasi yang berlaku guna meminimalkan dampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan. Walau demikian, sebagai bentuk pemenuhan tanggung jawab kepada masyarakat, Perseroan membuka diri terhadap kemungkinan adanya pengaduan dari masyarakat yang terdampak oleh operasional Danareksa dan berkomitmen untuk menyelesaikan pengaduan tersebut secepatnya. Jika masyarakat atau pemangku kepentingan lainnya melihat potensi fraud pada aktivitas bisnis Perseroan, mereka dapat menyampaikannya ke:

PT Danareksa (Persero)

Menara Danareksa, Lantai 18-21
Jl. Merdeka Selatan, No. 14
Jakarta 10110, Indonesia
Tel. (021) 29555777, 29555888
Fax. (021) 29555895, 29555898, 29555899
e-mail. corporatesecretary@danareksa.com
website. www.danareksa.co.id

Laporan/Pengaduan yang diterima akan dikelola dan ditindaklanjuti oleh tim yang dibentuk Perseroan dan secepatnya memberikan solusi dan penyelesaian sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku. Walau sudah disediakan kanal pengaduan, namun selama tahun pelaporan, Danareksa tidak menerima laporan pengaduan dari masyarakat.

The results of these evaluations serve as one of the key considerations for employee career development decisions, whether for promotion, rotation/transfer, or demotion. In accordance with applicable procedures, during the reporting year, a total of 25 employees received promotions, 20 employees underwent rotation or transfer, and 0 employees were demoted.

Impact of Operations on Surrounding Communities [OJK F.23]

The Company is committed to conducting its business in compliance with all applicable regulations across economic, environmental, and social dimensions. This commitment stems from Danareksa's intention to ensure that its presence does not have a negative impact on the community. On the contrary, the Company aims to generate the greatest possible benefit for the surrounding society.

Based on evaluations conducted by the Company, Danareksa's operations have not caused any negative impact on the community. In fact, the community has experienced positive outcomes from the Company's presence. In addition to providing employment opportunities and opening access to become suppliers of goods and services, the community also benefits from the implementation of the Company's Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs, which are designed and tailored to align with the needs and expectations of the community.

Public Complaints [OJK F.24]

In conducting its business, Danareksa is committed to complying with all applicable regulations to minimize any negative impact on society and the environment. Nevertheless, as part of its responsibility to the public, the Company remains open to receiving complaints from communities affected by Danareksa's operations and is committed to resolving such complaints promptly. If members of the public or other stakeholders observe any potential fraud in the Company's business activities, they may report it to:

PT Danareksa (Persero)

Menara Danareksa, Lantai 18-21
Jl. Merdeka Selatan, No. 14
Jakarta 10110, Indonesia
Tel. (021) 29555777, 29555888
Fax. (021) 29555895, 29555898, 29555899
e-mail. corporatesecretary@danareksa.com
website. www.danareksa.co.id

Reports or complaints received will be managed and followed up by a dedicated team established by the Company, which will promptly provide solutions and resolutions in accordance with the applicable standard operating procedures. Although a complaint channel has been made available, Danareksa did not receive any public complaints during the reporting year.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [OJK F.25]

Komunikasi dan hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, terutama masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi, merupakan salah satu kunci keberlanjutan bisnis Danareksa. Untuk mewujudkan hal itu, kebijakan nyata yang dilakukan Perseroan antara lain menyelenggarakan berbagai program TJSL. Melalui program-program tersebut, Perseroan dapat meminimalkan dampak negatif yang diakibatkan oleh kegiatan operasional sehari-hari, serta meningkatkan dampak positif bagi kehidupan masyarakat yang akan memberikan nilai bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

Bagi Danareksa, pelaksanaan program TJSL merupakan bagian dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan berperan dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan pada 4 (empat) pilar utama yaitu aspek sosial, ekonomi, lingkungan serta hukum dan tata kelola. Pelaksanaan TJSL merujuk pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Berdasarkan peraturan tersebut, pelaksanaan TJSL di BUMN meliputi pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) serta pemberian bantuan dan/atau kegiatan lainnya, termasuk pembinaan.

Danareksa mendukung dan mengadopsi spirit keuangan berkelanjutan (*sustainable operation*) yang dijalankan dengan memperhatikan aspek sosial, ekonomi, lingkungan, sosial serta hukum dan tata kelola melalui pelaksanaan program TJSL yang selaras dengan program prioritas pemegang saham serta arah bisnis perusahaan. Program TJSL dilaksanakan dengan konsep *Created Share Value* (CSV) dengan perhitungan dampak atas program yang dilakukan dengan metode pengukuran dampak SROI (*Social Return on Investment*) sehingga dampak pelaksanaan program lebih terukur dan serta selaras dengan arah bisnis perusahaan. Program TJSL Danareksa dilakukan secara mandiri sebagai entitas tersendiri ataupun secara kolaborasi bersama anggota Holding BUMN Danareksa ataupun BUMN lainnya.

Sejak tahun 2024, program TJSL Danareksa dilaksanakan dengan konsep kolaborasi bersama anggota Holding pada tiga prioritas utama pemegang saham yaitu program Kolaborasi SEMAR (*Sustainable Environmental Movement for Action and Responsibility*) yaitu SEMAR Edukasi, SEMAR Ekonomi dan SEMAR Lingkungan.

Pelaksanaan program SEMAR ini bertujuan untuk memberikan dampak yang lebih luas kepada masyarakat karena Holding BUMN Danareksa tersebar di berbagai wilayah di seluruh Indonesia.

Selanjutnya, per 31 Desember 2024 berdasarkan Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor: KD-1/DR/HC/01/2024 tanggal 11 Januari 2024, struktur pelaksana TJSL di PT Danareksa (Persero) berada di Divisi Corporate Secretary & CSR di bawah Departemen CSR.

Social and Environmental Responsibility (TJSL) Activities [OJK F.25]

Effective communication and harmonious relationships with stakeholders—especially communities surrounding the Company’s operational areas—are among the key drivers of Danareksa’s business sustainability. To realize this, the Company implements concrete policies, including the organization of various Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs. These programs help minimize the negative impact of daily operations while enhancing positive contributions to community life, thereby creating added value for the Company’s business sustainability.

For Danareksa, the implementation of TJSL programs is an integral part of good corporate governance and supports the achievement of sustainable development goals across four main pillars: social, economic, environmental, and legal/governance aspects. The implementation of TJSL is guided by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and the Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises. In accordance with this regulation, TJSL activities in SOEs include the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) as well as the provision of aid and/or other activities, including capacity building.

Danareksa supports and adopts the spirit of sustainable finance (*sustainable operations*), which is carried out by taking into account social, economic, environmental, legal, and governance aspects through the execution of TJSL programs aligned with the shareholder’s priority agenda and the Company’s strategic direction. These TJSL programs are implemented using the *Created Shared Value* (CSV) approach, with impact measured using the *Social Return on Investment* (SROI) method, making the results more quantifiable and aligned with business goals. TJSL initiatives are carried out either independently by Danareksa as a separate entity or in collaboration with other members of the Danareksa SOE Holding or other SOEs.

Starting in 2024, Danareksa’s TJSL programs have been implemented collaboratively with Holding members, focusing on three shareholder priority areas under the SEMAR Collaboration Program (*Sustainable Environmental Movement for Action and Responsibility*)—namely SEMAR Education, SEMAR Economy, and SEMAR Environment.

The SEMAR program aims to deliver broader community impact, considering that Danareksa SOE Holding members operate in various regions across Indonesia.

Furthermore, as of December 31, 2024, based on the Decree of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) No. KD-1/DR/HC/01/2024 dated January 11, 2024, the organizational structure responsible for TJSL implementation at PT Danareksa (Persero) is the Corporate Secretary & CSR Division, under the CSR Department.



Target & Rencana Kegiatan Tahun 2024

Merujuk pada Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) TJSL Tahun 2024, pelaksanaan TJSL Danareksa di tahun 2024 menggunakan anggaran TJSL (anggaran *community involvement development*) dan dana *revolving* PUMK. Adapun anggaran Program TJSL tahun 2024 adalah sebesar Rp1,975 miliar dengan target penyaluran PUMK sebesar Rp600 juta yang dilakukan melalui kerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Perseroan telah mengaktualisasikan komitmen tersebut melalui beberapa kegiatan yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Kegiatan yang diaktualisasikan tersebut dideskripsikan pada tabel berikut:

Targets & Activity Plans in 2024

Referring to the 2024 TJSL Work Plan and Budget (RKA), the implementation of Danareksa's TJSL programs in 2024 is funded through the TJSL budget (community involvement development budget) and the revolving PUMK fund. The allocated TJSL program budget for 2024 amounts to IDR 1.975 billion, with a PUMK distribution target of IDR 600 million, carried out in collaboration with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The Company has actualized this commitment through several activities aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs). These implemented activities are described in the following table:

Target dan Rencana Kegiatan TJSL Tahun 2024

Targets and CSR Activity Plans in 2024

No.	Nama Program Program Name	Rencana Kegiatan Activity	Nomor TPB SDG Number	Target Target	Alokasi Anggaran 2024 (Rp) Budget Allocation (Rp)
Pilar Sosial Social Pillar					
1	Danareksa Peduli	Bantuan kepada korban bencana alam ataupun untuk kegiatan sosial kepada masyarakat miskin melalui program-program: 1. Ramadhan bersama Danareksa 2. Danareksa Berbagi 3. Mudik bersama 4. Danareksa Peduli Bencana Donations and social support for victims of natural disasters and underprivileged communities through the following programs: 1. Ramadhan bersama Danareksa 2. Danareksa Berbagi 3. Mudik bersama 4. Danareksa Peduli Bencana	1	1000 penerima manfaat 1,000 beneficiaries	550.000.000
2	Inkubasi Musik Lokananta	Program Inkubasi musik untuk insan seni di bidang musik di Indonesia kerjasama dengan PT PPA. Music Incubation Program for Music Artists in Indonesia in Collaboration with PT PPA.	4	3 peserta 3 participants	100.000.000
3	Belajar bersama Danakids	Program literasi keuangan untuk anak dengan melakukan penerbitan buku PT Balai Pustaka. Financial literacy program for children through the publication of a book in collaboration with PT Balai Pustaka.	4	1000 eksemplar buku anak 1,000 copies of children's books	150.000.000
4	Semar Edukasi	Program bantuan beasiswa pendidikan kepada karyawan dan keluarga karyawan dalam ekosistem Holding. Educational scholarship assistance program for employees and their families within the Holding ecosystem.	4	5 penerima beasiswa 5 scholarship awardees	200.000.000
Jumlah Total					1.000.000.000



Realisasi Pelaksanaan Program Program Implementation Realization	Realisasi Output Pelaksanaan Output Realization Implementation	Realisasi Penerima Manfaat/ Dampak Beneficiary/Impact Realization	Realisasi Anggaran Audited 2024 (Rp) Audited Budget Realization 2024 (Rp)
Ramadhan Bersama Danareksa, Natal Berbagi dan Danareksa Berbagi Untuk Teman Disabilitas Ramadhan Bersama Danareksa, Natal Berbagi, and Danareksa Berbagi Untuk Teman Disabilitas	6553 paket bantuan di 5 Provinsi 6,553 aid packages distributed across 5 provinces	6596 penerima bantuan 6596 aid recipients	513.166.020
Program Bintang Muda Lokananta (BML) Bintang Muda Lokananta (BML) Program	188 pendaftar program, 2 Studio Gigs Performance untuk 12 Semi Finalis (Oktober - Desember 2024) 188 registrants, 2 Studio Gigs Performances for 12 semi-finalists (October-December 2024)	12 Semi Finalis Prgram BML dan Lokananta Bloc dan Records 12 semi-finalists of the BML Program and Lokananta Bloc and Records	100.000.000
Penerbitan "Ayo, Pandai Mengelola Uang Bersama DanaKids" dengan PT Balai Pustaka Publication of "Let's Learn Financial Literacy with DanaKids" in collaboration with PT Balai Pustaka	1000 buku tercetak 1000 books printed	1000 anak 1000 children	85.275.232
Pemberian Program Beasiswa Danareksa Bestari Untuk Karyawan dan Renovasi Fasilitas Pendukung Sekolah dan Siswa) untuk program Semar Edukasi dan Bantuan Pendidikan Lainnya Danareksa Bestari Scholarship Program for Employees and Renovation of Educational Support Facilities under the Semar Edukasi Program and Other Educational Aid	64 paket beasiswa, 4 sekolah terbantuan, 11 fasilitas sanitasi asrama sekolah dan 1 jembatan terevitalisasi tersebar di 7 Provinsi. 64 scholarship packages, 4 schools supported, 11 dormitory sanitation facilities, and 1 revitalized bridge across 7 provinces	64 Penerima Beasiswa dalam ekosistem Holding, 1008 siswa dan 200 masyarakat umum 64 scholarship recipients within the holding ecosystem, 1,008 students, and 200 members of the general public	415.744.980
-	-	-	1.114.186.232

No.	Nama Program Program Name	Rencana Kegiatan Activity	Nomor TPB SDG Number	Target Target	Alokasi Anggaran 2024 (Rp) Budget Allocation (Rp)
Pilar Ekonomi Economic Pillar					
1	SEMAR Ekonomi	Program pengembangan UMK Holding secara terintegrasi melalui program pelatihan, pameran dan pembuatan e-katalog produk UMK Holding. Integrated development program for Holding's MSMEs through training, exhibitions, and the creation of an e-catalog of Holding MSME products.	8	50 UMK 50 MSMEs	300.000.000
2	Sertifikasi dan Merk UMK Mitra Binaan Danareksa	Program sertifikasi dan pendaftaran Merek Mitra Binaan Danareksa. Trademark Certification and Registration Program for Danareksa's Fostered Partners.	8	10 UMK 10 MSMEs	25.000.000
3	Literasi Keuangan dan Badan Hukum Untuk UMK Binaan Danareksa	Pelatihan Literasi Keuangan dan Badan Hukum untuk Mitra Binaan Danareksa. Financial Literacy and Legal Entity Training for Danareksa's Fostered Partners.	8	87 UMK 87 MSMEs	75.000.000
Jumlah Total					400.000.000
Pilar Lingkungan Environmental Pillar					
1	Danareksa Sedia Air Bersih	Program penyediaan air bersih untuk masyarakat sekitar kawasan. Clean water provision program for communities surrounding the area.	6	6 kawasan 6 areas	175.000.000
2	Semar Lingkungan	Pengolahan sampah untuk masyarakat di sekitar kawasan industri dengan pengembangan rumah sampah di kawasan. Waste management for communities around the industrial area through the development of waste collection centers within the area.	12, 15	6 kawasan 6 areas	300.000.000
3	Aksi Peduli Lingkungan Danareksa	Program keterlibatan karyawan para program TJSL perusahaan. Employee engagement program in the company's CSR initiatives.	15	1000 pohon 1000 trees	100.000.000
4	Revitalisasi Fasilitas Umum	Program revitalisasi fasilitas umum masyarakat A program for the revitalization of community public facilities	11	0	0
Jumlah Total					575.000.000
Total Anggaran Total Budget					1.975.000.000



Realisasi Pelaksanaan Program Program Implementation Realization	Realisasi Output Pelaksanaan Output Realization Implementation	Realisasi Penerima Manfaat/ Dampak Beneficiary/Impact Realization	Realisasi Anggaran Audited 2024 (Rp) Audited Budget Realization 2024 (Rp)
UMK Week, UMK Live Marketing (Live Shopping) dan UMK Go Ekspor (Business Matching), E-Catalog dan Vending Machine UMK SME Week, SME Live Marketing (Live Shopping), and SME Go Export (Business Matching), E-Catalog, and SME Vending Machine	3 Program untuk UMK Binaan Ekosistem Holding, 1 E-Catalog UMK dan 1 Vending Machine untuk Produk UMK 3 Programs for the SME Ecosystem Holding, 1 SME E-Catalog, and 1 Vending Machine for SME Products	50 UMK 50 SMEs	345.830.478
Serifikasi PIRT dan Pendaftaran Merk PIRT Certification and Trademark Registration	2 Sertifikasi PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga) untuk UMK Disabilitas dan 3 Pendaftaran Merk UMK Binaan 2 PIRT Certifications (Household Industry Food) for UMKs with Disabilities and 3 Trademark Registrations for SME Partners	5 UMK 5 SMEs	41.246.000
Pelatihan Digital Marketing, Literasi Keuangan dan Badan Hukum Digital Marketing Training, Financial Literacy, and Legal Entity Training	3 Pelatihan Pengembangan Usaha Untuk UMK Binaan dan Non Binaan di 3 Provinsi 3 Business Development Trainings for SMEs (both partners and non-partners) in 3 Provinces	68 UMK 68 SMEs	246.059.400
-	-	-	633.135.878
-	-	tidak dilaksanakan Not implemented	-
Revitalisasi Rumah Sampah Kawasan dan Penanamam Pohon di Kawasan Industri Revitalization of Waste Collection Houses and Tree Planting in Industrial Areas	2 Rumah Sampah Terevitalisasi dan 3972 bibit Pohon tertanam di Kawasan Industri di 5 Provinsi 2 Waste Collection Houses revitalized and 3,972 tree seedlings planted in industrial areas across 5 provinces	93.649 orang 93.649 people	204.369.420
Program Pilah Sampah dan Bantuan Meisn Olah Sampah Waste Sorting Program and Waste Processing Machine Assistance	1 Mesin Olah Sampah di Badung, Bali dan 146 karyawan terlibat 1 Waste Processing Machine in Badung, Bali with 146 employees involved	7.137 orang 7.137 people	70.037.395
Revitalisasi Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA), Fasilitas Pendukung Wisata dan Rumah Ibadah Revitalization of Child-Friendly Integrated Public Spaces (RPTRA), Tourism Support Facilities, and Places of Worship	3 Fasilitas Umum di 3 Provinsi 3 Public Facilities in 3 provinces	87520 orang 87.520 people	134.090.000
-	-	-	408.496.815
-	-	-	2.155.818.925

Program Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku UMKM

Sebagai BUMN, Danareksa memiliki peranan penting dalam memberdayakan masyarakat dan pelaku usaha mikro atau mitra binaan. Untuk itu, Perseroan melaksanakan Program Pendanaan UMK guna mendorong masyarakat dan pelaku usaha mikro tumbuh dan berkembang melalui pinjaman dengan jasa administrasi ringan. Melalui program ini diharapkan mampu mendorong masyarakat dan pelaku usaha mikro memperbesar skala bisnis, serta menciptakan peluang-peluang baru atas usaha yang dijalankannya. Program Pendanaan UMK Danareksa disalurkan ke berbagai sektor yaitu sektor industri, perdagangan, pertanian, jasa, peternakan, perkebunan, perikanan dan lainnya.

Sejak tahun 2022 sebagaimana arahan pada Peraturan Menteri BUMN tahun 2022 dan Surat Menteri BUMN nomor: S-721/MBU/11/2022 tanggal 10 November 2023 maka Perseroan tidak lagi melakukan penyaluran secara mandiri. Sebagai gantinya, penyaluran dana program dilakukan melalui mekanisme kerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pada tahun 2024, penyaluran dana Pendanaan UMK Danareksa yang telah dilakukan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

Community and MSME Empowerment Program

As a State-Owned Enterprise (SOE), Danareksa plays an important role in empowering communities and micro-enterprises or fostered partners. To support this, the Company implements the Micro and Small Business Funding Program (UMK Funding Program) aimed at helping communities and micro-entrepreneurs grow and develop through loans with low administrative fees. This program is expected to help scale up businesses and create new opportunities for entrepreneurs. Danareksa's UMK Funding Program is distributed across various sectors, including industry, trade, agriculture, services, livestock, plantations, fisheries, and others.

Since 2022, in accordance with the directives of the Minister of SOEs Regulation in 2022 and the Minister of SOEs Letter No. S-721/MBU/11/2022 dated 10 November 2023, the Company no longer distributes funds independently. Instead, fund distribution is carried out through a partnership mechanism with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. In 2024, the UMK Funding distributed by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk on behalf of Danareksa is as follows:

Realisasi Penyaluran Dana Pinjaman Per Sektor Usaha 2022-2024
Loan Fund Disbursement Realization by Business Sector, 2022-2024

Sektor Usaha Business Sector	2024		2023		2022		Persentase Kenaikan (Penurunan) 2022-2024 Percentage Increase (Decrease)
	Mitra Binaan Assisted Partners	Jumlah Penyaluran Total Distribution	Mitra Binaan Assisted Partners	Jumlah Penyaluran Total Distribution	Mitra Binaan Assisted Partners	Jumlah Penyaluran Total Distribution	
		Rp		Rp		Rp	
Sektor Industri Industrial Sector	-	-	6	205.000.000	5	165.000.000	
Sektor Perdagangan Trade Sector	-	-	17	560.000.000	6	90.000.000	
Sektor Pertanian Agricultural Sector	-	-	1	10.000.000			
Sektor Peternakan Livestock Sector	-	-	-	-	1	65.000.000	
Sektor Perkebunan Plantation Sector	-	-	-	-	-	-	
Sektor Perikanan Fisheries Sector	-	-	-	-	-	-	
Sektor Jasa Services Sector	-	-	7	225.000.000	-	-	
Lainnya Others	10	380.000.000	3	83.000.000	-	-	
Jumlah* Total*	10	380.000.000	34	1.083.000.000	12	320.000.000	

*Nilai Penyaluran adalah nilai dana PUMK Danareksa yang telah dilakukan penyaluran kepada Mitra Binaan oleh PT BRI (Persero) Tbk.

*Disbursement Value refers to the amount of Danareksa's PUMK funds that have been distributed to Fostered Partners by PT BRI (Persero) Tbk.



Posisi Dana PUMK Tahun 2024

PUMK Fund Position in 2024

No	Keterangan Description	Tahun	
		2024	2023
1	Posisi Dana Transfer kepada PT BRI (Persero) Tahun Transferred Fund Position to PT BRI (Persero) in [Year]	600.000.000	1.100.000.000
2	Dana Tersalurkan Kepada Mitra Binaan Tahun 2023 Funds Disbursed to Fostered Partners in 2023	380.000.000	1.083.000.000
Sisa Dana Remaining Funds		220.000.000	17.000.000

Program TJSL untuk Mendukung Pencapaian SDGs

CSR Program to Support the Achievement of the SDGs

No	Tujuan Pembangunan Bekelanjutan Sustainable Development Goals	RKA 2024 RKA 2024	Realisasi 2024 2024 Realization	Persentase Percentage
A	PILAR SOSIAL SOCIAL PILLAR	Rp1.000.000.000	Rp1.114.186.232	111,42%
1	TPB 1 : Tanpa Kemiskinan SDG 1: No Poverty	Rp550.000.000	Rp513.166.020	93,30%
2	TPB 2 : Tanpa Kelaparan SDG 2: Zero Hunger	Rp0	Rp0	0,00%
3	TPB 3 : Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG 3: Good Health and Well-being	Rp0	Rp0	0,00%
4	TPB 4 : Pendidikan Berkualitas SDG 4: Quality Education	Rp450.000.000	Rp601.020.212	133,56%
5	TPB 5 : Kesetaraan gender SDG 5: Gender Equality	Rp0	Rp0	0,00%
B	PILAR EKONOMI ECONOMIC PILLAR	Rp400.000.000	Rp633.135.878	158,28%
1	TPB 7 : Energi bersih dan terjangkau SDG 7: Affordable and Clean Energy	Rp0	Rp0	0,00%
2	TPB 8 : Pekerjaan yang Layak & Pertumbuhan Ekonomi SDG 8: Decent Work and Economic Growth	Rp400.000.000	Rp633.135.878	158,28%
3	TPB 9 : Industri, inovasi, dan infrastruktur SDG 9: Industry, Innovation, and Infrastructure	Rp0	Rp0	0,00%
4	TPB 10 :Berkurangnya kesenjangan SDG 10: Reduced Inequalities	Rp0	Rp0	0,00%
5	TPB 17: Kemitraan untuk mencapai tujuan SDG 17: Partnerships for the Goals	Rp0	Rp0	0,00%
C	PILAR LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PILLAR	Rp575.000.000	Rp408.496.815	71,04%
1	TPB 6 : Air bersih dan sanitasi layak SDG 6: Clean Water and Sanitation	Rp175.000.000	Rp0	n.a

Program TJSL untuk Mendukung Pencapaian SDGs

CSR Program to Support the Achievement of the SDGs

No	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	RKA 2024 RKA 2024	Realisasi 2024 2024 Realization	Persentase Percentage
2	TPB 11 : Kota Komunitas yang Berkelanjutan SDG 11: Sustainable Cities and Communities	Rp0	Rp134.090.000	0,00%
3	TPB 12 : Konsumsi & Produksi yang Bertanggung Jawab SDG 12: Responsible Consumption and Production	Rp300.000.000	Rp198.669.420	66,22%
4	TPB 13 : Penanganan perubahan iklim SDG 13: Climate Action	Rp0	Rp0	0,00%
	TPB 14 : Ekosistem lautan SDG 14: Life Below Water	Rp0	Rp0	0,00%
5	TPB 15 : Ekosistem daratan SDG 15: Life on Land	Rp100.000.000	Rp75.737.395	75,74%
D	PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA LEGAL AND GOVERNANCE PILLAR	Rp0	Rp0	0,00%
1	TPB 16 : Perdamaian Keadilan & Kelembagaan yang Kuat SDG 16: Peace, Justice, and Strong Institutions	Rp0	Rp0	0,00%
TOTAL		Rp1.975.000.000	Rp2.155.818.925	109,16%

Kegiatan TJSL kepada Masyarakat Tahun 2024

Berikut kegiatan TJSL yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2024:

1. Program TJSL yang Dilaksanakan oleh Danareksa

- Bantuan renovasi ruang musik di Yayasan Elsafan (Lembaga Pelayanan Anak Tuna Netra Indonesia) di Jakarta Timur dalam rangka Natal bersama BUMN pada tanggal 4 Januari 2024.
- Kegiatan Ramadhan pembagian sembako untuk pegawai *outsourc* Danareksa pada tanggal 22 Maret 2024 dan pembagian sembako Kementerian BUMN pada tanggal 29 – 30 Maret 2024 di kota Klaten dan Malang.
- Pemrosesan pendaftaran merek untuk 3 UMK yang merupakan Mitra Binaan Danareksa di Malang dan 3 UMK pemrosesan PIRT untuk UMK Disabilitas di Yogyakarta.
- Kegiatan Pilah Sampah yang melibatkan seluruh karyawan pada kegiatan Outing Karyawan Danareksa - PPA di Bali tanggal 25 Mei 2024 sekaligus penyampaian bantuan Mesin Olah Sampah (Mesin Pirolisis) kepada *Get Plastic Foundation*.
- Pelaksanaan program "Difablepreneur Untuk Perempuan Indonesia" pada tanggal 16-18 Juli 2024 di Jepara, Jawa Tengah dengan Yayasan Alunjiva Indonesia dan diikuti 24 UMK disabilitas.
- Pelatihan Strategi Pengembangan Usaha Mikro dan Kecil menuju Teknologi Berbasis Teknologi menuju UMK Go Digital kepada 22 UMK Binaan Danareksa di Malang dan bekerjasama dengan DRPM Universitas Brawijaya pada tanggal 22-23 Agustus 2024.

TJSL Activities for the Community in 2024

The following are the TJSL activities carried out by the Company throughout 2024:

1. TJSL Programs Implemented by Danareksa

- Assistance for the renovation of a music room at the Elsafan Foundation (an Indonesian Blind Children Service Institution) in East Jakarta as part of the BUMN Christmas Celebration on January 4, 2024.
- Ramadhan activities involving the distribution of staple food packages to Danareksa's outsourced employees on March 22, 2024, and distribution of staple food packages by the Ministry of SOEs on March 29–30, 2024, in the cities of Klaten and Malang.
- Trademark registration processing for 3 MSMEs who are Danareksa's foster partners in Malang, and PIRT (Home Industry Product Certification) processing for 3 disabled-owned MSMEs in Yogyakarta.
- Waste Sorting Activity involving all employees during the Danareksa–PPA Employee Outing in Bali on May 25, 2024, including the donation of a Waste Processing Machine (Pyrolysis Machine) to the Get Plastic Foundation.
- Implementation of the "Difablepreneur for Indonesian Women" program on July 16–18, 2024, in Jepara, Central Java, in collaboration with Alunjiva Indonesia Foundation, participated in by 24 MSMEs owned by people with disabilities.
- Training on Micro and Small Business Development Strategies through Technology Towards Digital MSMEs, for 22 of Danareksa's foster MSMEs in Malang, in collaboration with the Directorate of Research and Community Service (DRPM) of Brawijaya University on August 22–23, 2024.



- g. Bantuan program Pendidikan Karakter siswa di SMA 3 Jakarta Selatan kerja sama melalui Yayasan Sekolahku Tiga Teladan.
- h. Bantuan renovasi fasilitas umum untuk anak RPTRA di kota Bekasi, Jawa Timur.
- i. Bantuan untuk pembangunan fasilitas ibadah Rumah Doa di Maumere, Nusa Tenggara Timur dengan Yayasan Bapa Bangsa.
- j. Penerbitan buku untuk program literasi keuangan untuk anak melalui seri buku Danakids "Ayo, Belajar Kelola Uang".
- k. Program Kolaborasi Lintas BUMN bersama dengan 28 BUMN untuk pulau Komodo "ATA MODO".

2. Program TJSL Kolaborasi Holding BUMN Danareksa SEMAR Edukasi

- a. Penyerahan Beasiswa Danareksa Bestari yang memberikan beasiswa bagi karyawan dan anak karyawan dari anggota Holding dengan total penerima manfaat 64 orang.
- b. Renovasi Jembatan Holding BUMN Danareksa "Setia Mekar" (Sekar Dana) yang menghubungkan dua desa di Jawa Barat yaitu Desa Tanjungmekar (Kabupaten Tasikmalaya) dan Desa Medanglayang (Kabupaten Ciamis).
- c. Kegiatan renovasi sekolah di Kabupaten Administrasi Pulau Seribu, Jakarta yaitu renovasi fasilitas asrama di SMKN 61 di Pulau Tidung dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 17 di Pulau Panggang bersama dengan Anggota Holding BUMN Danareksa.

SEMAR Ekonomi

- a. Program Aktivasi Marketing Live Shopping Tiktok dan Shopee Live untuk UMK Binaan Holding BUMN Danareksa bekerjasama dengan PT Belajar Bertumbuh Berbagi (Buka Lapak).
- b. UMK Week untuk UMK Mitra Binaan Holding BUMN di Jatim Fest 2024 dalam rangka hari jadi ke-79 Provinsi Jawa Timur yang akan diselenggarakan pada tanggal 2 - 6 Oktober 2024 di Exhibition Hall, Grand City Surabaya.
- c. Penerbitan Katalog UMK Holding BUMN Danareksa sebagai bentuk dukungan Holding pada produk UMK Binaan Danareksa.
- d. Business matching UMK Binaan Holding BUMN Danareksa untuk ekspansi produk UMK Binaan Holding BUMN Danareksa ke Malaysia (Johor Bahru) kerja sama dengan Rumah BUMN Batam serta difasilitasi oleh Kantor KJRI Johor Bahru pada tanggal 4 - 6 Desember 2024.

SEMAR Lingkungan

- a. Pengembangan rumah sampah di PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung di Jakarta dan rumah sampah di PT Kawasan Industri Wijayakusuma di Semarang bersama dengan Holding BUMN Danareksa.
- b. Penanaman pohon di kawasan industri yang merupakan anggota Holding BUMN Danareksa dan bagian dari beautifikasi kawasan industri untuk menyambut hari pohon sedunia pada tanggal 21 November 2024.

3. Program Kolaborasi Lainnya

- a. Monitoring dan Evaluasi bantuan fasilitas umum bersama seluruh anggota Holding BUMN Danareksa di Desa Sriharjo, Bantul, Yogyakarta pada tanggal 29 Februari 2024.

- g. Assistance for a Character Education Program for students at SMA 3 South Jakarta, in partnership with Sekolahku Tiga Teladan Foundation.
- h. Assistance for the renovation of public facilities for children at RPTRA (Child-Friendly Integrated Public Space) in Bekasi City, East Java.
- i. Support for the construction of a worship facility (House of Prayer) in Maumere, East Nusa Tenggara, in collaboration with Bapa Bangsa Foundation.
- j. Publication of a financial literacy book series for children through the Danakids series titled "Let's Learn to Manage Money".
- k. Cross-SOEs Collaborative Program with 28 SOEs for Komodo Island through the "ATA MODO" initiative.

2. TJSL Collaborative Program of Danareksa SOE Holding SEMAR Edukasi (Education)

- a. Distribution of Danareksa Bestari Scholarships, which provide educational support for employees and their children from Holding members, benefiting a total of 64 recipients.
- b. Renovation of the "Setia Mekar" Bridge (Sekar Dana), a Danareksa SOE Holding initiative connecting two villages in West Java: Tanjungmekar Village (Tasikmalaya Regency) and Medanglayang Village (Ciamis Regency).
- c. School renovation activities in the Administrative Regency of the Thousand Islands, Jakarta — including renovation of the dormitory facilities at SMKN 61 on Tidung Island and Madrasah Ibtidaiyah Negeri 17 on Panggang Island — in collaboration with Danareksa SOE Holding members.

SEMAR Ekonomi (Economy)

- a. Live Shopping Marketing Activation Program on TikTok and Shopee Live for MSMEs fostered by the Danareksa SOE Holding, in partnership with PT Belajar Bertumbuh Berbagi (Buka Lapak).
- b. UMK Week for MSME foster partners at the 2024 East Java Festival (Jatim Fest) in celebration of the 79th Anniversary of East Java Province, scheduled for October 2-6, 2024, at the Exhibition Hall, Grand City Surabaya.
- c. Publication of the Danareksa SOE Holding MSME Catalogue as a form of support for Danareksa's fostered MSME products.
- d. Business Matching event for Danareksa SOE Holding's fostered MSMEs to expand into Malaysia (Johor Bahru), in collaboration with Rumah BUMN Batam and facilitated by the Consulate General of the Republic of Indonesia (KJRI) in Johor Bahru, December 4-6, 2024.

SEMAR Lingkungan (Environment)

- a. Development of waste management hubs at PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung in Jakarta and at PT Kawasan Industri Wijayakusuma in Semarang, together with Danareksa SOE Holding members.
- b. Tree planting in industrial areas belonging to Danareksa SOE Holding members as part of the beautification of industrial zones, in celebration of World Tree Day on November 21, 2024.

3. Other Collaborative Programs

- a. Monitoring and Evaluation of public facility assistance with all members of Danareksa SOE Holding in Sriharjo Village, Bantul, Yogyakarta on February 29, 2024.

- b. Pembagian 1000 paket sembako pada kegiatan Ramadhan Inklusif Untuk Teman Disabilitas Bersama Holding BUMN Danareksa pada tanggal 1-3 April 2024 di 5 kota yaitu Jakarta, Semarang, Surabaya, Medan dan Makassar.
- c. Pembagian 1000 paket Al Quran yang dibagikan bersama dengan Anggota Holding BUMN Danareksa dan dibagikan di wilayah kerja mereka masing-masing.
- d. Pelaksanaan Mudik Asyik Kementerian BUMN bersama seluruh BUMN dengan keberangkatan di Silang Monas, Jakarta Pusat dan bersama dengan Holding BUMN Danareksa dengan keberangkatan Menara Danareksa, Jakarta Pusat pada tanggal 5 April 2024.
- e. Pelaksanaan Kurban Bersama bersama dengan anggota Holding BUMN dengan Baznas tanggal 18 Juni 2024 di Masjid Darussalam, PT Kawasan Berikat Nusantara.
- f. Inkubasi Musik Lokananta dengan launching program pada tanggal 29 Oktober 2024 di Lokananta, Surakarta. Program ini merupakan program pendidikan bagi insan kreatif di bidang musik di Indonesia.
- g. Penempatan vending machine UMK yang merupakan Mitra Binaan dari Holding BUMN Danareksa di Menara Danareksa, Jakarta.
- h. Relawan Bakti BUMN Batch VI di Pasuruan, Jawa Timur dengan PT SIER. Program dijalankan pada tanggal 15-18 Agustus 2024 dengan 10 peserta yang berasal dari lintas BUMN dengan beberapa kegiatan yaitu pengembangan UMK, budaya batik dan tari serta pertanian.
- i. Inkubasi Musik Lokananta dengan launching program pada tanggal 29 Oktober 2024 di Lokananta, Surakarta bersama dengan PT PPA. Program ini merupakan program pendidikan bagi insan kreatif di bidang musik di Indonesia.
- b. Distribution of 1,000 food packages during the Inclusive Ramadhan for Friends with Disabilities event with Danareksa SOE Holding members in five cities: Jakarta, Semarang, Surabaya, Medan, and Makassar (April 1-3, 2024).
- c. Distribution of 1,000 Qur'an packages in collaboration with Danareksa SOE Holding members in their respective operational areas.
- d. Execution of the Mudik Asyik (Festive Homecoming) program by the Ministry of SOEs in collaboration with all SOEs, with departures from Monas Square, Central Jakarta and Danareksa Tower, Central Jakarta on April 5, 2024.
- e.
- f. Joint Qurban Sacrifice Program with Danareksa SOE Holding members and Baznas on June 18, 2024, at Darussalam Mosque, PT Kawasan Berikat Nusantara.
- g. Lokananta Music Incubation program launch on October 29, 2024, in Lokananta, Surakarta — an educational program for Indonesia's creative talents in the music industry.
- h. Placement of vending machines featuring MSME products from Danareksa SOE Holding's fostered partners at Danareksa Tower, Jakarta.
- i. Bakti BUMN Volunteer Program, Batch VI, held in Pasuruan, East Java with PT SIER from August 15-18, 2024, involving 10 participants from various SOEs and activities including MSME development, batik and dance culture, and agriculture.
- j. Lokananta Music Incubation program launch (in partnership with PT PPA) on October 29, 2024, in Lokananta, Surakarta — a creative education program for music professionals in Indonesia.



Aspek Produk dan Pelanggan

Products and Customer Aspect

Layanan Setara untuk Konsumen [OJK F.17]

Danareksa berkomitmen untuk memberikan layanan setara kepada klien/mitra dan konsumen tanpa membedakan berdasarkan gender, suku, agama maupun ras.

Dalam menyediakan layanan di bidang jasa keuangan, Perseroan berhubungan dengan dua jenis klien/mitra, yaitu klien/mitra korporasi atau institusi dan klien/mitra perorangan atau ritel melalui entitas asosiasi Perseroan. Kepada masing-masing jenis klien/mitra tersebut, Perseroan berkomitmen untuk memberikan kualitas layanan terbaik dengan memberikan kepastian dan jaminan bahwa kualitas pelayanan telah sesuai dengan kesepakatan kontrak terkait.

Jaminan pelayanan direalisasikan melalui penerapan manajemen mutu yang melibatkan klien/mitra untuk memberikan penilaian terhadap kualitas layanan. Faktor waktu pun menjadi perhatian utama, di mana tanggapan terhadap berbagai permintaan dan keluhan diberikan dalam kurun waktu yang diharapkan. Danareksa meyakini komitmen terhadap kualitas layanan dan waktu merupakan faktor penentu tingkat kepercayaan klien/mitra, dan bahwa kepercayaan klien/mitra adalah faktor utama yang secara langsung berdampak pada keberlangsungan usaha Perseroan. Informasi, prosedur, proses pengaduan, dan sarana pengaduan klien/mitra dapat disampaikan melalui berbagai saluran komunikasi, antara lain, e-mail: cs@danareksa.co.id dan situs www.danareksa.co.id. Klien/mitra dapat menyampaikan keluhannya melalui saluran-saluran tersebut dan setiap keluhan yang masuk akan ditindaklanjuti sesuai keperluan.

Implementasi kepatuhan layanan Perseroan setara terhadap merupakan hak-hak konsumen sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perlindungan Konsumen pasal 7, huruf c, "memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif." Dalam penjelasan pasal tersebut disebutkan, "Pelaku usaha dilarang membedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Pelaku usaha dilarang membedakan mutu pelayanan kepada konsumen."

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [OJK F.26]

Danareksa menyadari bahwa kebutuhan dan harapan klien/mitra dan konsumen terhadap produk dan jasa Perseroan terus berkembang sesuai dengan tuntutan terkini. Untuk itu, Perseroan berupaya semaksimal mungkin melakukan inovasi dan pengembangan produk/jasa agar mampu memenuhi tuntutan dan harapan mereka. Inovasi dan pengembangan yang dilakukan Perseroan tidak semata-mata terkait produk/jasa, tetapi juga menyangkut bidang pemasaran dan sebagainya. Inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan Perseroan selama tahun 2024 di antaranya:

1. Penguatan fungsi jasa *advisory* yang berfokus pada internal ekosistem Holding BUMN Danareksa dan Ekosistem BUMN.

Innovation and Development of Products/Services [OJK F.17]

Danareksa is committed to providing equal services to clients/partners and consumers without discrimination based on gender, ethnicity, religion, or race.

In delivering services within the financial sector, the Company interacts with two types of clients/partners: corporate or institutional clients/partners and individual or retail clients/partners through the Company's affiliated entities. To each type of client/partner, Danareksa is committed to delivering the highest quality service by ensuring and guaranteeing that the level of service provided aligns with the terms agreed upon in the relevant contracts.

Service assurance is implemented through a quality management system that involves clients/partners in evaluating the service quality. Timeliness is also a key priority, with responses to requests and complaints provided within the expected timeframe. Danareksa believes that commitment to service quality and timely responses are critical to maintaining the trust of clients/partners—trust that directly impacts the sustainability of the Company's business. Information, procedures, complaint handling processes, and communication channels are available to clients/partners, including via email at cs@danareksa.co.id and the website www.danareksa.co.id. Clients/partners may submit their complaints through these channels, and every complaint received will be followed up as needed.

The Company's implementation of equal service aligns with consumer rights as stipulated in Article 7(c) of the Consumer Protection Law, which states: "to treat or serve consumers properly, honestly, and non-discriminatorily." The explanation of this article further clarifies that "Business actors are prohibited from discriminating against consumers in providing services. Business actors are prohibited from differentiating the quality of service among consumers."

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services [OJK F.26]

Danareksa recognizes that the needs and expectations of clients/partners and consumers for the Company's products and services continue to evolve in line with current demands. To address this, the Company strives to carry out innovations and product/service development to meet these expectations and requirements. These innovations and developments are not limited solely to products/services but also encompass areas such as marketing and others. The product/service innovations and developments carried out by the Company in 2024 include:

1. Strengthening of advisory service functions focusing on the internal ecosystem of Danareksa's SOE Holding and the broader SOE ecosystem.

2. Penguatan proses konsultasi, pengawasan dan *monitoring* Anggota Holding BUMN Danareksa agar proses scaling up berjalan sesuai dengan rencana Danareksa.
 - a. Penyempurnaan proses bisnis dalam penyaluran investasi pada ekosistem Holding BUMN Danareksa dan ekosistem BUMN, seperti:
 - b. Pembentukan Komite Investasi dan Komite Risiko.
 - c. Persiapan PT Danareksa Capital menjadi *investment arm* Danareksa.
3. Penyempurnaan kebijakan dan prosedur.
4. Standardisasi dan efisiensi fungsi *back office* pada Holding BUMN Danareksa melalui *Shared Service Center*.
5. Mengembangkan Danareksa Research Institute dengan berfokus pada *business & market intelligence* khususnya yang berkaitan dengan Holding BUMN Danareksa.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Sustainability Performance Keamanannya bagi Konsumen [OJK F.27]

Danareksa berkomitmen untuk menawarkan produk dan jasa yang aman dan berkualitas kepada para klien/mitra dan konsumen. Sejalan dengan komitmen tersebut, seluruh produk dan jasa tersebut telah diformulasikan dengan syarat dan ketentuan yang relevan, transparan, dan terjamin keamanannya.

Dampak Produk/Jasa [OJK F.28]

Sebelum dirilis, Perseroan telah melakukan penilaian pada produk dan jasa yang ditawarkan kepada klien/mitra dan konsumen. Dalam setiap media informasi produk dan jasa, Perseroan telah menginformasikan product knowledge secara transparan. Dalam hal ini, Perseroan juga menginformasikan kepada klien/mitra dan konsumen mengenai profil risiko masing-masing produk sehingga mereka telah terinformasikan dengan baik sebelum menyetujui untuk menggunakan produk Perseroan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Per 31 Desember 2024, tidak terdapat produk/jasa Danareksa yang ditarik kembali dengan alasan apapun. Perseroan juga tidak mendapatkan komplain atau reputasi buruk dari produk/jasa yang digunakan oleh klien/mitra dan konsumen.

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]

Danareksa senantiasa memegang komitmen untuk memberikan produk/jasa terbaik demi mewujudkan kepuasan klien/mitra dan konsumen yang optimal. Untuk mengetahui tingkat kepuasan mereka, sekaligus menggali masukan untuk perbaikan, Perseroan secara mengadakan survei kepuasan pelanggan setiap dua tahun sekali. Pada tahun 2024, Danareksa tidak menyelenggarakan survei pelanggan.

2. Enhancement of consultation, supervision, and monitoring processes for members of the Danareksa SOE Holding to ensure the scaling-up process aligns with Danareksa's strategic plans.
 - a. Improvement of business processes in channeling investments into the Danareksa SOE Holding ecosystem and the wider SOE ecosystem, including:
 - b. Establishment of an Investment Committee and a Risk Committee.
 - c. Preparation of PT Danareksa Capital to become Danareksa's investment arm.
3. Refinement of policies and procedures.
4. Standardization and efficiency of back-office functions within the Danareksa SOE Holding through a Shared Service Center.
5. Development of the Danareksa Research Institute with a focus on business & market intelligence, particularly relating to the Danareksa SOE Holding.

Products/Services Evaluated for Sustainability and Consumer Safety Compliance [OJK F.27]

Danareksa is committed to offering safe and high-quality products and services to its clients/partners and consumers. In line with this commitment, all products and services have been formulated with relevant, transparent terms and conditions, and are guaranteed to be safe.

Impacts of Products/Services [OJK F.28]

Before being launched, the Company conducts assessments of the products and services offered to clients/partners and consumers. In every product and service information medium, the Company transparently provides comprehensive product knowledge. In this context, the Company also informs clients/partners and consumers of the risk profile associated with each product, ensuring they are well-informed before deciding to use the Company's products.

Number of Recalled Products [OJK F.29]

As of December 31, 2024, there were no Danareksa products or services recalled for any reason. The Company also did not receive any complaints or suffer any reputational damage related to the products or services used by its clients/partners and consumers.

Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

Danareksa remains committed to delivering the best products and services to ensure optimal satisfaction for its clients, partners, and customers. To assess their level of satisfaction and to gather valuable feedback for improvement, the Company regularly conducts customer satisfaction every two years. In 2024, Danareksa did not conduct a customer survey.



Kerahasiaan Data Klien/Mitra

Kerahasiaan data klien/mitra dan konsumen merupakan salah satu hak mendasar yang senantiasa dijaga oleh Danareksa. Dalam hal ini, penggunaan data atau informasi terkait klien/mitra dan konsumen hanya dapat dilakukan berdasarkan ketentuan sebagaimana ditetapkan oleh peraturan dan perundang-undangan. Menjaga informasi klien/mitra dan konsumen juga merupakan bentuk kepercayaan yang akan memengaruhi reputasi Perseroan.

Dalam hal transparansi penggunaan data pribadi klien/mitra dan konsumen, Perseroan tidak akan menyebarkan data pribadi mereka kepada pihak lain sebelum mendapatkan persetujuan tertulis dari pemilik data. Persetujuan tersebut harus diwujudkan dalam bentuk tulisan dan/atau tanda tangan pada lembar permintaan persetujuan tertulis.

Konsistensi dan komitmen Danareksa dalam menjaga data klien/mitra dan konsumen membawa hasil dengan tidak adanya insiden pengaduan dari mereka maupun dari regulator terkait pelanggaran kerahasiaan klien/mitra dan konsumen, baik berupa kebocoran, pencurian, atau kehilangan data. Dengan demikian, Perseroan tidak mendapat denda atau sanksi berkaitan dengan pelanggaran terhadap privasi klien/mitra dan konsumen pada tahun pelaporan.

Client/Partner Data Confidentiality

The confidentiality of client/partner and consumer data is a fundamental right that Danareksa consistently upholds. In this regard, the use of data or information related to clients/partners and consumers is strictly carried out in accordance with the provisions set forth in applicable laws and regulations. Safeguarding client/partner and consumer information is also a matter of trust that directly impacts the Company's reputation.

In terms of transparency regarding the use of personal data, the Company will not disclose any personal information of its clients/partners and consumers to third parties without first obtaining their written consent. Such consent must be documented in writing and/or through a signed consent request form.

Danareksa's consistency and commitment in protecting client/partner and consumer data has resulted in zero complaints from clients/partners, consumers, or regulators related to any breaches of confidentiality—such as data leaks, theft, or loss. Accordingly, the Company did not incur any fines or sanctions related to privacy violations in the reporting year.



Daftar Pengungkapan sesuai POJK51/2017 [OJK G.4]

List of Disclosures in Accordance with POJK51/2017 [OJK G.4]

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation Sustainability Strategy	30
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	12
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	12
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	13
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	28
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	37
C.3	Skala Perusahaan Scale Enterprises	40-41
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services and business activities	46
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Member of Association	50
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Change of Significant Organization	51
Penjelasan Direksi Directors Statement		
D.1	Penjelasan Direksi Directors Statement	19
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	54
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development related Sustainable Finance	56
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	57
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	58
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	61
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building A Culture of Sustainability	32
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss	64
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment on Financial Instruments or projects in line with Sustainable Finance Implementation.	64-65

Kinerja Lingkungan		
Environmental Performance		
	Umum General	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	71
	Aspek Material Material Aspects	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	72
	Aspek Energi Energy Aspects	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The number and the intensity of energy use	73-74
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The efforts and achievements made energy efficiency including the use of renewable energy sources	73
	Aspek Air Water Aspects	
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	75
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects	
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The impact of operational areas near or in the area of conservation or biodiversity	N/A
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity conservation efforts	N/A
	Aspek Emisi Emission Aspects	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The number and intensity of emissions produced by type	75
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan The efforts and achievement of emission reductions undertaken	73
	Aspek Limbah dan Efluen Aspect of Waste and Effluents	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis The amount of waste and effluent generated by Type	76
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	76
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill that Occurred (if any)	76
	Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup Aspect of Environmental Complaints	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The number and Material environmental Complaints Received and Resolved	76

Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen The Company's commitment to deliver products and/or services equivalent to the consumer.	99
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of employment Opportunities	78
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	82
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Wage	83
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Environmental work decent and safe	84
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	85-86
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	87
F.24	Pengaduan Masyarakat Public complaints	87
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	88
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services:		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance Products and/or Services	99
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Customer Safety	100
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	100
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The number of products recalled	100
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of customer satisfaction	100
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada Written verification from independent parties (if any)	N/A
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	105
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback	N/A
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index	102



Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Feedback Form [OJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Danareksa (Persero) Tahun 2024. Untuk meningkatkan kualitas isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you for reading the 2024 Sustainability Report of PT Danareksa (Persero). To improve the quality of the Sustainability Report's content in the coming years, we hope you complete this Feedback Form by circling one of the answers and filling in the available points and then sending it to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja aspek ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan:

This Sustainability Report has provided clear information on the performance of economic, social, and environmental aspects carried out by the Company:

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak tahu
Agree Disagree Do not know

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan:

This Sustainability Report has provided clear information regarding the fulfillment of the Company's social and environmental responsibilities:

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak tahu
Agree Disagree Do not know

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:

The material and data in this Sustainability Report are easy to understand and comprehend:

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak tahu
Agree Disagree Do not know

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap:

The material and data in this Sustainability Report are quite complete:

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak tahu
Agree Disagree Do not know

5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?

Are the design, layout, graphics, and photographs in this Sustainability Report satisfactory?

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak tahu
Agree Disagree Do not know

6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

What is the most useful information from this Sustainability Report?

.....
.....

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

What information is considered less useful than this Sustainability Report?

.....
.....

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?

What information is missing from this Sustainability Report and needs to be added in future Sustainability Report?

.....
.....

Identitas Pengirim | Identity of Sender:

Nama | Name :

Email :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (beri tanda ✓ yang sesuai):

Identification by stakeholder category (mark ✓ as appropriate):

- ☐ Pemegang Saham | Shareholders
- ☐ Regulator: Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia
Regulators: Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange
- ☐ Pegawai | Employee
- ☐ Klien/Mitra | Client/Partner
- ☐ Masyarakat | Community
- ☐ Lainnya | Others

Mohon Lembar Umpan Balik ini dikirimkan ke

Please send this Feedback Sheet to

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
PT Danareksa (Persero)

Menara Danareksa, Lantai 18-21 Jl. Merdeka Selatan, No. 14,
Jakarta 10110, Indonesia

Tel. (021) 29555777, (021) 29555888

Fax. (021) 29 555 895, (021) 29 555 898, (021) 29 555 899

e-mail: corporatesecretary@danareksa.com

www.danareksa.co.id

Driving Sustainable Transformation for a Greener Future

Transformasi Berkelanjutan dalam Membangun
Masa Depan yang Lebih Hijau

2024 Laporan Keberlanjutan Sustainability Report



PT Danareksa (Persero)

Menara Danareksa
JI Medan Merdeka Selatan No. 14
Lt. 18-21 Jakarta 10110

☎ +62-21-29 555 888
✉ cs@danareksa.co.id



www.danareksa.co.id